Momentum untuk Mencapai Pertumbuhan Berkelanjutan

MOMENTUM TO ACHIEVE SUSTAINABILITY GROWTH



Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report **2023**

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

DISCLAIMER

Laporan Terintegrasi ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek resiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospekif dalam Laporan Terintegrasi ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Terintegrasi ini memuat kata "Perseroan" dan "Perusahaan", yang didefinisikan sebagai PT Hotel Sahid Jaya International Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang perhotelan. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Hotel Sahid Jaya International Tbk secara umum.

This Integrated Report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Integrated Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Integrated Report contains the word "Company" hereinafter referred to PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, as the company that runs business in hospitality sector. The word "we" is at times used to simply refer to PT Hotel Sahid Jaya International Tbk in general.

Tema Laporan Tahunan 2023

THEME OF ANNUAL REPORT 2023



Momentum untuk Mencapai Pertumbuhan Berkelanjutan

MOMENTUM TO ACHIEVESUSTAINABILITY GROWTH

Tahun 2023 menjadi tahun yang menjadi momentum bagi perjalanan PT Sahid Jaya International Tbk ("Perseroan") dalam memperkuat fondasi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Perseroan terus berinovasi dan melakukan penyempurnaan layanan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan. Dengan mengadopsi teknologi terkini dan mendengarkan masukan dari pelanggan, Perseroan berhasil meluncurkan berbagai inisiatif yang meningkatkan kualitas layanan dan memperluas jangkauan pasar. Perseroan juga telah melakukan implementasi berbagai program dan inisiatif yang bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Tema "Momentum untuk Mencapai Pertumbuhan yang Berkelanjutan" mencerminkan semangat dan komitmen Perseroan untuk terus bertumbuh dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The year 2023 will be a momentum year for the journey of PT Sahid Jaya International Tbk ("the Company") in strengthening the foundation to achieve sustainable growth. The Company continues to innovate and make service improvements to enhance the customer experience. By adopting the latest technology and listening to customer feedback, the Company has successfully launched various initiatives that improve service quality and expand market reach. The Company has also implemented various programs and initiatives aimed at reducing environmental impact and improving the welfare of the surrounding community. The theme "Momentum to Achieve Sustainable Growth" reflects the Company's spirit and commitment to continue growing and creating sustainable value for all stakeholders.

Tentang Laporan Ini

ABOUT THIS REPORT

Selamat datang pada Laporan Terintegrasi 2023 PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk dengan tema "Momentum untuk Mencapai Pertumbuhan yang Berkelanjutan". Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perseroan pada 2023 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan laporan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini merupakan gabungan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan Perseroan yang disusun berdasarkan pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan selama kurun waktu 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023.

Laporan ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2023 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Perusahaan Publik;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Perusahaan Publik.

Laporan ini menjadi sumber dokumentasi komperehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil perusahaan; kinerja operasional, pemasaran dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, fungsi struktural organisasi perusahaan yang menerapkan konsep *best practices* dan prinsip-prinsip *corporate governance,* serta aspek kinerja berkelanjutan Perseroan yang mengacu pada pengelolaan dampak terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola (environment, social, and governance/ESG)/

Selain itu, laporan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2023. Sesuai ketentuan yang berlaku, Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Terintegrasi PT Hotel Sajid Jaya Internasional Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.pthsji.com.

Welcome to Integrated Report 2023 of PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk with the theme of "Momentum to Achieve Sustainable Growth". The theme was chosen based on in-depth analysis and study on the facts and development of the Company's business in 2023 and its business sustainability in the future.

This report is mainly drawn up to improve the Company's transparency and information disclosure to all of stakeholders. This Report is a combination of annual report and sustainability report of the Company that was prepared based on economic, social, and environmental performance achievements starting from January 1, 2023 until December 31, 2023.

This report was published in accordance to the Company's condition throughout 2023 with respect to provisions in:

1. Regulations of Financial Service Authority ("POJK") No. 29/ POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuer or Publicly Listed Company;
2. POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding Sustainable Finance Implementation of Publicly Listed Company;
3. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/ SEOJK.04/2021 regarding the Format and Content of Annual Report of Publicly Listed Company.

This report is a source of comprehensive documentation which covers the Company's performance during the year. The information contains complete documentation that describes the company profile, operational, marketing, and financial performances; as well as information on the duty, role, structural function of the company's organization that embodies the concept of best practices and the principles of corporate governance, and the Company's sustainable performance aspect that refers to impact management towards environment, social and governance (ESG).

In addition, this report aims to develop shared understanding and credibility of the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. All shareholders and stakeholders can obtain adequate information related to the policies that have been implemented and will be implemented in the future as well as the Company's achievement in 2023. In accordance with the prevailing regulations, this report is presented in two languages, Indonesian and English, using the font and size that are easy to read and printed with high quality. The Combined Report of PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk can be viewed and searched in the Company's official website www.pthsji.com.

Daftar Isi

TABLE OF CONTENT

01 KILAS KINERJA 2023
2023 Performance Highlights

12 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

13 Grafik Kinerja Keuangan
Chart of Financial Performance

13 Grafik Kinerja Operasional
Chart of Operational Performance

14 Ikhtisar Saham
Shares Highlights

15 Grafik Kinerja Saham
Chart of Stock Performance

16 Ikhtisar Keberlanjutan
Financial Highlights

18 Peristiwa Penting 2023
Significant Events in 2023

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

24 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

30 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

40 Data Perusahaan
Company Data

42 Jejak Langkah 2023
2023 Milestones

44 Visi dan Misi
Vision and Mission

45 Prinsip Perusahaan
Company Principles

46 Bidang Usaha
Line of Business

47 Struktur Organisasi
Organizational Structure

48 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

52 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

54 Sumber Daya Manusia
Human Resources

56 Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development

57 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

59 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura
Subsidiaries, Associates and Joint Venture Company

59 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

60 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

61 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

61 Informasi Kantor Cabang/Perwakilan
Information of Branch/Representative Offices

61 Situs Web Perseroan
Company Website

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

64 Tinjauan Ekonomi
Economic Review

65 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review of Each Business Segment

66 Tinjauan Keuangan
Financial Review

69 Kemampuan Membayar Utang
Solvency Level

69 Tingkat Kolektabilitas Piutang
Collectability Level

69 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy of Capital Structure

70 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment

70 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Investment Realization in the Fiscal Year

70 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Capital/Debt Restructuring

71 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliates

71 Target dan Proyeksi
Target and Projections

73 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts after Accounting Date

73 Prospek Usaha
Business Outlook

74 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

74 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen/Karyawan
Management/Employee Share Ownership Program

75 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Proceeds

75 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan
Legal and Regulatory Changes with Significant Impacts for the Company

75 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku
Change in Accounting Policies Implemented by the Company in Fiscal Year

76 Strategi Pemasaran dan Rencana Kerja 2023
Marketing Strategy and 2023 Work Plan

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

80 Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Principles

80 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders

86 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

92 Direksi
Board of Directors

95 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

96 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

97 Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination of The Board of Commissioners and Board of Directors

97 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of Main and Controlling Shareholders

98 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi
Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

99 Hubungan Afiliasi
Affiliations

100 Komite Audit
Audit Committee

104 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination And Remuneration Committee

107 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

110 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

114 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

118 Akuntan Publik
Public Accountant

118 Kasus dan Perkara Penting
Legal Cases

119 Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information of Administrative and Financial Sanctions

119 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

119 Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

120 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

121 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (MSOP/ESOP)
Management and/or Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP)

121 Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Policy of Share Ownership by the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

122 Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/Seojk.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Principles Of Public Company Governance Circular Letter Of Financial Services Authority No. 32/Seojk.04/2015 Regarding Corporate Governance Guidelines For Public Companies

06 **LAPORAN KEBERLANJUTAN**
Sustainability Report

126 Strategi Keberlanjutan Kami
Our Sustainability Strategies

127 Budaya Keberlanjutan
Our Sustainability Culture

127 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

132 Aspek Ekonomi
Economic Aspect

135 Aspek Lingkungan
Environment Aspect

140 Aspek Sosial
Social Aspect

147 Lembar Umpan Balik
Feedback Form

149 Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017
OJK 51/POJK.03/2017 Index List

153 Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Atas Laporan Tahunan
The Board of Commissioners' and the Board of Directors' Statement About Annual Report Responsibility

07 **LAPORAN KEUANGAN 2023**
2023 Financial Report



Kilas Kinerja

PERFORMANCE HIGHLIGHTS IN 2023


REGITA ARDHI

Ikhtisar Keuangan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam notasi Bahasa Indonesia kecuali dinyatakan lain
In Indonesian notations unless stated otherwise

Uraian	2019	2020	2021	2022	2023	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income						
Pendapatan	155.824	55.621	69.423	90.237	**133.104**	Revenue
Laba Kotor	115.243	46.478	46.515	57.313	**83.398**	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(11.982)	(51.455)	(41.956)	(31.458)	**(23.593)**	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(12.677)	(51.932)	(41.782)	(31.237)	**(23.521)**	Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(12.981)	(47.054)	(36.976)	(30.177)	**(22.568)**	Comprehensive Income (Loss) for the Year
Jumlah Saham yang Beredar (ribuan lembar)	1.119.326	1.119.326	1.119.326	1.119.326	**1.119.326**	Outstanding Share (thousand share)
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (Rp penuh)	(11,63)	(42,04)	(33,03)	(27)	**(20,16)**	Basic Net Earnings per Share (full IDR)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/Consolidated Statements of Financial Position						
Aset Lancar	295.162	229.741	226.567	238.072	**234.664**	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.180.294	1.200.006	1.117.982	1.065.673	**1.029.492**	Non-current Assets
Total Aset	1.475.456	1.429.747	1.344.549	1.303.745	**1.264.157**	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	90.963	107.904	53.460	98.118	**100.590**	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	449.732	439.283	478.730	423.445	**403.953**	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	540.625	547.187	532.190	782.182	**504.543**	Total Liabilities
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	559.663	559.663	559.663	559.663	**559.663**	Issued and Fully Paid-up Capital
Agio Saham	25.200	25.200	25.200	25.200	**25.200**	Premium on Capital Stock
Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas	316.908	316.908	304.008	304.008	**304.007**	Revaluation Increment in Assets and Liabilities
Saldo Laba	30.919	(19.211)	(76.512)	(106.689)	**(129.258)**	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	935.031	882.560	812.359	782.182	**759.613**	Total Equity
Rasio Keuangan/Financial Ratios						
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan (%)	(8,14)	(99,37)	(60,19)	(34,62)	**(16,95)**	Net Profit to Revenue (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (%)	(0,86)	(3,63)	(3,11)	(2,40)	**(1,78)**	Net Profit to Assets Ratio (%)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (%)	(1,39)	(5,88)	(5,14)	(3,99)	**(29,70)**	Net Profit to Equity (%)
Rasio Lancar (%)	(324,49)	212,91	423,81	242,64	**233,29**	Current Ratio (%)
Rasio Kewajiban terhadap Aset (%)	36,64	38,27	39,58	40,00	**39,91**	Debt to Asset Ratio (%)
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas (%)	57,81	62,00	65,52	66,68	**66,42**	Debt to Equity Ratio (%)
Laporan Arus Kas/Cash Flow Statement						
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.771	(274.767)	9.640	7.376	**6.153**	Net Cash Flow Provided by Operating Activities
Kas Bersih Digunakan untuk (Diperoleh dari) Aktivitas Investasi	(6.643)	(2.991)	(4.732)	(14.440)	**(15.540)**	Net Cash Flow Used in (Provided by) Investing Activities
Kas Bersih Digunakan untuk (Diperoleh dari) Aktivitas Pendanaan	(7.054)	(1.732)	(2.861)	15.218	**1.601**	Net Cash Flow Used in (Provided by) Financing Activities

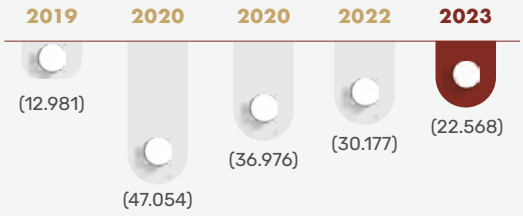
Grafik Kinerja Keuangan

CHART OF FINANCIAL PERFORMANCE

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Comprehensive Income For The Year

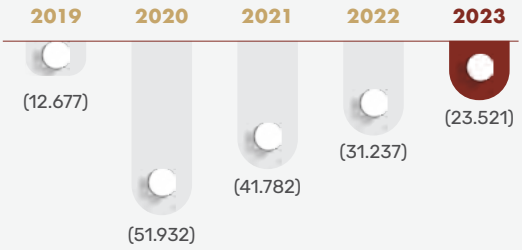
(dalam Juta Rupiah/ in Million Rupiah)



Laba Tahun Berjalan

Income for the Year

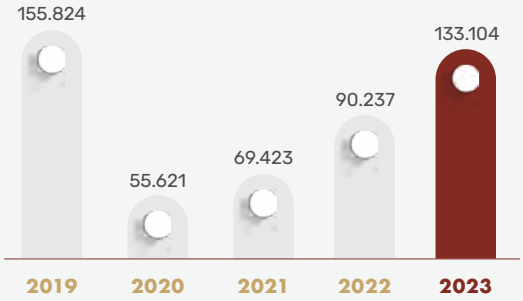
(dalam Juta Rupiah/ in Million Rupiah)



Pendapatan

Revenue

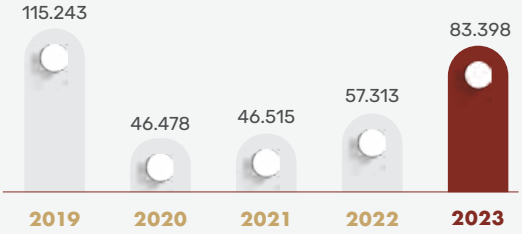
(dalam Juta Rupiah/ in Million Rupiah)



Laba Kotor

Gross Profit

(dalam Juta Rupiah/in Million Rupiah)



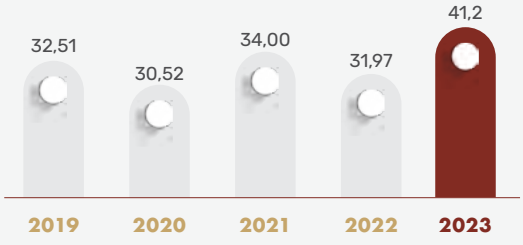
Grafik Kinerja Operasional

CHART OF OPERATIONAL PERFORMANCE

Tingkat Hunian Rata-rata

Average Occupancy Rate

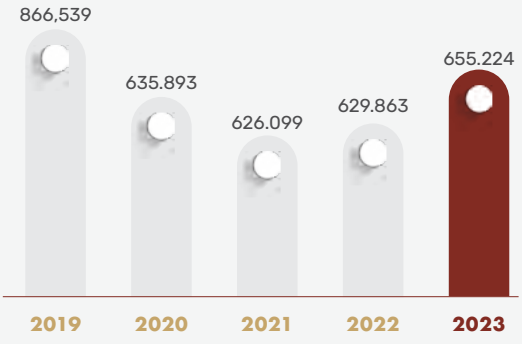
(dalam %/ in %)



Tarif Rata-Rata Per Kamar

Average Room Rate

(dalam Juta Rupiah/in Million Rupiah)



Ikhtisar Saham

SHARES HIGHLIGHTS

Seluruh saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

KINERJA SAHAM 2023

SHARES PERFORMANCE IN 2023

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Saham | Shares)	(Saham | Shares)	(Rp)
Kuartal 1/1st Quarter	3.000	2.260	2.480	1.119.326.168	68.676.200	2.775.928.896.640
Kuartal 2/2nd Quarter	3.250	2.300	2.940	1.119.326.168	6.251.600	3.290.818.933.920
Kuartal 3/3rd Quarter	3.620	2.010	2.050	1.119.326.168	3.235.200	2.294.618.644.400
Kuartal 4/4th Quarter	2.050	635	650	1.119.326.168	5.159.400	727.562.009.200

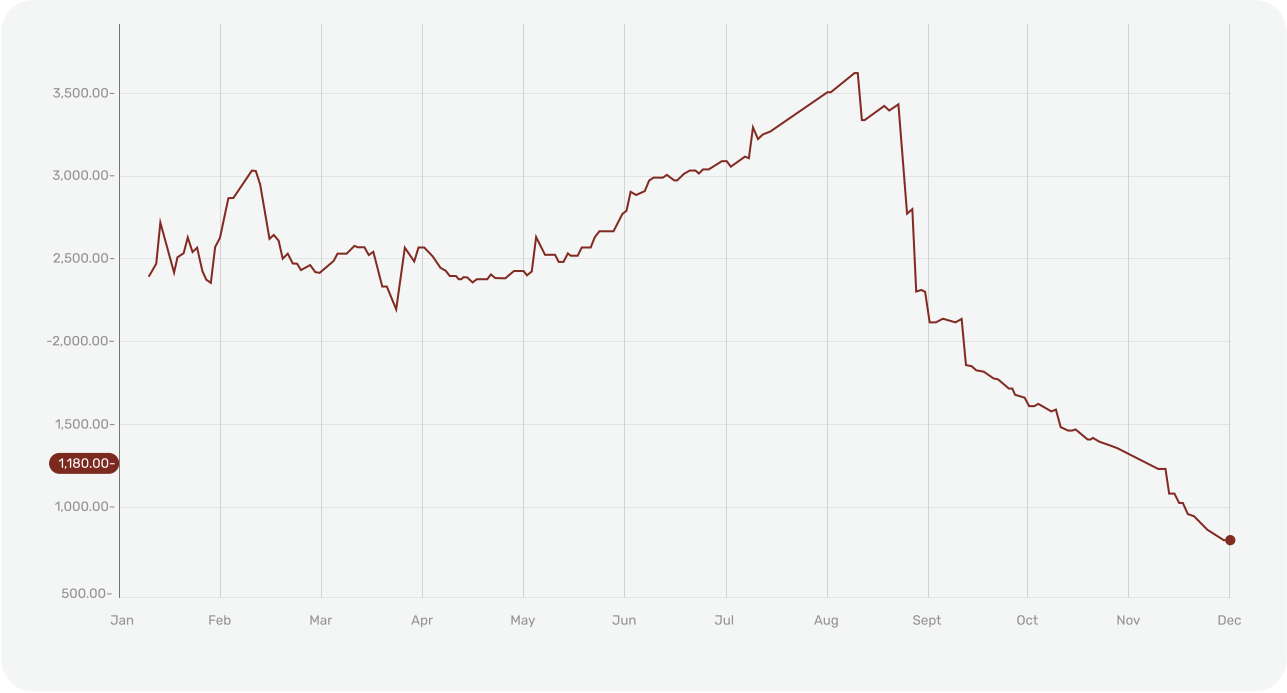
KINERJA SAHAM 2022

SHARES PERFORMANCE IN 2022

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Saham | Shares)	(Saham | Shares)	(Rp)
Kuartal 1/1st Quarter	2.850	780	2.670	1.119.326.168	56.610.000	7.836.000.000
Kuartal 2/2nd Quarter	2.780	2.160	2.170	1.119.326.168	32.522.000	7.455.000.000
Kuartal 3/3rd Quarter	1.625	1.550	1.555	1.119.326.168	66.031.000	5.435.000.000
Kuartal 4/4th Quarter	2.870	1.390	2.300	1.119.326.168	191.182.000	7.186.000.000

Grafik Kinerja Saham

CHART OF STOCK PERFORMANCE



Ikhtisar Keberlanjutan

FINANCIAL HIGHLIGHTS

ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT

(B.1)

Uraian	Satuan/Unit	2021	2022	2023	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	Rp Jutaan/Million	69.423	90.237	**133.104**	Generated Economic Value
Nilai Ekonomi yang Didistirbusikan	Rp Jutaan/Million	31.777	43.404	**60.101**	Distributed Economic Value
Nilai Ekonomi yang Ditahan	Rp Jutaan/Million	37.646	46.833	**73.004**	Retained Economic Value

Produk Ramah Lingkungan

Bagi Perseroan definisi produk ramah lingkungan adalah jumlah produk yang dimiliki oleh Perseroan yang telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Dalam hal ini, Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi seperti *Automated Robotic Food Server*.

Pelibatan Pemasok Lokal

Perseroan senantiasa melibatkan dan mengutamakan pemasok lokal untuk mendukung kegiatan operasionalnya.

Environmentally Friendly Product

For the Company, environmentally friendly product is the product owned by the Company that has fulfilled the prevailing requirements and provisions so that it will not create negative impact to the environment. In this case, the Company utilizes the use of technology such as the Automated Robotic Food Server.

Local Supplier Involvement

The Company always involve and prioritize loca suppliers to support its operational activities.

ASPEK LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL ASPECT

(B.2)

Uraian	Satuan/Unit	2021	2022	2023	Description
Pemakaian Energi	Gigajoules	5,51	33,64	**30,09**	Energy Use
Jumlah Emisi yang Dihasilkan	Ton Co_2 eq	-	35,15	**40,71**	Total Generated Emission
Jumlah Limbah	m^3	Belum melakukan penghitungan Measurement has not been conducted			Total Waste

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Wilayah operasional Perseroan tidak berdekatan atau berada di wilayah konservasi, sehingga upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang dilakukan adalah menjaga kelestarian lingkungan di sekitar area operasionalnya.

Biodiversity Preservation

The Company's operational areas are not located near to or in the conservation areas, so the efforts to preserve biodiversity are carried out by preserving the environment around its operational areas.

ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECT

(B.3)

Uraian	Satuan/Unit	2021	2022	2023	Description
Dana CSR	Rp Jutaan/Million	50	75	**125**	CSR Fund

AKSI KORPORASI DAN PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

CORPORATE ACTION AND SIGNIFICANT CHANGES
(C6)

Pada 2023, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dan tidak terdapat perubahan yang signifikan yang terjadi.

In 2023, the Comany did not take any corporate actions and there were No. significant changes occurred.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

TEMPORARY STOCK TRADING SUSPENSION AND/ OR DELISTING

Selama 2023, tidak terdapat penghentian sementara atas perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham Perseroan.

During 2023, there was no temporary stock trading suspension and/or delisting of the Company's shares.

INFORMASI OBLIGASI

BONDS INFORMATION

Pada 2023, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sehingga tidak ada informasi yang dapat disampaikan terkait informasi obligasi.

In 2023, the Company did not issue any bons, therefore there is no information that can be disclosed regarding bonds information.

Peristiwa Penting 2023

SIGNIFICANT EVENTS IN 2023



17 MARET 2023 | MARCH

Grand Sahid Jaya menyelenggarakan Konser Musik dengan menghadirkan Group Band legendaris Gigi pada tanggal 17 Maret 2024.

Grand Sahid Jaya held a Music Concert by presenting the legendary Gigi Band Group on March 17, 2024.



21 MARET 2023 | MARCH

Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) Award yang dilaksanakan pada 21 Maret 2023 dihadiri oleh Wakil Presiden Bapak Ma'ruf Amin.

Baznas (National Amil Zakat Agency) Award held on March 21, 2023, attended by Vice President Mr. Ma'ruf Amin.



23 MARET 2023 | MARCH

Bedug Hitting sebagai penanda buka puasa pertama pada 1 Ramadhan 1444 H dengan mengundang anak yatim piatu di Masjid Sahid Nurul Iman Grand Sahid Jaya Hotel

Bedug Hitting as a marker of the first breaking of the fast on 1 Ramadan 1444 H by inviting orphans at the Sahid Nurul Iman Mosque, Grand Sahid Jaya Hotel.



23 MARET 2023 | MARCH

Launching Paket Promo Ramadhan & Media Gathering pada tanggal 23 Maret 2023 di Bengawan Solo Restoran Grand Sahid Jaya Hotel.

Launching Ramadhan Promo Package & Media Gathering on March 23, 2023 at Bengawan Solo Restaurant Grand Sahid Jaya Hotel.



17 APRIL 2023 | APRIL

Kegiatan Karyawan dalam acara buka puasa bersama pada tanggal 17 April 2023.

Employee activities in the fast breaking event together on April 17, 2023.



12 MEI 2023 | MAY

Menteri BUMN Erick Thohir mengadiri acara yang di selenggarakan dalam rangka memperingati Tragedi Trisakti di Grand Sahid Jaya pada tanggal 12 Mei 2023.

SOE Minister Erick Thohir attended an event organized in commemoration of the Trisakti Tragedy at Grand Sahid Jaya on May 12, 2023.



19 JUNI 2023 | JUNE

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 19 Juni 2023, di Candi Prambanan Room Grand Sahid Jaya.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 19, 2023, at Candi Prambanan Room Grand Sahid Jaya.



17 AGUSTUS 2023 | AUGUST

Upacara Bendera 17 Agustus 2023 memperingati HUT RI ke 78 yang diikuti oleh Komisaris, Direksi, Manajemen dan Karyawan Grand Sahid Jaya Hotel.

Flag Ceremony on August 17, 2023 commemorating the 78th Indonesian Independence Day which was attended by the Board of Commissioners, Directors, Management and Employees of Grand Sahid Jaya Hotel.



8 NOVEMBER 2023 | NOVEMBER

Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Penyelenggara Pemilu Tahun 2023 yang dihadiri oleh Presiden Bapak Joko Widodo di Grand Sahid Jaya pada tanggal 8 November 2023.

National Coordination Meeting (Rakornas) of Election Organizers in 2023 which was attended by President Mr. Joko Widodo at Grand Sahid Jaya on November 8, 2023.



6 DESEMBER 2023 | DECEMBER

Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta dan PT Biosystems menjalin kerja sama untuk program "Green, Sustainability, Zero Plastic dan Zero Carbon" melalui mesin "Bottling Plant" yang menggunakan "Teknology Nano Filtration Membran" pada 6 Desember 2023. Bentuk kerja sama dilakukan dengan pemasangan mesin pengolah air minum untuk kemudian dilakukan filtrasi dari sumber air (baik air laut, air tanah dan atau air PAM) langsung di lokasi properti hotel.

Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta and PT Biosystems collaborate for the "Green, Sustainability, Zero Plastic and Zero Carbon" program through a "Bottling Plant" machine that uses "Nano Filtration Membrane Technology" on December 6, 2023. The form of cooperation is carried out by installing a drinking water processing machine for filtration from water sources (both sea water, groundwater and or PAM water) directly at the location of the hotel property.



31 DESEMBER 2023 | DECEMBER

Malam pergantian tahun 2023 Grand Sahid Jaya meneyelenggarkan Starry Night New Year Concert dengan menhadirkan KLa Project.

New Year's Eve 2023 Grand Sahid Jaya organized the Starry Night New Year Concert by presenting the KLa Project.



Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORT



Laporan Dewan Komisaris

REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS



Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdani, CHA

Komisaris Utama
President Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Dengan mengucap puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala limpahan nikmat dan karunia yang diberikan, sehingga di tengah tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun 2023, PT Hotel Sahid Jaya International Tbk ("Perseroan") tetap mampu mencatatkan kinerjanya dengan baik. Perkenankan kami, atas nama Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan di tahun 2023 sebagai bagian dari pemenuhan prinsip transparansi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG).

Pada tahun 2023, perekonomian nasional menunjukkan resiliensinya di tengah ketidakpastian perekonomian global. Hal ini didorong oleh menguatnya konsumsi masyarakat seiring peningkatan mobilitas masyarakat pasca pandemi. Salah satu peningkatan konsumsi masyarakat yang terlihat adalah di sektor leisure, termasuk perhotelan. Kondisi ini tidak hanya membawa dampak positif bagi industri secara keseluruhan, tetapi juga membuka peluang yang luas bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya.

Dear shareholders and stakeholders,
By expressing gratitude to the Almighty God for all the blessings and gifts given, so that in the midst of the challenges faced throughout 2023, PT Hotel Sahid Jaya International Tbk ("the Company") was still able to record its performance well. Allow us, on behalf of the Board of Commissioners to submit a report on the implementation of the supervisory function in 2023 as part of fulfilling the principle of transparency in the implementation of good corporate governance (GCG).

In 2023, the national economy showed its resilience amidst global economic uncertainty. This was driven by the strengthening of public consumption in line with the increase in community mobility after the pandemic. One of the visible increases in public consumption is in the leisure sector, including hospitality. This condition not only brings a positive impact to the industry as a whole, but also opens up ample opportunities for the Company to improve its performance.

Pengawasan Dewan Komisaris terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasannya dengan teliti dan berkesinambungan. Evaluasi berkala terhadap realisasi pencapaian Perseroan, serta permintaan laporan reguler tentang perkembangan

Board of Commissioners' Supervision of Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners has carried out its supervisory function carefully and continuously. Periodic evaluation of the realization of the Company's achievements, as well as regular requests for reports on

kinerja Perseroan, telah menjadi bagian penting dari proses ini. Melalui pertemuan berkala dengan Direksi, Dewan Komisaris telah melakukan diskusi mendalam untuk memberikan masukan dan arahan yang tepat tentang prioritas, risiko, dan peluang yang dihadapi oleh Perseroan.

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris mengidentifikasi potensi yang signifikan dalam pangsa pasar Instansi Pemerintahan, khususnya dalam meningkatkan kegiatan Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE). Namun, Dewan Komisaris juga menyadari bahwa potensi dalam pangsa Individual dan Corporate belum sepenuhnya tergarap. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar strategi ke depannya dapat lebih dioptimalkan untuk memanfaatkan potensi tersebut secara maksimal, sehingga dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kinerjanya secara keseluruhan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi terhadap kinerja Direksi Perseroan selama tahun 2023. Pencapaian pertumbuhan sebesar 47,50%, yang jauh melampaui target sebesar 6,90%, adalah suatu pencapaian yang luar biasa dan patut untuk dipuji. Dewan Komisaris menganggap pencapaian ini sebagai bukti konkret dari dedikasi, visi, dan kepemimpinan yang kuat dari Direksi.

Penilaian kinerja Direksi didasarkan pada target anggaran tahunan, yang menjadi pedoman utama bagi pencapaian tujuan Perseroan. Pencapaian yang signifikan ini tidak hanya mencerminkan keunggulan operasional, tetapi juga kemampuan Direksi untuk merencanakan, mengelola, dan mengadaptasi strategi secara efektif dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang.

Secara khusus, Dewan KOmisaris ingin menyoroti pencapaian yang luar biasa dalam sektor bisnis tertentu, terutama dalam peningkatan pendapatan dari makanan dan minuman serta penjualan kamar. Pencapaian ini menunjukkan bahwa strategi yang telah diterapkan oleh Direksi telah berhasil memperkuat posisi Perseroan di pasar dan meningkatkan daya saingnya.

the progress of the Company's performance, have been an important part of this process. Through regular meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners has conducted in-depth discussions to provide appropriate input and direction on the priorities, risks and opportunities faced by the Company.

In 2023, the Board of Commissioners identified significant potential in the Government Agency market share, particularly in increasing Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) activities. However, the Board of Commissioners also realizes that the potential in the Individual and Corporate market has not been fully tapped. Therefore, the Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors so that future strategies can be further optimized to take full advantage of this potential, so as to expand market reach and improve overall performance.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners expressed its appreciation for the performance of the Company's Board of Directors during the year. The achievement of a growth of 47.50%, which far exceeded the target of 6.90%, is a remarkable achievement and should be commended. The Board of Commissioners considers this achievement as concrete evidence of the dedication, vision and strong leadership of the Board of Directors.

The Board of Directors' performance assessment is based on the annual budget target, which serves as the main guideline for achieving the Company's objectives. This significant achievement reflects not only operational excellence, but also the Board of Directors' ability to effectively plan, manage and adapt strategies in the face of various challenges and opportunities.

In particular, the Board would like to highlight the outstanding achievements in certain business sectors, particularly in the increase in revenue from food and beverages and room sales. These achievements demonstrate that the strategies implemented by the Board of Directors have successfully strengthened the Company's position in the market and improved its competitiveness.

Pandangan atas Prospek Usaha

Prospek usaha untuk tahun 2024 yang telah disusun Direksi menggambarkan pertumbuhan yang moderat, dengan fokus pada MICE dan peningkatan pendapatan kamar melalui renovasi. Dewan Komisaris percaya bahwa keputusan untuk tetap mengandalkan MICE sebagai salah satu pilar utama dalam strategi pertumbuhan Perseroan adalah langkah yang tepat. MICE telah terbukti menjadi sumber pendapatan yang stabil dan berkelanjutan bagi Perseroan, dan kami yakin bahwa dengan terus meningkatkan kualitas layanan dan fasilitas, Perseroan dapat memperkuat posisinya di pasar tersebut.

Selain itu, Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya langkah untuk meningkatkan pendapatan kamar dengan merenovasi sebagian kamar yang ada. Renovasi ini tidak hanya akan meningkatkan pengalaman pelanggan, tetapi juga dapat meningkatkan tingkat hunian dan harga kamar, yang pada gilirannya akan berdampak positif terhadap pendapatan Perseroan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha ke depan masih cukup baik, dan mendukung penuh strategi yang akan diterapkan oleh Direksi.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris dengan seksama memantau kepatuhan Perseroan terhadap prinsip-prinsip GCG, yang meliputi transparansi dalam pelaporan keuangan, profesionalisme Direksi, dan penerapan sistem manajemen risiko, sehingga dapat menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) Perseroan telah berjalan dengan baik selama tahun 2023.

Perseroan telah memperlihatkan komitmen yang kuat terhadap prinsip-prinsip GCG, dan ini tercermin dalam praktik-praktik operasional sehari-hari. Transparansi yang tinggi dalam pelaporan keuangan dan kebijakan yang jelas dan terbuka menunjukkan keseriusan Perseroan dalam menjalankan GCG.

Dalam upaya memastikan implementasi GCG yang efektif, Dewan Komisaris terus berkomunikasi dan berkoordinasi dengan semua organ GCG yang ada. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa seluruh organ GCG menjalankan tugas dan

Outlook on Business Prospects

The business outlook for 2024 prepared by the Board of Directors depicts moderate growth, with a focus on MICE and increased room revenue through renovations. The Board of Commissioners believes that the decision to continue to rely on MICE as one of the key pillars in the Company's growth strategy is the right one. MICE has proven to be a stable and sustainable source of revenue for the Company, and we believe that by continuously improving the quality of services and facilities, the Company can strengthen its position in the market.

In addition, the Board of Commissioners fully supports the move to increase room revenue by renovating some of the existing rooms. These renovations will not only improve the customer experience, but may also increase occupancy rates and room rates, which in turn will have a positive impact on the Company's revenue. Overall, the Board of Commissioners assesses that the future business prospects are still quite good, and fully supports the strategies to be implemented by the Board of Directors.

Outlook on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners carefully monitors the Company's compliance with GCG principles, which include transparency in financial reporting, professionalism of the Board of Directors, and implementation of risk management systems, so as to assess that the Company's implementation of Good Corporate Governance (GCG) has been running well during the year.

The Company has demonstrated a strong commitment to GCG principles, and this is reflected in its daily operational practices. High transparency in financial reporting and clear and open policies demonstrate the Company's seriousness in implementing GCG.

In an effort to ensure effective GCG implementation, the Board of Commissioners continues to communicate and coordinate with all existing GCG organs. The Board of Commissioners also ensures that all GCG organs carry out

tanggung jawab mereka sesuai dengan pedoman kerja yang telah ditetapkan.

Selain itu, Dewan Komisaris mengapresiasi peran penting dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas mereka sepanjang tahun 2023 telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, dan kontribusi mereka telah memperkuat praktik-praktik GCG di Perseroan.

Pandangan terhadap Strategi Keberlanjutan

Penerapan strategi keberlanjutan tidak hanya bertujuan untuk menjaga kelangsungan bisnis Perseroan, tetapi juga untuk memastikan bahwa Perseroan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah berhasil mempertahankan keseimbangan yang baik antara aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi secara berkesinambungan.

Langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan dalam mendukung keberlanjutan telah memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi Perseroan sendiri maupun bagi lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Dewan Komisaris meyakini bahwa melalui penerapan strategi keberlanjutan yang berkelanjutan, Perseroan akan terus menjadi contoh yang baik dalam praktek bisnis yang bertanggung jawab.

their duties and responsibilities in accordance with the established work guidelines.

In addition, the Board of Commissioners appreciates the important role of the committees under the Board of Commissioners. The implementation of their duties throughout 2023 has been in accordance with their respective duties and responsibilities, and their contributions have strengthened GCG practices in the Company.

Outlook on Sustainability Strategy

The implementation of the sustainability strategy not only aims to maintain the Company's business continuity, but also to ensure that the Company is socially and environmentally responsible. The Board of Commissioners views that the Company has successfully maintained a good balance between environmental, social and economic aspects on an ongoing basis.

The steps taken by the Company in supporting sustainability have had a significant positive impact, both for the Company itself and for the environment and surrounding communities. The Board of Commissioners believes that through the implementation of a sustainable sustainability strategy, the Company will continue to be a good example of responsible business practices.

Apresiasi

Pencapaian di sepanjang tahun 2023 tidak akan mampu diraih tanpa dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, atas nama Dewan Komisaris, kami ingin memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan, pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, dan semua pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan kepada Perseroan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk bertumbuh lebih kuat dan lebih baik serta menciptakan nilai keberlanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

Achievements throughout 2023 would not have been possible without the support of various parties. Therefore, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation and thank the Board of Directors and all employees of the Company for their dedication and hard work, shareholders, customers, business partners, and all other stakeholders for their support and cooperation. The Company remains committed to growing stronger and better and creating sustainable value for all stakeholders.

ATAS NAMA DEWAN KOMISARIS
ON BEHALF OF BOARD OF COMMISSIONERS,



DR.(HC) DRA. HJ. SARWO BUDI WIRYANTI SUKAMDANI, CHA

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS



Dr. Ir. H. Hariyadi B. Sukamdani, MM

Direktur Utama
President Director

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,
Dengan mengucap syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya, PT Hotel Sahid Jaya International Tbk ("Perseroan") mampu melalui tahun 2023 dengan kinerja yang baik. Atas nama Direksi, perkenankan kami menyampaikan laporan tahunan 2023 yang mencerminkan pencapaian kinerja dan perjalanan Perseroan di sepanjang tahun 2023.

Dear shareholders and stakeholders,
With gratitude to God Almighty for His abundance of grace, PT Hotel Sahid Jaya International Tbk ("the Company") was able to go through 2023 with good performance. On behalf of the Board of Directors, please allow us to submit the 2023 annual report which reflects the Company's performance achievements and journey throughout 2023.

Kondisi Perekonomian dan Tantangan

Tahun 2023 telah menjadi tahun yang menarik dan dinamis bagi perekonomian Indonesia. Di tengah ketidakpastian global, pertumbuhan ekonomi terpantau relatif stabil. Meningkatnya mobilitas masyarakat setelah berakhirnya status pandemi telah mendorong sejumlah sektor industri, termasuk industri perhotelan. Perseroan menjadi bagian dari industri yang merasakan dampak positif dari peningkatan kunjungan wisatawan, baik domestik maupun internasional.

Tidak dapat dipungkiri, tahun 2023 juga menjadi tahun politik yang penting bagi Indonesia. Dalam suasana ini, Perseroan melihat peluang besar untuk meningkatkan kinerja bisnisnya melalui berbagai acara dan pertemuan yang diselenggarakan. Namun, di sisi lain, Perseroan juga dihadapkan pada tantangan yang semakin meningkat dari persaingan di industri perhotelan. Meskipun demikian, Perseroan percaya bahwa dengan strategi yang tepat, kami dapat mengatasi tantangan ini dan terus berkembang.

Kebijakan Strategis

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk terus berkembang dan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, Perseroan telah menetapkan sejumlah kebijakan strategis untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan

Economic Conditions and Challenges

The year 2023 has been an interesting and dynamic year for the Indonesian economy. Amidst global uncertainty, economic growth was relatively stable. Increased mobility after the end of the pandemic status has boosted a number of industry sectors, including the hospitality industry. The Company is part of an industry that feels the positive impact of increased tourist visits, both domestic and international.

It is undeniable that 2023 is also an important political year for Indonesia. In this atmosphere, the Company sees great opportunities to improve its business performance through various events and meetings organized. However, on the other hand, the Company is also faced with increasing challenges from competition in the hospitality industry. Nevertheless, the Company believes that with the right strategy, we can overcome these challenges and continue to grow.

Strategic Policy

As part of the Company's commitment to continue to grow and provide the best service to customers, the Company has set a number of strategic policies to overcome challenges and capitalize on opportunities.

peluang yang ada.

Pertama, Perseroan memfokuskan upayanya untuk memaksimalkan kinerja di bidang Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE). Perseroan sadar akan potensi besar yang dimiliki oleh sektor tersebut, dan kami berupaya untuk menjadi pemimpin di dalamnya. Dengan meningkatkan fasilitas dan layanan yang berkaitan dengan acara-acara tersebut, Perseroan yakin dapat menarik lebih banyak pelanggan dan menciptakan pengalaman yang tak terlupakan bagi mereka.

First, the Company focuses its efforts on maximizing performance in the Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) sector. The Company is aware of the huge potential of this sector, and we are striving to become a leader in it. By improving facilities and services related to these events, the Company believes it can attract more customers and create memorable experiences for them.

Selain itu, Perseroan juga terus melakukan inovasi dalam produk dan pelayanan. Perseroan menyadari pentingnya terus beradaptasi dengan perkembangan tren dan kebutuhan pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan secara bertahap melakukan perbaikan pada kamar-kamar, baik dari segi fasilitas maupun kenyamanan, serta terus meningkatkan beragam menu baru dalam bidang makanan dan minuman. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat memberikan pengalaman menginap yang lebih baik dan memuaskan bagi setiap tamu.

In addition, the Company also continues to innovate in products and services. The Company recognizes the importance of continuously adapting to evolving trends and customer needs. Therefore, the Company is gradually making improvements to the rooms, both in terms of facilities and comfort, as well as continuously improving the variety of new menus in food and beverages. Thus, the Company hopes to provide a better and more satisfying stay experience for every guest.

Peran Direksi dalam Merumuskan dan Menerapkan Strategi

Direksi memahami tanggung jawabnya tidak hanya berkaitan dengan menetapkan arah strategis Perseroan, tetapi juga dengan memastikan bahwa strategi tersebut diimplementasikan secara efektif dan efisien di seluruh tingkatan organisasi.

Direksi memulai proses merumuskan strategi dengan melakukan analisis mendalam terhadap kondisi internal dan eksternal Perseroan. Direksi mempertimbangkan faktor-faktor seperti kapabilitas internal, keunggulan kompetitif, tren pasar, serta peluang yang ada di lingkungan eksternal. Dengan informasi yang diperoleh dari analisis tersebut, Direksi mengidentifikasi arah strategis yang paling sesuai untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Selanjutnya, Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa strategi yang telah dirumuskan diimplementasikan secara tepat dan efektif. Direksi melakukan komunikasi yang terbuka dan jelas kepada seluruh unit kerja mengenai rencana strategis yang telah ditetapkan, serta memastikan bahwa setiap bagian dari organisasi memahami perannya dalam mencapai tujuan tersebut. Selain itu, Direksi juga melakukan

Role of the Board of Directors in Formulating and Implementing Strategy

The Board of Directors understands its responsibility is not only related to setting the Company's strategic direction, but also to ensuring that the strategy is implemented effectively and efficiently at all levels of the organization.

The Board of Directors begins the process of formulating strategy by conducting an in-depth analysis of the Company's internal and external conditions. The Board of Directors considers factors such as internal capabilities, competitive advantages, market trends, as well as opportunities that exist in the external environment. With the information obtained from the analysis, the Board of Directors identifies the most suitable strategic direction to face the challenges and capitalize on the opportunities.

Furthermore, the Board of Directors is responsible for ensuring that the strategies that have been formulated are implemented appropriately and effectively. The Board of Directors conducts open and clear communication to all work units regarding the strategic plan that has been set, and ensures that every part of the organization understands its role in achieving these goals. In addition, the Board of Directors also regularly evaluates the

evaluasi secara berkala terhadap kemajuan implementasi strategi melalui pertemuan rutin dengan unit kerja dan Dewan Komisaris. Evaluasi ini membantu untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan bahwa strategi terus berjalan sesuai rencana.

progress of strategy implementation through regular meetings with work units and the Board of Commissioners. These evaluations help to identify potential improvements and make necessary adjustments to ensure that the strategy continues to progress as planned.

Kinerja Tahun 2023

Tahun 2023 telah menjadi tahun yang luar biasa bagi Perseroan, dengan mencatatkan pertumbuhan pendapatan yang signifikan sebesar 47,51% dari tahun sebelumnya. Pendapatan yang mencapai Rp133,11 miliar, melampaui target yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar 6,90%.

Pertumbuhan ini sebagian besar didorong oleh kontribusi pendapatan dari sektor makanan dan minuman sebesar Rp78,89 miliar, serta pendapatan dari kamar sebesar Rp45,22 miliar. Namun, Perseroan juga menyadari bahwa masih terdapat potensi untuk peningkatan lebih lanjut, khususnya dalam pendapatan dari sektor kamar.

Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan telah merencanakan langkah-langkah strategis. Pertama, Perseroan akan meningkatkan occupancy kamar dengan berbagai upaya pemasaran dan promosi yang lebih intensif. Perseroan juga akan melakukan renovasi kamar-kamar untuk meningkatkan kualitas dan kenyamanannya, serta mengharapkan hal ini dapat mendongkrak harga rata-rata per kamar.

Selain itu, Perseroan juga akan terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi operasional. Dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan proses bisnis, Perseroan yakin dapat memperoleh margin laba yang lebih optimal, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan jangka panjang dan keberlanjutan Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan layanan terbaik kepada setiap tamu, sambil terus mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memperkuat posisinya di pasar.

Prospek Usaha

Melihat ke depan, prospek bisnis Perseroan tetap cerah dan optimis. Dengan perbaikan secara berkesinambungan dalam kondisi ekonomi dan peningkatan kinerja sektor perhotelan, Perseroan akan terus mengalami pertumbuhan yang positif dalam waktu yang akan datang.

Year 2023 Performance

The year 2023 has been a remarkable year for the Company, recording significant revenue growth of 47.51% from the previous year. Revenues reached Rp133.11 billion, exceeding the previously set target by 6.90%.

This growth was largely driven by revenue contribution from the food and beverage sector of Rp78.89 billion, as well as revenue from rooms of Rp45.22 billion. However, the Company also recognizes that there is still potential for further improvement, particularly in revenue from the rooms sector.

To achieve this goal, the Company has planned strategic measures. First, the Company will increase room occupancy through more intensive marketing and promotional efforts. The Company will also renovate rooms to improve their quality and comfort, and expects this to boost the average price per room.

In addition, the Company will also continue to strive to improve operational efficiency. By optimizing the use of resources and business processes, the Company believes it can obtain a more optimal profit margin, which in turn will support the long-term growth and sustainability of the Company. The Company is committed to continuing to deliver excellent service to every guest, while continuing to achieve sustainable growth and strengthen its position in the market.

Business Outlook

Looking ahead, the Company's business prospects remain bright and optimistic. With the continuous improvement in economic conditions and the increasing performance of the hospitality sector, the Company will continue to experience positive growth in the future.

Untuk memanfaatkan peluang ini, Perseroan akan terus berupaya melakukan inovasi dan meningkatkan pelayanan kami kepada pelanggan. Salah satu langkah konkret yang akan dilakukan adalah melanjutkan program renovasi kamar dan fasilitas pendukungnya. Dengan memastikan bahwa kamar-kamar tetap modern, nyaman, dan memenuhi standar terkini, Perseroan yakin dapat terus menarik perhatian dan kepercayaan dari para tamu.

To capitalize on this opportunity, the Company will continue to innovate and improve our services to customers. One of the concrete steps will be to continue the room renovation program and its supporting facilities. By ensuring that the rooms remain modern, comfortable, and meet the latest standards, the Company believes it can continue to attract the attention and trust of guests.

Selain itu, Perseroan juga akan tetap fokus pada peningkatan kinerja di bidang Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE). Perseroan berupaya mengoptimalkan pertumbuhan kinerja di sektor tersebut dengan menawarkan fasilitas yang berkualitas dan layanan yang personal, sehingga dapat menjadi pilihan utama bagi pelanggan yang membutuhkan tempat untuk mengadakan acara-acara

In addition, the Company will also remain focused on improving performance in the Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) sector. The Company seeks to optimize performance growth in this sector by offering quality facilities and personalized services, so that it can be the first choice for customers who need a place to hold events.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) yang baik dan transparan dalam setiap aspek operasionalnya. Penerapan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan dapat mendorong pengelolaan Perseroan dengan efisien, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

Implementation of Corporate Governance

The Company implements good and transparent Good Corporate Governance (GCG) practices in every aspect of its operations. The implementation of GCG principles on an ongoing basis can encourage efficient, responsible and sustainable management of the Company.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap efektivitas penerapan GCG, yang melibatkan penilaian terhadap kebijakan, prosedur, dan praktik bisnis untuk memastikan telah sesuai dengan standar GCG yang ditetapkan. Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil.

The Company periodically evaluates the effectiveness of GCG implementation, which involves assessing policies, procedures, and business practices to ensure they are in accordance with established GCG standards. The Company always strives to improve transparency, accountability, and integrity in every decision and action taken.

Selain itu, Perseroan memiliki organ yang lengkap yang telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik sepanjang tahun 2023. Perseroan percaya bahwa kerja sama antara semua organ menjadi kunci dari keberhasilan implementasi praktik GCG yang efektif di Perseroan.

In addition, the Company has complete organs that have performed their duties and responsibilities well throughout 2023. The Company believes that cooperation between all organs is the key to the successful implementation of effective GCG practices in the Company.

Perseroan meyakini bahwa dengan memprioritaskan penerapan GCG dalam setiap aspek bisnis, Perseroan dapat membangun kepercayaan dan kepuasan tidak hanya dari pemegang saham dan pelanggan, tetapi juga dari seluruh pemangku kepentingan. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan standar GCG agar dapat menjaga reputasi perusahaan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan berintegritas.

The Company believes that by prioritizing the implementation of GCG in every aspect of business, the Company can build trust and satisfaction not only from shareholders and customers, but also from all stakeholders. The Company is committed to continuously improving its GCG standards in order to maintain its reputation as a company with responsibility and integrity.

Merespon Tantangan dan Strategi Keberlanjutan

Perubahan iklim bukanlah hanya sebuah isu, tetapi menjadi tantangan yang mendesak yang membutuhkan respons kolektif dari seluruh masyarakat, termasuk korporasi seperti Perseroan. Direksi telah merespons tantangan tersebut dengan menetapkan strategi keberlanjutan yang kuat, yang mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan ke dalam semua aspek kegiatan operasional Perseroan. Perseroan menyadari bahwa setiap tindakan diambil memiliki dampak terhadap lingkungan, masyarakat, dan ekonomi sekitar, dan Perseroan berusaha untuk meminimalkan dampak negatif tersebut sambil memberikan kontribusi positif bagi keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Strategi keberlanjutan Perseroan tidak hanya sebatas kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi yang berlaku, tetapi juga mencakup prinsip-prinsip Environment, Social, and Governance (ESG). Perseroan memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil mempertimbangkan dampaknya terhadap ESG.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi energi, mengurangi emisi karbon, dan mengadopsi praktik ramah lingkungan di setiap aspek operasional. Selain itu, Perseroan juga aktif terlibat dalam program-program sosial dan komunitas yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar kami.

Kinerja Keberlanjutan

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan sejumlah inovasi dalam produk dan pelayanan, dengan fokus utama pada peningkatan kualitas pelayanan kamar dan pengembangan menu baru dalam bidang makanan dan minuman. Perseroan percaya bahwa pengalaman tamu yang unggul adalah salah satu kunci kesuksesan, dan Perseroan terus berusaha untuk memenuhi dan melebihi harapan tamu dalam setiap kunjungan mereka.

Di samping itu, Perseroan juga telah mengambil langkah-langkah nyata dalam mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Perseroan telah melakukan transisi beberapa peralatan dengan teknologi yang lebih ramah lingkungan, serta menjalin kerja sama untuk program-program "Green, Sustainability, Zero Plastic, dan Zero Carbon". Melalui upaya ini, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi limbah

Responding to Sustainability Challenges and Strategies

Climate change is not just an issue, but an urgent challenge that requires a collective response from all of society, including corporations such as the Company. The Board of Directors has responded to the challenge by establishing a strong sustainability strategy, which integrates sustainability aspects into all aspects of the Company's operations. The Company recognizes that every action taken has an impact on the environment, society, and the surrounding economy, and the Company strives to minimize such negative impacts while making a positive contribution to environmental sustainability and community welfare.

The Company's sustainability strategy is not only limited to compliance with applicable rules and regulations, but also includes the principles of Environment, Social, and Governance (ESG). The Company ensures that every decision taken considers its impact on ESG.

The Company is committed to continuously improving energy efficiency, reducing carbon emissions, and adopting environmentally friendly practices in every aspect of its operations. In addition, the Company is also actively involved in social and community programs that aim to improve the welfare of the communities around us.

Sustainability Performance

In 2023, the Company has made a number of innovations in products and services, with the main focus on improving the quality of room service and developing new menus in food and beverage. The Company believes that a superior guest experience is one of the keys to success, and the Company continues to strive to meet and exceed guest expectations during each visit.

In addition, the Company has also taken concrete steps to reduce the environmental impact of its operations. The Company has transitioned some equipment with more environmentally friendly technology, as well as established cooperation for "Green, Sustainability, Zero Plastic, and Zero Carbon" programs. Through these efforts, the Company is committed to reducing plastic waste and carbon emissions, as well as supporting

plastik dan emisi karbon, serta mendukung program-program pemerintah dalam perlindungan lingkungan.

Dalam aspek sosial, Perseroan terus berupaya untuk memelihara hubungan yang harmonis dengan semua pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, karyawan, dan masyarakat secara umum. Perseroan percaya bahwa kolaborasi yang baik adalah kunci kesuksesan bersama, dan akan terus berkomitmen untuk menjadi mitra yang baik dan bertanggung jawab bagi komunitas di sekitar. Di samping itu, Perseroan juga mengutamakan GCG, dengan memastikan kepatuhan terhadap semua aturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Strategi Pencapaian Target

Untuk mencapai target keberlanjutan yang telah ditetapkan, Perseroan telah merumuskan sejumlah strategi yang terintegrasi dengan aspek lingkungan dan sosial ke dalam sistem manajemen risiko.

Pertama, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko utama yang terkait dengan keberlanjutan bisnisnya, termasuk tingkat persaingan yang semakin kompetitif di industri perhotelan dan rencana pemindahan Ibu Kota dari Jakarta ke Ibu Kota Nusantara (IKN). Dengan pemahaman akan risiko-risiko ini, Perseroan dapat mengambil langkah-langkah proaktif untuk mengelolanya dan meminimalkan dampaknya terhadap bisnisnya.

Perseroan juga melihat potensi dan peluang di masa mendatang, terutama dalam sektor MICE yang masih memiliki prospek bagus. Perseroan akan terus fokus pada pengembangan sektor ini sebagai salah satu strategi utama untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan.

Selain itu, Perseroan telah menetapkan target konkret untuk penerapan strategi keberlanjutan di tahun mendatang. Perseroan akan memastikan kelangsungan bisnisnya dengan mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Di bidang ekonomi, Perseroan menargetkan pertumbuhan sebesar 37,77%, sementara di bidang lingkungan, Perseroan akan melakukan efisiensi dalam penggunaan energi dengan mengganti pencahayaan dengan lampu LED. Di bidang sosial, Perseroan akan meningkatkan pengembangan kemampuan karyawan dengan melaksanakan program pelatihan internal.

government programs in environmental protection.

In the social aspect, the Company continues to strive to maintain harmonious relationships with all stakeholders, including customers, employees, and society in general. The Company believes that good collaboration is the key to mutual success, and will continue to be committed to being a good and responsible partner to the surrounding communities. In addition, the Company also prioritizes GCG, by ensuring compliance with all applicable laws and regulations.

Target Achievement Strategy

To achieve the sustainability targets that have been set, the Company has formulated a number of strategies that integrate environmental and social aspects into the risk management system.

First, the Company has identified key risks associated with the sustainability of its business, including the increasingly competitive level of competition in the hospitality industry and the planned relocation of the Capital City from Jakarta to the Capital City of the Archipelago (IKN). By understanding these risks, the Company can take proactive measures to manage them and minimize their impact on its business.

The Company also sees potential and opportunities in the future, especially in the MICE sector which still has good prospects. The Company will continue to focus on developing this sector as one of its key strategies to improve its sustainability performance.

In addition, the Company has set concrete targets for the implementation of its sustainability strategy in the coming year. The Company will ensure its business continuity by managing the environmental impact of its operational activities. On the economic front, the Company targets a growth of 37.77%, while on the environmental front, the Company will make efficient use of energy by replacing lighting with LED lights. In the social sector, the Company will improve employee skill development by conducting internal training programs.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, karyawan, pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan lainnya atas dedikasi, dukungan, kerjasama, serta kepercayaannya selama ini. Pencapaian yang diraih di sepanjang tahun 2023 tidak akan mungkin tercapai tanpa dukungan para pemangku kepentingan semuanya. Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerjanya sehingga dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank the Board of Commissioners, employees, shareholders, customers, business partners, and other stakeholders for their dedication, support, cooperation, and trust. The achievements made throughout 2023 would not have been possible without the support of all stakeholders. Going forward, the Company is committed to continuously improving its performance so as to achieve sustainable growth and provide added value to stakeholders.

ATAS NAMA DIREKSI
ON BEHALF OF THE BOARD OF DIRECTORS,



DR. IR. H. HARIYADI B. SUKAMDANI, MM

Direktur Utama
President Director



Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE



Data Perusahaan
COMPANY DATA



Nama Perusahaan
Company Name

PT. Hotel Sahid Jaya International, Tbk

Jenis/Badan Hukum Perusahaan
Type/Company Legal Entity

Perusahaan Terbuka
Public Company

Bidang Usaha
Line of Business

Hotel dan Properti
Hotel and Property

Domisili
Domicile

Jakarta

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

23 Mei 1969
May 23, 1969

Informasi Perubahan Nama
Information on Name Change

Perseroan tidak mengalami perubahan nama sejak tanggal pendiriannya hingga saat ini.
The Company does not have any name change since its establishment date until today.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta No. 107 tanggal 26 Juni 2015 dan perubahan terakhir pada Akta No. 64 tanggal 28 Juni 2019 Notaris Ashoya Ratam.
Deed No. 107 dated on June 26, 2015 and latest change on Deed No. 64 dated June 28, 2019 made before Notary Ashoya Ratam.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Empu Sahid International	**: 83,25%**
PT Sahid Insanadi	**: 6,40%**
Ahli Waris Almarhum Profesor Doktor Haji SUKAMDANI SAHID GITOSARDJONO	**: 3,44%**
Heirs of the Deceased Profesor Doktor Haji SUKAMDANI SAHID GITOSARDJONO]	
Ahli Waris Almarhumah Hajjah YULIAH SUKAMDANI	**: 3,16%**
Heirs of the Deceased Hajjah YULIAH SUKAMDANI	
Masyarakat	**: 3,75%**
Public	

Kode Saham
Ticker Code

SHID



Skala Organisasi [C.3]
Organization Scale

Jumlah Aset
Total Assets

Per 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023
Rp1.264.157.214.668

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Per 31 Desember 2023 | As of December 31, 2023
Rp.504.544.035.865

Jumlah Tenaga Kerja
Total Employess

179 **Karyawan** | Employees

Keanggotaan Asosiasi [C.5]
Association Membership

Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) sebagai anggota (skala nasional).
Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI) as member (national scale).

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Hengky Roy, SE

Alamat [C.2]
Address

Jl. Jend. Sudirman No. 86 - Jakarta 10220

Telepon | Phone : **(6221) 570 4444 – 5703232**

Faks | Fax : **(6221) 573 1460**

Email : **corsec@pthsji.com**

Situs Web | Website : **www.pthsji.com**

Jejak Langkah
MILESTONES

1986
Pada 22 Desember 1986, para pemegang saham Perseroan mulai membangun sebuah bangunan yang merupakan pengembangan dari hotel yang lama, sehingga pada akhirnya Hotel Grand Sahid Jaya memiliki 751 kamar.
On December 22, 1986, the Company's shareholders began to construct an extension building as a development for the existing hotel. Grand Sahid Jaya Hotel was able to provide 751 rooms later on.

1974
Hotel Grand Sahid Jaya resmi beroperasi pada 23 Maret 1974. Selain memiliki 439 kamar pada waktu itu, Hotel Grand Sahid Jaya juga memiliki sejumlah ruang pertemuan, restoran, dan ruangan untuk perkantoran, pertokoan kecil serta fasilitas olahraga seperti kolam renang dan lapangan tenis.
Grand Sahid Jaya Hotel officially started its operation on March 23, 1974. Aside of providing 439 rooms at that time, Hotel Grand Sahid Jaya also has a number of meeting rooms, restaurants, office spaces, shopping arcade, and sports facilities such as swimming pool and a tennis court.

1970
Perseroan memulai pembangunan sebuah hotel di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta.
The Company started the construction of a hotel located at Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta.

1969
Perseroan didirikan di Jakarta pada 23 Mei 1969 dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha dalam bidang industri perhotelan dan pariwisata.
The Company was established in Jakarta on May 23, 1969 with aims and goals to operate in hospitality and tourism industries.

1987
Hotel Grand Sahid Jaya mendapatkan status sebagai hotel bintang lima.
In 1987, Grand Sahid Jaya Hotel was marked as a five-star hotel.

1990
Selaras dengan perkembangan perusahaan dan usaha perhotelan, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan mencatatkan sahamnya di BEI pada 8 Mei 1990 dengan total 11.000.000 lembar saham. Upaya ini dilakukan untuk memperoleh dana segar dari masyarakat guna meningkatkan kinerja Perseroan.
In line with the Company's progress in the hospitality industry, the Company conducted an Initial Public Offering and listed its shares at the Indonesia Stock Exchange in May 8, 1990 with total 11,000,000 shares. This action was taken in order to obtain fresh fund from the public to improve the Company's performance.

1993
Perseroan mendistribusikan 40.800.000 lembar saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham di mana setiap pemegang 5 (lima) lembar saham mendapatkan 3 (tiga) lembar saham bonus.
The Company distributed 40,800,000 bonus shares from share premium capitalization, in which each holder of 5 (five) shares received 3 (three) bonus shares.

1997
Pada 26 September 1997, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (d/h Bapepam) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek terlebih dahulu sebesar 217.600.000 lembar saham, di mana setiap pemegang 1 (satu) lembar saham berhak untuk membeli 2 (dua) lembar saham.
On September 26, 1997, the Company obtained an Effective Statement from Financial Services Authority (previously Bapepam) to conduct a Limited Public Offering (Rights Issue) I with Preemptive Rights amounted to 217,600,000 shares, in which each holder of 1 (one) share was entitled to purchase 2 (two) shares.

2011

Pada 22 Desember 2011, Perseroan mengadakan kuasi reorganisasi yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal yang sama. Dengan demikian, Perseroan telah mengeliminasi saldo defisit Perseroan atas Laporan Konsolidasian Perseroan per 30 Juni 2011.

On December 22, 2011, the Company has conducted a quasi reorganization which has been approved by Extraordinary General Meeting of Shareholders held on the same date. Therefore, the Company has eliminated the Company's deficit balance on the Company's Consolidated Report as of June 30, 2011.

2019

Hotel Grand Sahid Jaya meluncurkan sebuah *coffee shop* bernama "Arkopilago".

Grand Sahid Jaya Hotel launched a coffee shop with brand "Arkopilago".

2020

- Menjadi salah satu hotel pertama yang membantu penanggulangan COVID-19 di awal pandemi dengan menyediakan akomodasi untuk tenaga kerja kesehatan.
- Meluncurkan campaign Thoughtfulness Through Safe Service, yang menjadi cikal bakal standar perhotelan di masa kenormalan baru untuk Sahid Hotels & Resorts.
- Menerima sertifikat CHSE Sucofindo dengan predikat Memuaskan.
- Meneruskan proses digitalisasi menuju hospitality 4.0.
- Becoming one of the first hotels who assisted overcoming COVID-19 at the beginning of the pandemic by providing accommodation for healthcare workers.
- Launching Thoughtfulness Through Safe Service campaign, which became the foundation of hospitality standards in the new normal era for Sahid Hotels & Resorts.
- Receiving CHSE Sucofindo certification with Sarisfactory predicate.
- Continuing the digitalization process towarda hospitality 4.0.

2021

- Meluncurkan kembali Puri Agung Grand Ballroom di Grand Sahid Jaya Hotel setelah melalui proses renovasi selama 6 bulan dengan mengedepankan inovasi teknologi modern dan penggunaan energi ramah lingkungan.
- Meluncurkan layanan Automated Robotic Food Server sebagai bagian dari inovasi dalam menerapkan protokol kesehatan yang ketat.
- Bersama dengan Direktorat Lalu Lintas Polda Metro Jaya menggelar vaksinasi massal tahap pertama kepada 300 orang di Puri Agung Convention Center, Hotel Grand Sahid Jaya sebagai bagian dari dukungan terhadap program percepatan vaksinasi pemerintah.
- Relaunched Puri Agung Grand Ballroom at Grand Sahid Jaya Hotel after going through a renovation process for 6 months that emphasizes the modern technological innovation and the use of environmentally friendly energy.
- Launched Automated Robotic Food Server service as part of its innovation in implementing strict health protocols.
- Together with the Traffic Directorate of Metro Jaya Regional Police held first stage of mass vaccination for 300 people at the Puri Agung Convention Center, Grand Sahid Jaya Hotel as part of the support to the government's vaccination acceleration program.

2022

- Menggelar kegiatan vaksinasi boster sebagai bagian dari dukungan terhadap program percepatan vaksinasi pemerintah.
- Menyediakan Co-working space di area lobby.
- Meluncurkan kembali ruang pertemuan Candi Bentar, Candi Pawon, Candi Kalasan dan Candi Dieng.
- Organized booster vaccinations activity as part of support for the government's accelerated vaccination program
- Provided Co-working space in lobby area.
- Relaunching Candi Bentar, Candi Pawon, Candi Kalasan dan Candi Dieng meeting rooms.

2023

- Relaunching lounge dengan nama Solo Brasserie Lounge

Visi dan Misi

VISION AND MISSION

(C.1)

Visi Vision

Menjadi hotel yang mampu menumbuhkan kreativitas, inovasi, produktivitas, kualitas sumber daya manusia yang teruji dan menyajikan pelayanan yang sesuai standar internasional tanpa meninggalkan nilai-nilai luhur budaya bangsa.

To become a hotel which can nurture creativity, innovation, productivity, proven human resources quality and provided international-standard services without leaving noble national values and culture behind.

Misi Mission

1 Meningkatkan kualitas produk dan mutu pelayanan dengan sasaran memberikan kepuasan kepada pelanggan.
Improving product and service quality to provide satisfaction to customers.

2 Meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar menjadi terampil dan memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik, guna memuaskan pelanggan dengan cara profesional dan proaktif dalam menghadapi perubahan tuntutan masyarakat yang makin canggih dan lingkungan yang kompetitif.
Improving the quality of our human resources to be skilled and have the ability to provide the best service, in order to satisfy the customers professionally and proactively in facing changing society demands which are increasingly sophisticated and competitive environment.

3 Mempercepat pengembangan Perseroan menjadi perusahaan yang profesional, produktif dan efisien yang unggul dalam suasana persaingan yang semakin meningkat.
Accelerating the Company's development to become a professional, productive, efficient, and superior company in increasing competitive environment.

4 Meningkatkan upaya pengembangan usaha baik di bidang bisnis utama maupun bisnis sekunder sehingga mampu memantapkan keunggulan posisinya dalam kegiatan perekonomian Indonesia pada khususnya.
Improving our business development both in primary and secondary lines, in order to solidify our excellent position in Indonesia's economy in particular.

5 Menggali sumber pendanaan yang lebih inovatif dan menguntungkan perusahaan untuk membiayai pembangunan dan pengembangan usaha melalui pasar modal, lembaga keuangan nasional maupun internasional serta menjalin kerjasama dengan pihak lain dalam upaya meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.
Seeking more innovative and profitable financing resources for the company in order to finance the business construction and development through capital market, national and international financial institutions, as well as cooperating with other parties in order to improve the company's efficiency and productivity.

Prinsip Perusahaan

CORPORATE PRINCIPLES

Urip Iku Nguripi

Hidup itu Menghidupi | To Live is to Give Life

Artinya hidup itu tidak untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk orang banyak.
Meaning that life is not only for ourselves but for people.



Nguwongake Uwong

Memanusiakan Manusia | To Humanize a Person

Untuk itu, perlu memperlakukan orang lain sebagai sesama umat ciptaan Allah SWT.
We need to treat other people as God Almighty's creation.



Tumindak Sak Madyo

Berperilaku Wajar | To Act Reasonably

Bertindak tidak berlebihan, tidak sombong, dan tidak menonjolkan diri jika tidak dipandang perlu.
Being humble, not arrogant, and obtrusive if considered unnecessary.



Nut Zaman Kelakone

Siap Mengikuti Perubahan Zaman | Ready to Adapt with Change of Time

Kita harus antisipatif, kreatif dan inovatif dalam mengikuti perubahan, bukan diubah oleh situasi, tetapi mampu mengubah diri sesuai tuntutan zaman.
We have to be anticipative, creative and innovative in adapting with changes, not being changed by situations but being able to change ourselves along with the changes.



Urip Iku Amanah

Hidup itu Amanah | Life is a Noble Mandate

Karena itu, jika hidup kita dapat meraih prestasi yang tinggi dan kedudukan yang terhormat dalam masyarakat, pasti itu berkat ridho Allah SWT dan partisipasi orang lain. Maka berkah Allah tersebut harus disyukuri, dikelola baik-baik agar bermanfaat untuk pemangku kepentingan dan masyarakat banyak, sebagai tabungan hari tua dan akhir hidup "Husnul Khatimah".
If we can attain great achievements and reputable positions in society in this life, it is because of the blessings of God Almighty and other people. Therefore, we have to be grateful upon the blessing of God Almighty and used them well so that it can bring benefits to the stakeholders and society, for the future and end of life "Husnul Khatimah".



Bidang Usaha

LINE OF BUSINESS

(C.4)

Sesuai Akta No. 64 Tanggal 28 Juni 2019, Perseroan berusaha dalam bidang perhotelan. Kegiatan usaha Perseroan adalah:

- Penyediaan kamar tempat menginap;
- Penyediaan tempat dan pelayanan makan dan minum;
- Pelayanan pencucian pakaian/binatu;
- Penyediaan fasilitas akomodasi dan pelayanan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha; dan
- Penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan, minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan.

Seluruh kegiatan usaha ini masih dilakukan Perseroan hingga akhir 2022.

In accordance with Deed No. 64 dated June 28, 2019, the Company operates in hospitality industry. The Company's line of business includes:

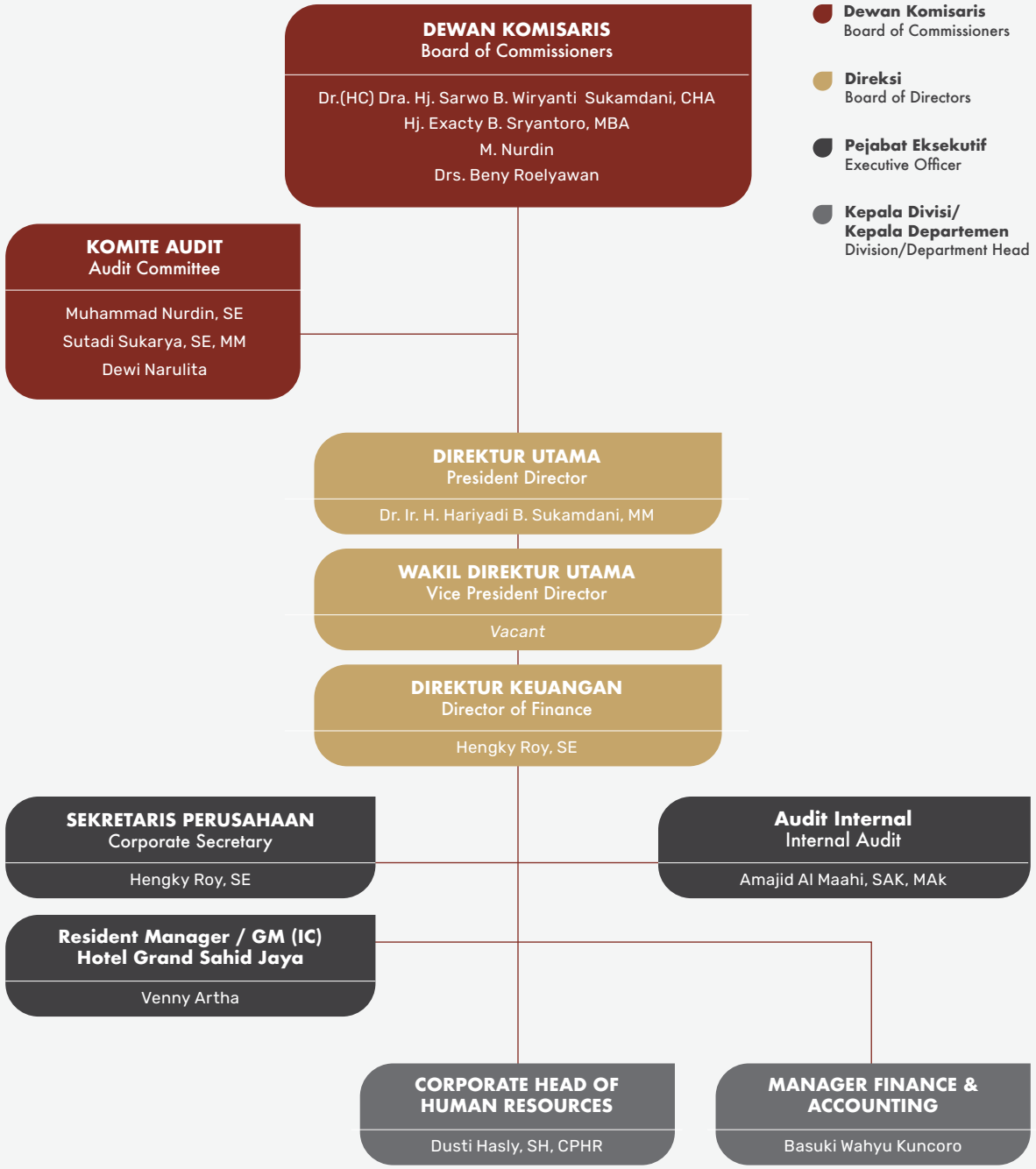
- Service of rooms to stay;
- Service of food and beverages;
- Service of laundry;
- Provision of accommodation and other service needed to accommodate business activities; and
- Provision of service of accommodation, food, beverages and other public services by using part of whole of the building.

These business activities are still carried out by the Company until the end of 2022.

Struktur Organisasi
ORGANIZATION STRUCTURE

Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.

In form of a chart, consisting the name and the position at least to one level below the Board of Directors.



Profil Dewan Komisaris

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



DR.(HC) DRA. HJ. SARWO BUDI WIRYANTI SUKAMDANI, CHA

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 8 Juni 2018.

Indonesian citizen, 69 years old, lives in Jakarta. She was first appointed as the Company's President Commissioner based on Deed No. 23 dated June 8, 2018.

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, jurusan perhotelan di Hotel Fachhochschule Bad Reinchenhall, Jerman dan Cornell University, *School of Hotel* Management, New York, Amerika Serikat.

She graduated from the Faculty of Economics, University of Indonesia, Hospitality major of Hotel Fachhochschule Bad Reinchenhall, Germany, and Cornell University, School of Hotel Management, New York, United States.

Beliau memiliki pengalaman bekerja di berbagai hotel terkemuka di Amerika Serikat (Staller Hall, Holiday Inn, dan Marriott), Bayerisscher Hof di Munich, Jerman dan Boulevard Hotel di Sydney, Australia. Pengalaman kerja ini menjadi bekal beliau untuk turut memajukan jaringan Hotel Sahid.

She has extensive career experience in renowned hotels at United States (Staller Hall, Holiday Inn, and Marriott), Bayerisscher Hof at Munich, Germany, and Boulevard Hotel at Sydney, Australia. These experience was her provision in developing Sahid Hotel network.

Selain menjabat Komisaris Utama Perseroan, beliau juga pernah menjabat sebagai Anggota DPR RI periode 2014–2019, Wakil Direktur Utama PT Sahid Lippo International Hotel, Direktur Utama PT Sahid Bintan Resort dan Komisaris Utama PT Sahid International Hotels Management & Consultant. Beliau juga aktif berpartisipasi dalam berbagai organisasi antara lain President Asean Hotel & Restaurant Association (AHRA), Pengurus Masyarakat Pariwisata Indonesia, Pendiri Lembaga Sertifikasi Profesi Hotel dan Restoran, Ketua Umum PHRI (periode 2010- 2015) dan lain sebagainya.

Aside of serving as the Company's President Commissioner, she once served as Member of The House of Representatives of the Republic of Indonesia in 2014-2019, Vice President Director of PT Sahid Lippo International Hotel, President Director of PT Sahid Bintan Resort and President Commissioner of PT Sahid International Hotels Management & Consultant. She also actively participated in numerous organizations such as President of Asean Hotel & Restaurant Association (AHRA), Member of Indonesia Tourism Society Board, Founder of the Hotel and Restaurant Professional Certification Agency, Chairman of PHRI (period 2010-2015) and others.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

She has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.



HJ. EXACTY BUDIARSI SRYANTORO, MBA

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Wakil Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta No. 38 tanggal 24 Agustus 2020.

Indonesian citizen, 66 years old, lives in Jakarta. She was first appointed as the Company's Vice President Commissioner based on Deed No. 38 dated August 24, 2020.

Beliau adalah lulusan State University of New York, Binghamton, New York dalam bidang Manajemen dan pemegang gelar *Master of Science in Business Administration* di bidang *Marketing* dari California State University, Los Angeles, Amerika Serikat.

She graduated from Faculty of Management, State University of New York, Binghamton, New York, and earned Master of Science degree in Business Administration majoring in Marketing from California State University, Los Angeles, United States.

Beliau mulai berkarir di lingkungan Sahid Group sejak 1983 sebagai Manajer Pemasaran PT Sahid Detolin Textile dan kemudian diangkat menjadi Direktur Utama pada 1990. Sebelum diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama Perseroan, beliau pernah memegang jabatan Wakil Direktur Utama periode 2018-2020.

She started her career within the Sahid Group in 1983 as Marketing Manager of PT Sahid Detolin Textile and was appointed as President Director in 1990. Prior to being appointed as the Company's Vice President Commissioner, she served as Vice President Director for period 2018-2020.

Hingga saat ini, beliau masih memegang beberapa jabatan di lingkungan Sahid Group, antara lain sebagai Direktur Utama PT Sahid Inti Dinamika, Direktur Utama PT Sahid Inti Adhiyaksa, Direktur PT Koba Pangestu, Wakil Direktur Utama PT Sahid International Hotels Management dan Consultant, serta Direktur Utama PT Sahid Husada International.

Until today, she serves several positions within Sahid Group as Director of PT Sahid Inti Dinamika, Director of PT Sahid Inti Adhiyaksa, Director of PT Koba Pangestu, Vice President Director PT Sahid International Hotels Management dan Consultant, and President Director of PT Sahid Husada International.

Di lingkungan organisasi, beliau aktif sebagai Ketua Bidang Yayasan Asa Bangsa, sebuah organisasi yang bergerak dalam bidang penanggulangan penyalahgunaan narkoba.

In organization field, she is actively involved as the Chairman of Yayasan Asa Bangsa, an organization which focuses on handling narcotics and drug abuse.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

She has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.



MUHAMMAD NURDIN, SE

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 23 tanggal 8 Juni 2018.

Indonesian citizen, 58 years old, lives in Jakarta. He was first appointed as the Company's Independent Commissioner based on Deed No. 23 dated June 8, 2018.

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Islam Indonesia.

He was a graduate of the Department of Accounting, Faculty of Economics, Islamic University of Indonesia.

Beliau mengawali kariernya di lingkup Kelompok Usaha Sahid sejak 1991. Dengan berbagai posisi di bidang keuangan yang pernah dijabatnya, antara lain *Finance Manager* Hotel Sahid Toraja, Tim *Internal Audit* Sahid Group, *Chief Accountant* Hotel Sahid Lippo Cikarang, *Chief Accountant* Hotel Sahid Jaya Jakarta, hingga *Finance Manager* Perseroan merangkap *Finance Manager* Sahid Group.

He started his career within the Sahid Business Group since 1991. He has served various financial positions such as Finance Manager of Hotel Sahid Toraja, Internal Audit Team of Sahid Group, Chief Accountant at Sahid Lippo Cikarang, Chief Accountant at Hotel Sahid Jaya Jakarta, and the Finance Manager of the Company and Sahid Group.

Beliau memiliki pemahaman yang mendalam mengenai bidang keuangan dalam Kelompok Usaha Sahid. Pengalaman ini juga menjadikan beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan pada 2005.

He has deep knowledge of financial aspects in Sahid Business Group. This experience led him to be trusted in serving as the Company's Finance Director in 2005.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

Sebagai Komisaris Independen, beliau berkomitmen untuk menjaga independensinya dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, serta terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan.

As an Independent Commissioner, he is committed to maintain his independence in carrying out his duties and responsibilities, as well as being avoided from any kind of conflict of interests.



DRS. BENY ROELYAWAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta No. 53 tanggal 19 Juni 2017.

Indonesian citizen, 66 years old, lives in Jakarta. He was first appointed as the Company's Independent Commissioner based on Deed No. 23 dated June 8, 2018.

Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi dari Universitas Diponegoro, Semarang.

He graduated from the Faculty of Economics at Diponegoro University, Semarang.

Sebelum bergabung dengan Sahid Group sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau adalah Komisaris PT Indosat pada 2014–2016. Dalam karir kedinasannya, beliau pernah menjabat di Badan Intelijen Negara (BIN) dengan berbagai jabatan, yaitu Deputi III dan Kepala Deputi VII (2006-2015), dan Kepala Staf Khusus (2015-sekarang).

Prior to joining Sahid Group as the Company's Independent Commissioner, he served as a Commissioner of PT Indosat in 2014-2016. In his service career, he served in State Intelligence Agency (BIN) with various positions, such as Deputy III and Deputy VII Head (2006-2015), and Special Staff Head (2015-present).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham.

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and shareholders.

Sebagai Komisaris Independen, beliau berkomitmen untuk menjaga independensinya dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, serta terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan.

As an Independent Commissioner, he is committed to maintain his independence in carrying out his duties and responsibilities, as well as being avoided from any kind of conflict of interests.

Profil Direksi

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



DR. IR. H. HARIYADI B SUKAMDANI, MM

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat pertama kali menjadi Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Akta No. 23 tanggal 8 Juni 2018.

Beliau merupakan lulusan Fakultas Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret Surakarta, Magister Manajemen dan program S3 (Doktor) dari Universitas Indonesia serta pemegang lisensi *Registered Financial Consultant dari Association of Registered Consultants, Inc*. (IARFC).

Beliau mengawali karirnya sebagai Direktur Utama PT Sahid Detolin Textile pada 1992 serta menduduki jabatan Direktur Utama di beberapa perusahaan di Kelompok Usaha Sahid hingga saat ini. Selain berkarir di dalam Kelompok Usaha Sahid, saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Indotex LaSalle College International (1997-sekarang), Presiden Komisaris PT Jurnalindo Aksara Grafika (2018-sekarang), Presiden Direktur PT Indonesia Paradise Island dan Dewan Pengawas BPJS Ketenagakerjaan (2014-2016).

Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris merangkap Anggota Fraksi Utusan Golongan MPR-RI periode 1999-2004 dan hingga kini masih aktif dalam berbagai organisasi, antara lain Anggota Dewan Pertimbangan Kamar Dagan dan Industri Indonesia, Anggota Komite Ekonomi dan Industri Nasional (KEIN) / Penasehat Ekonomi dan Industri Presiden Joko Widodo, Pengurus Ikatan Keluarga Alumni Lemhannas (IKAL), Ketua Visit Wonderful Indonesia Board, Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) dan Ketua Umum Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham.

Indonesian citizen, 58 years old, lives in Jakarta. He was first appointed as the Company's President Director based on Deed No. 23 dated June 8, 2018.

He was a Graduate from the Faculty of Technology, Civil Engineering Department, Sebelas Maret University, Surakarta; Magister Management and Doctoral program from University of Indonesia, also a license holder of Registered Financial Consultant from Association of Registered Consultants, Inc. (IARFC).

He started his career as the President Director of PT Sahid Detolin Textile in 1992, and served as President Director in several companies within Sahid Business Group until today. Aside of serving in Sahid Business Group, he also serves as the President Director of PT Indotex LaSalle College International (1997-present), President Commissioner of PT Jurnalindo Aksara Grafika (2018-present), President Director of PT Indonesia Paradise Island and Supervisory Board of BPJS Ketenagakerjaan (2014-2016).

He once served as Secretary and Fraction Member of The People's Consultative Assembly of the Republic of Indonesia in 1999-2004, and still actively participated in several organizations until today, such as Advisory Council Member of Indonesian Chamber of Commerce and Industry, Member of National Economy and Industry Committee (KEIN) / Advisor in Economy and Industry for Mr. President Joko Widodo, Executive Board of Lemhanas Alumni Family (IKAL), Chairman of Visit Wonderful Indonesia Board, Chairman of the Indonesian Employers Association (APINDO) and Chairman of the Indonesian Hotel & Restaurant (PHRI).

He has no affiliated relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and shareholders.



HENGKY ROY, SE

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 42 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau pertama kali menjabat Direktur Perseroan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 November 2022.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari ABFI *Institute* Perbanas Jakarta, memiliki pengalaman 15 tahun di bidang Akuntansi Keuangan dan *Corporate Finance* di Industri Otomotif. Sebelumnya menjabat sebagai *Head of Finance Accounting* di PT Astra Nippon Gasket Indonesia (2016-2022) dan *Assistant Head of Finance Accounting* di PT Dharma Electrindo Manufacturing (2013-2016), *Finance Supervisor* di PT Permata Energy Resources (2012-2013), *Treasury Staff* di PT Yamaha Motor *Parts Manufacturing* Indonesia (2006-2012) di mana beliau berpengalaman mengawasi semua fungsi keuangan, menyampaikan pengendalian dan pelaporan keuangan, restrukturisasi modal, dan mengarahkan kebijakan dan strategi di bidang keuangan.

Di dalam Grup Sahid, beliau ditunjuk sebagai Direktur yang berfokus pada berbagai portofolio grup properti hotel di mana beliau mengawasi pengendalian strategis dan keuangan untuk memastikan pengembalian aset yang optimal.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan pemegang Saham.

Indonesian Citizen, 42 years old, domiciled in Jakarta. He first served as Director of the Company based on Deed No. 2 of November 2, 2022.

He holds a Bachelor of Economics degree from ABFI Institute Perbanas Jakarta, has 15 years experience in Financial Accounting and Corporate Finance in the Automotive Industry. Previously served as Head of Finance Accounting at PT Astra Nippon Gasket Indonesia (2016-2022) and Assistant Head of Finance Accounting at PT Dharma Electrindo Manufacturing (2013-2016), Finance Supervisor at PT Permata Energy Resources (2012-2013), Treasury Staff at PT Yamaha Motor Parts Manufacturing Indonesia (2006-2012) where he experienced overseeing all financial functions, delivering financial control and reporting, capital restructuring, and directing policies and strategies in the financial sector.

Within the Sahid Group, he was appointed as Director focusing on the hotel property group's various portfolios where he oversaw strategic and financial controls to ensure optimal asset return.

He has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Shareholders.

Sumber Daya Manusia
HUMAN RESOURCES

Sebagai perusahaan perhotelan, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memprioritaskan kualitas Sumber daya Manusia (SDM) yang unggul dan kompetitif, serta memiliki hati yang tulus dalam melayani pelanggan. Terlebih lagi di masa pandemi seperti saat ini, Perseroan berupaya agar SDM yang dimiliki mampu beradaptasi dengan kenormalan baru dan memprioritaskan keamanan, kesehatan serta kenyamanan pelanggan melalui beragam protokol kesehatan yang ketat.

As a hospitality company, the Company is committed to prioritize the excellent and competitive quality of Human Resources (HR), also has a sincere heart to serve customers. Moreover with the current pandemic, the Company strives to ensure its HR is able to adapt with new normal and prioritize the safety, health, and convenience of customers through several strict health protocols.

Pada 2023, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebesar 179 orang, naik dari tahun 2022 yakni 178 orang.

In 20223 the Company's employees were recorded at 179 people, increased from 2022 which were 178 people.

Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan:

Below is the Company's employee composition:

Tingkat Usia	2022	2023	Age Level
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia Employee Composition Based on Age Level			
51-60 tahun	21	6	51-60 years old
41-50 tahun	47	46	41-50 years old
31-40 tahun	52	54	31-40 years old
21-30 tahun	54	71	21-30 years old
18-20 tahun	4	2	18-20 years old
Total	**178**	**179**	**Total**

Tingkat Pendidikan	2022	2023	Educational Level
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based on Educational Level			
Pascasarjana dan Sarjana	21	15	Master's Degree and Bachelor's Degree
Diploma	19	27	Diploma
Sekolah Menengah Atas	36	52	Senior High School
Sekolah Menengah Kejuruan	102	85	Vocational High School
Total	**178**	**179**	**Total**

Tingkat Jabatan	2022	2023	Position Level
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan Employee Composition Based on Position Level			
Executive Committee	8	5	Executive Committee
Department Head (A)	6	6	Department Head (A)
Department Head (B)	18	3	Department Head (B)
Assistant Manager	0	1	Assistant Manager
Head Section	0	2	Head Section
Supervisor	21	7	Supervisor
Rank & File	125	155	Rank & File
Total	**178**	**179**	**Total**

Status Kepegawaian	2022	2023	Employment Status
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition Based on Employment Status			
Permanen	0	0	Permanent
Kontrak	178	179	Contract
Total	**178**	**179**	**Total**

Gender	2022	2023	Gender
Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender Employee Composition Based on Gender			
Pria	150	143	Male
Wanita	28	36	Female
Total	**178**	**179**	**Total**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Jabatan Position	Departemen Department	Program Pelatihan Training Program
Pelatihan Wajib Mandatory Training		
Training Manager/HRM	Semua Departemen All Department	• *New employee orientation* • *Train the Trainer* • *Food Safety Training* • *Leadership Fundamental* • *Supervisory Skills* • *Fire evacuation Training*
Pelatihan Departemen Departmental Training		
HK Supervisor/Leader	*Housekeeping*	• *SOP Training*
FB Leader	*Food & Beverage*	• *SOP Training*
FO Leader	*Front Office*	• *SOP Training*
Engineering Leader	*Engineering*	• *SOP Training*
Security Leader	*Security*	• *SOP Training*
		• Gada Pratama

Pada tahun 2023, Perseroan memfokuskan proses sertifikasi profesi kepada karyawannya.

In 2023, the Company focuses to process the professional certification to its employees.

Komposisi Pemegang Saham
SHAREHOLDERS COMPOSITION

Per 31 Desember 2023, Perseroan telah mencatatkan sebanyak 1.061.860.298 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh di BEI dengan kode saham SHID.

As of December 31, 2023, the Company has listed 1.061.860.298 shares which are issued and paid up at IDX with ticker code SHID.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PADA TAHUN 2023
SHAREHOLDERS COMPOSITION IN 2023

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2023 As of January 1, 2023		Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
PT Empu Sahid *International*	883.951.142	83,25%	883.951.142	83,25%
PT Sahid Insandi	68.010.926	6,40 %	68.010.926	6,40 %
Ahli Waris Almarhum Profesor Doktor Haji SUKAMDANI SAHID GITOSARDJONO Heirs of the Deceased Profesor Doktor Haji SUKAMDANI SAHID GITOSARDJONO	36.489.600	3,44%	36.489.600	3,44%
Ahli Waris Almarhumah Hajjah YULIAH SUKAMDANI Heirs of the Deceased Hajjah YULIAH SUKAMDANI	33.607.100	3,16%	33.607.100	3,16%
Lainnya (Masyarakat) | Others (Public)	39.801.530	3,75%	39.801.530	3,75%
Total	**1.061.860.298**	**100%**	**1.061.860.298**	**100%**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN SAHAM 5% ATAU LEBIH PADA TAHUN 2023
SHAREHOLDERS COMPOSITION WITH 5% SHARES OR MORE IN 2023

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2023 As of January 1, 2023		Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
PT Empu Sahid *International*	883.951.142	83,25%	883.951.142	83,25%
PT Sahid Insandi	68.010.926	6,40%	68.010.926	6,40%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN SAHAM 5% ATAU KURANG DI TAHUN 2023

SHAREHOLDERS COMPOSITION WITH 5% SHARES OR LESS IN 2023

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2023 As of January 1, 2023		Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023	
	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Ahli Waris Almarhum Profesor Doktor Haji SUKAMDANI SAHID GITOSARDJONO Heirs of the Deceased Profesor Doktor Haji SUKAMDANI SAHID GITOSARDJONO	36.489.600	3,44%	36.489.600	3,44%
Ahli Waris Almarhumah Hajjah YULIAH SUKAMDANI Heirs of the Deceased Hajjah YULIAH SUKAMDANI	33.607.100	3,16%	33.607.100	3,16%
Masyarakat | Public	39.801.530	3,75%	39.801.530	3,75%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KEPEMILIKAN PER 31 DESEMBER 2023

SHAREHOLDERS COMPOSITION BASED ON OWNERSHIP AS OF DECEMBER 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Institusi Lokal | Local Institutions	70	997.768.928	89,14
Institusi Asing | Foreign Institutions	10	610.300	0,05
Individu Lokal | Local Individuals	1.178	120.844.960	10,80
Individu Asing | Foreign Individuals	36	101.980	0,01

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI PER 31 DESEMBER 2023

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR BOARD OF DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdani, CHA	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-
Muhammad Nurdin, SE	Komisaris Independen Independent Commissioner	303.500	0,027
Drs. Beny Roelyawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Dr. Ir. H. Hariyadi B Sukamdani, MM	Direktur Utama President Director	-	-
Hengky Roy, SE	Direktur Director	-	-

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
INFORMATION OF MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Empu Sahid International	883.951.142	83,25%

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura

SUBSIDIARIES, ASSOCIATES AND JOINT VENTURE COMPANY

Pada tahun 2023, Perseroan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura.

In 2023, the Company did not have any subsidiary, associates or joint ventures.

Kronologi Pencatatan Saham

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tahun Penerbitan Saham Share Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Perubahan Jumlah Saham Change in Number of Shares	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Saham Share Nominal Value	Harga Penawaran Saham Share Offering Price	Bursa Exchange
8 Mei 1990 May 8, 1990	Penawaran Umum Perdana. Initial Public Offering.		11.000.000	1.000		Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
9 Mei 1990 May 9, 1990	Pencatatan Saham Sendiri. Listing of Own Shares.	4.000.000	15.000.000	1.000		
25 November 1992 November 25, 1992	Pencatatan Saham Koperasi. Listing of Cooperative Shares.	570.000	108.800.000	1.000		
23 Agustus 1993 August 23, 1993	Pembagian Saham Bonus dari Agio Saham, untuk 5 saham mendapatkan 3 saham bonus. Distribution of Bonus Shares from Premium Share, for 5 Shares received 3 bonus shares.	40.800.000		1.000		
17 Oktober 1997 October 17, 1997	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Limited Public Offering (Right Issue) I, with Pre-emptive Rights.	217.600.000				

Kronologi Pencatatan Saham

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tahun Penerbitan Saham Share Listing Date	**Aksi Korporasi** Corporate Action	**Perubahan Jumlah Saham** Change in Number of Shares	**Jumlah Saham** Total Shares	**Nilai Nominal Saham** Share Nominal Value	**Harga Penawaran Saham** Share Offering Price	**Bursa** Exchange
4 Juni 1999 June 4, 1999	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1,000,- menjadi Rp500,-. Stock Split from Rp1.000,- per share to Rp500,- per share.	326.400.000	652.800.000			
25 April 2007 April 25, 2007	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka pengalihan utang Merchiston Group Ltd. menjadi saham Perseroan. Additional Capital without Pre-emptive Rights for debt switchover of Merchiston Group Ltd. Converted to Company's share.	466.426.168	1.119.326.168			
22 Mei 2013 May 22, 2013	Pembagian dividen kepada Pemegang Saham Rp6,7 per lembar saham yang merupakan bagian 60.01% dari laba bersih Perseroan. Dividend disbursement to the Shareholders amounted to Rp6.7 per share, which was 60.013% of the Company's net profit.					

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Pada 2023, tidak terdapat pencatatan efek lainnya yang dilakukan Perseroan.

In 2023, there were no other securities listing taken by the Company.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

Nama dan Alamat Lembaga Name and Address of Institutions		Jasa yang Diberikan Services Provided
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120	Jasa admistrasi sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan untuk periode penugasan 2021. Administration service for the Company's shareholders data for 2021 fiscal year.
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali Menara Kuningan Lantai 11 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav 5 Jakarta 12940	Jasa audit laporan keuangan Perseroan untuk periode penugasan 2021. Audit service of the Company's financial statements for 2021 fiscal year.
Notaris Notary	Ashoya Ratam, SH, MKn Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180	Jasa notaris untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk periode penugasan 2021. Notarial service for the Company's General Meeting of Shareholders for 2021 fiscal year.
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Depository and Settlement Institution	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para Pemegang Saham Perseroan untuk periode penugasan 2021. Depository and settlement service for transactions related to capital market and the Company's shareholders data for 2021 fiscal year.

Informasi Kantor Cabang/Perwakilan

INFORMATION OF BRANCH/REPRESENTATIVE OFFICES

Pada 2023, Perseroan tidak memiliki kantor cabang/ perwakilan.

In 2023, the Company sis not have branch/ representative offices.

Situs Web Perseroan

COMPANY WEBSITE

Situs web Perseroan dapat diakses di laman www.pthsji.com. Situs web ini merupakan komitmen Perseroan untuk meningkatkan prinsip transparansi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan mempublikasikan informasi dan hal-hal mengenai perkembangan Perseroan selama informasi tersebut dapat dan layak diketahui oleh publik. Situs web ini tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web Perseroan telah memenuhi ketentuan dasar sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company's website can be accessed through www.pthsji.com. The website is part of the Company's commitment to improve information transparency principles to all stakeholders. The Company published information and matters related to the Company's development as long as the information can and is eligible to be known by public. The website is provided in 2 (two) languages, which are Indonesian and English. The Company's website has fulfilled the basic requirements as ruled in POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding to Website of Issuer or Public Company.



Analisa dan Pembahasan Manajemen

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Tinjauan Ekonomi
ECONOMIC REVIEW

Perekonomian Global pada tahun 2023 berada dalam kondisi ketidakpastian. Hal tersebut menyebabkan tekanan inflasi global yang terjadi akibat disrupsi suplai pasca pandemi dan peningkatan tensi geopolitik Ukraina-Rusia, serta perang Israel-Palestina juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut. Selain itu juga menyebabkan fragmentasi ekonomi dan politik semakin meningkat. Kondisi tersebut menyebabkan gangguan pada rantai pasok dan memicu kenaikan harga komoditas dan pangan dunia.

The global economy in 2023 is in a state of uncertainty. This has led to global inflationary pressures resulting from post-pandemic supply disruptions and increased Ukrainian-Russian geopolitical tensions, and the Israeli-Palestinian war is also one of the factors influencing this. Apart from that, it also causes economic and political fragmentation to increase. This condition causes disruption to the supply chain and triggers an increase in world commodity and food prices.

Ketidakpastian pada laju pertumbuhan ekonomi global ini dipicu oleh dinamika dari negara maju yang berdampak ke global. Sentimen global akan dipengaruhi dan menimbulkan volatilitas di sektor keuangan dan dampak lainnya akan menimbulkan tekanan proteksionisme dan melemahnya perdagangan global. Menurut Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi dunia tahun 2023 tumbuh sebesar 2,1%.

Uncertainty in the rate of global economic growth is triggered by the dynamics of developed countries which have a global impact. Global sentiment will be influenced and cause volatility in the financial sector and other impacts will lead to protectionist pressures and weakening global trade. According to the World Bank, world economic growth in 2023 will grow by 2.1%.

Di tengah ketidakpastian pada laju pertumbuhan ekonomi global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan resiliensinya dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,05% secara tahun penuh di tahun 2023 lebih tinggi dari capaian di tahun 2022 sebesar 5,31%. Faktor utama yang mendorong pertumbuhan tersebut adalah permintaan domestik yang meningkat sejalan dengan mobilitas masyarakat yang kembali normal.

In the midst of uncertainty regarding the rate of global economic growth, the Indonesian economy demonstrated its resilience by recording growth of 5,05% for the full year in 2023, higher than the achievement in 2022 of 5.31%. The main factor driving this growth is increasing domestic demand in line with people's mobility returning to normal.

Sejalan dengan pemulihan tersebut, kinerja sektor perhotelan juga turut meningkat. Berdasarkan data dari Biro Pusat Statistik (BPS), tingkat penghunian kamar hotel berbintang di Indonesia tercatat sebesar 59,74% pada Desember 2023, naik 3,02% dibandingkan pada bulan sebelunnya dan meningkat 2,84% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara khusus untuk area Jakarta, tingkat penghunian kamar hotel pada Desember 2023 tercatat sebesar 61,51%, meningkat 1,88% (YoY) dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

In line with this recovery, the performance of the hotel sector also increased. Based on data from the Central Bureau of Statistics (BPS), the occupancy rate of star-rated hotel rooms in Indonesia was recorded at 59,74% in December 2023, up 3,02% compared to the previous month and an increase of 2,84% compared to the previous year. Meanwhile specifically for the Jakarta area, the occupancy rate of hotel rooms in December 2023 was recorded at 61,51%, an increase of 1,88% (YoY) compared to the previous year.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

OPERATIONAL REVIEW OF EACH BUSINESS SEGMENT

Perseroan mengelola 1 (satu) segmen usaha yaitu perhotelan, yaitu Hotel Grand Sahid Jaya. Perolehan pendapatan dan profitabilitas segmen usaha ini akan dibahas dalam sub bab Tinjauan Keuangan dalam bab ini.

Pada 2023, sebagian pendapatan usaha Perseroan bersumber dari pendapatan kamar sebesar 33,97%, serta makanan dan minuman sebesar 59,27%.

Departemen Kamar meraih pendapatan sebesar Rp45,22 miliar pada 2023, meningkat sebesar 40,87% dari Rp32,10 miliar pada 2022. Departemen Makanan dan Minuman meraih pendapatan sebesar Rp78,88 miliar pada 2023, meningkat sebesar 69,56% dari Rp46,52 miliar pada 2022. Peningkatan ini terjadi seiring pencabutan pembatasan sosial yang dilakukan pemerintah sehingga mobilitas masyarakat turut meningkat.

Saat ini, terdapat 5 (lima) restoran yang beroperasi di Hotel Grand Sahid Jaya, antara lain Bengawan Solo, Andrawina, Golden Dragon Seafood, Bushido dan Solo Lounge.

The Company manages 1 (one) business segment, which is hospitality, namely Grand Sahid Jaya Hotel. The revenue and profitability of this business segmen will be reviewed in the Financial Overview in this chapter.

In 2023, part of the Company's revenue were generated from room revenue which was amounted to 33.97%, as well as food and beverages of 59.27%.

The Room department recorded revenue of IDR45,22 billion in 2023, increased by 40,87% from IDR32.10 billion in 2022. The Food and Beverages department recorded revenue of IDRxx billion in 2023, increased by 69,56% from IDR46.52 billion in 2022. This increase occurred in line with the revocation of social restrictions taken by the government so that community mobility also increased.

Currently, there are 5 (five) restaurants which operate at Grand Sahid Jaya Hotel, namely Bengawan Solo, Andrawina, Golden Dragon Seafood, Bushido and Solo Lounge.

Segmen Perhotelan (dalam miliar Rp)	2022	2023	**Hospitality Segment** (in billion RP)
Pendapatan Usaha Bersih	85,20	127,274	Net Operating Revenue
Laba Kotor	52,82	78,01	Gross Profit

Segmen Apartemen (dalam miliar Rp)	2022	2023	**Apartment Segment** (in billion RP)
Pendapatan Usaha Bersih	1,21	0,79	Net Operating Revenue
Laba Kotor	664,18	348,02	Gross Profit

Perseroan juga memiliki segmen usaha pengelolaan kantor pusat. Pada tahun 2023, pendapatan usaha bersih pengelolaan kantor pusat tercatat sebesar Rp5,04 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp3,83 miliar.

The Company also has head office management business segment. In 2023, the net operating revenue of head office management segment amounted to IDR5.04 billion, increased compared to previous year that was IDR3.83 billion.

Segmen Pengelolaan Kantor Pusat (dalam miliar Rp)	2022	2023	**Head Office Management Segment** (in billion RP)
Pendapatan Usaha Bersih	3,83	5,04	Net Operating Revenue
Laba Kotor	3,83	5,04	Gross Profit

Tinjauan Keuangan
FINANCIAL REVIEW

Berikut adalah pembahasan sejumlah aspek material dari laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023 dan yang telah diaudit oleh KAP Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali. Pembahasan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan yang disajikan bersamaan dengan Laporan Tahunan ini.

The following is the discussion of several material aspects from the financial statements ended on December 31, 2022 and December 31, 2023, which has been audited by Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali Public Accounting Firm. The discussion is inseparable from the Financial Statement disclosed in this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN
FINANCIAL POSITION STATEMENT

Keterangan (dalam juta Rp)	2022	2023	%	Description (in million RP)
Total Aset	1.303.745	1.264.157	(3,04)	Total Assets
Aset Lancar	238.072	234.665	(1,43)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.065.673	1.029.492	(3,40)	Non-current Assets
Total Liabilitas	521.563	504.544	(3,26)	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	98.118	100.590	2,52	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	423.445	403.954	(4,60)	Non-current Liabilities
Total Ekuitas	782.182	759.613	(2,89)	Total Equity

ASET
Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp1,26 triliun pada 2023, turun sebesar 3,04% dari Rp1,30 triliun pada 2022 yang terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar dan tidak lancar.

ASSETS
The Company recorded total assets of IDR1.26 trillion in 2023, decreased by 3.04% from IDR1.30 trillion in 2022 due to decreasing current an non-current assets.

ASET LANCAR
Perseroan mencatatkan aset lancar sebesar Rp234,67 miliar pada 2023, turun sebesar 1,43% dari Rp238,07 miliar pada 2022. Hal ini terjadi seiring penurunan kas dan setara kas di tahun 2023.

CURRENT ASSETS
The Company recorded total current assets of IDR234.67 billion in 2023, decreased by 1.43% from IDR238.07 billion in 2022. This was due to the decrease in cash and cash equivalents in 2023.

ASET TIDAK LANCAR
Perseroan mencatatkan aset tidak lancar sebesar Rp1,03 triliun, turun sebesar 3,40% dari Rp1,07 triliun pada 2022 yang disebabkan oleh penurunan aset lain-lain, aset pajak tangguhan, aset tetap dan piutang berelasi.

NON-CURRENT ASSETS
The Company recorded non-current assets of IDR1.03 trillion, decreased by 3.40% from IDR1.07 trillion in 2022 due to decrease in other assets, deferred tax, fixed assets, and due from related parties.

LIABILITAS
Jumlah liabilitas Perseroan pada 2023 adalah sebesar Rp504,54 miliar, menurun sebesar 3,26% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp521,56 miliar. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka panjang Perseroan.

LIABILITIES
The Company's total liabilities in 2023 will be IDR 504.54 billion, a decrease of 3.26% from 2022 which was recorded at IDR 521.56 billion. This decrease was mainly caused by a decrease in the Company's long-term liabilities.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar 2,52% dari Rp98,12 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp100,59 miliar pada 2023. Peningkatan ini utamanya disebabkan oleh meningkatnya utang bank, utang jaminan, utang sewa pembiayaan, utang usaha pihak ketiga, utang jangka pendek lainnya, dan pendapatan diterima di muka.

CURRENT LIABILITIES

The Company's current liabilities increased by 2,52% from IDR98.12 billion in 2022 to IDR100.59 billion in 2023. This increase was mainly due to the increase in bank loans, customer's deposits, third parties trade payables, other short term liabilities, and unearned revenue.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang Perseoran menurun sebesar 4,60% dari Rp423,45 miliar pada 2022 menjadi Rp403,95 miliar pada 2023. Penurunan ini terjadi karena menurunnya liabilitas imbalan kerja dan utang bank dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun.

NON-CURRENT LIABILITIES

The Company's non-current liabilities decreased by 4.60% from IDR423.45 billion in 2022 to IDR403.95 billion in 2023. This decrease was due to the decrease in employee benefit liability and current maturities of bank loans.

EKUITAS

Per akhir 2023, Perseroan membukukan total ekuitas sebesar Rp759,61 miliar, menurun sebesar 2,89% dari Rp782,18 miliar pada 2022 yang dikarenakan selisih penilaian aset dan liabilitas.

EQUITY

As of 2023, the Company recorded total equity of IDR759,61 billion, decreased by 2.89% from IDR782.18 billion in 2022 due to revaluation increment in assets and liabilities.

LAPORAN LABA RUGI

PROFIT LOSS STATEMENT

Keterangan (dalam juta Rp)	2022	2023	%	Description (in million RP)
Pendapatan Usaha	90.237	133.105	47,51	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(32.925)	(49.706)	50,97	Cost of Sales
Laba Kotor	57.313	83.399	45,51	Gross Profit
Beban Usaha	(88.770)	(106.992)	20,53	Operating Expenses
Laba Usaha	(31.458)	(23.593)	(25,00)	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	(31.237)	(23.522)	(24,70)	Profit for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain	1.060	953	(10,09)	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(30.177)	(22.568)	(25,21)	Comprehensive Income for the Year

PENDAPATAN USAHA

Perseroan mencatatkan peningkatan pendapatan usaha sebesar 47,51% dari Rp90,24 miliar pada 2022 menjadi Rp133,11 miliar pada 2023. Pemulihan perekonomian dan pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh pemerintah telah mendorong peningkatan kegiatan operasional Perseroan dan tingkat okupansi hotel.

REVENUE

The Company recorded an increase of revenue by 47.51% from IDR90.24 billion in 2022 to IDR133.11 billion in 2023. The economic recovery and the revocation of the Government's policy for the implementation of Community Activity Restrictions (PPKM) have encouraged an increase in the Company's operational activities and hotel occupancy rates.

BEBAN USAHA

Total beban usaha Perseroan pada 2023 tercatat sebesar Rp106,99 miliar, meningkat 20,53% dari 2022 yang tercatat sebesar Rp88,77 miliar. Peningkatan ini terjadi seiring peningkatan pendapatan usaha.

OPERATING EXPENSES

The Company's operating expenses in 2023 was IDR106,99 billion, increased by 20.53% from IDR88.77 billion in 2021. The increase was in line with the increase in revenue.

LABA KOTOR

Perseroan mencatatkan peningkatan laba kotor sebesar 45,51% dari Rp57,31 miliar pada 2022 menjadi Rp83,40 miliar pada 2023 seiring peningkatan pendapatan usaha.

GROSS PROFIT

The Company recorded an increase in gross profit by 45.51% from IDR57.31 billion in 2022 to IDR83,40 billion in 2023 that aligned with the increase in revenue.

RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Rugi komprehensif tahun berjalan Perseroan pada 2023 adalah sebesar Rp22,57 miliar, menurun sebesar 25,21% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp30,18 miliar. Penurunan ini utamanya dikarenakan oleh peningkatan pendapatan, dengan tetap mempertahankan efisiensi biaya.

COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

The Company's comprehensive loss for the year in 2023 was IDR22.57 billion, decreased by 25,21% from IDR30.18 billion in 2022. This decrease was due to an increase of revenue, by keep maintaining the cost efficiency.

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan peningkatan pendapatan usaha sebesar 47,51%. Namun beban pokok penjualan pada tahun 2023 meningkat sebesar 50,97%, oleh karena itu, peningkatan pendapatan belum dapat menyeimbangkan peningkatan pada beban tersebut. Sehingga Perseroan masih mencatatkan rugi komprehensif tahun berjalan yang lebih kecil dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perseroan terus berupaya untuk menurunkan biaya tetap agar dapat menyesuaikan dengan pergerakan pendapatan.

In 2023, the Company recorded an increase in operating revenues of 47.51%. However, the cost of goods sold in 2023 increased by 50.97%, therefore, the increase in revenue has not been able to balance the increase in these expenses. As a result, the Company still recorded a lower number in comprehensive loss for the year. The Company continues to strive to reduce fixed costs in order to adjust to revenue movements.

LAPORAN ARUS KAS

Arus kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas operasi pada 2023 adalah sebesar Rp6,15 miliar, menurun dari tahun 2022 yaitu sebesar Rp7,38 miliar yang dikarenakan oleh adanya peningkatan pembayaran kegiatan operasi yang lebih besar daripada penerimaan.

CASH FLOW STATEMENT

The Company's net cash flow provided by operating activities in 2023 was IDR6.15 billion, increased from IDR7,38 billion in 2022 due to increase of operational activities payment that was higher than the receipts.

Arus kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 tercatat meningkat dari Rp14,44 miliar pada 2022 menjadi Rp15,54 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh adanya pembelian aset tetap di tahun 2023.

The Company's net cash flow used for investing activities in 2023 increased from IDR14.44 billion in 2022 to IDR15.54 billion. The increase was due to acquisition of fixed assets in 2023.

Arus kas bersih Perseroan yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada 2023 tercatat sebesar Rp1,60 miliar, menurun dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar Rp15,22 miliar. Hal tersebut terjadi seiring penurunan penerimaan dari pihak berelasi.

The Company's net cash flow provided by financing activating in 2023 was IDR1.60 billion, decreased from IDR15.22 billion in 2022. This was in line with the decrease of receipt from related parties.

Kemampuan Membayar Hutang

SOLVENCY LEVEL

Rasio laba bersih Perseroan terhadap total pendapatan pada 2023 adalah sebesar (17,67%), menurun 16,95% dari tahun 2022 yaitu (34,62%) Selain itu, rasio laba bersih terhadap aset Perseroan turun 0,54% dari (2,40%) pada 2022 menjadi (1,86%) pada 2023. Rasio laba bersih per saham mengalami penurunan dari (Rp26,96) lembar saham pada 2022 menjadi (Rp20,16) lembar saham pada 2023.

The Company's net profit to revenue ratio in 2023 was (17.67%), decreased by 16.95% from (34.62%) in 2022. In addition, the Company's net profit to assets ratio also decreased by 0.54% from (2.40%) in 2022 to (1.86%) in 2023. Net profit per share ratio increased from (IDR26.96) per share in 2022 to (IDR20.16) per share in 2023.

Pada 2023, rasio lancar Perseroan masih tergolong baik, yaitu sebesar 233,29%. Nilai ini menggambarkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan mengandalkan seluruh aset lancarnya. Dengan kata lain, jumlah aset lancar Perseroan dapat menutupi seluruh kewajiban lancar yang dimilikinya.

In 2023, the Company's current ratio was considered good, which was 233.29%. This portrayed that the Company has the ability to fulfill its current liabilities by depending on its current asset. On the other hand, the Company's current asset can cover all of its current liabilities.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

COLLECTABILITY LEVEL

Pada 2023, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tergolong lancar, dengan target *terms of payment* antara 30-45 hari untuk pelanggan korporasi dan pemerintah.

In 2023, the Company's collectability level was considered ideal, with target of terms of payment between 30-45 days for corporate and government customers.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY OF CAPITAL STRUCTURE

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan struktur permodalan yang tepat dapat memperkuat neraca keuangan. Struktur permodalan Perseroan adalah basis pengukuran komposisi permodalan jangka panjang, yang terdiri dari kewajiban dan ekuitas.

The Company believes that correct management of capital structure can strengthen the balance sheet. The Company's capital structure is the basis for measuring long term capital composition, consisting of equity and liabilities.

Rasio kewajiban terhadap ekuitas pada 2023 adalah sebesar 66,42%, menurun dari tahun 2022 yang tercatat sebesar 66,68%. Kewajiban yang dimiliki Perseroan berasal dari kredit bank yang digunakan untuk mengembangkan usaha operasional. Sampai saat ini, Perseroan tetap melanjutkan pendekatan konservatif terhadap manajemen struktur permodalan.

The ratio of liabilities to equity in 2023 was 66.42%, decreased from 2022 which was 66.42%. The Company's liabilities were from bank credit used to develop the Company business operations. Until today, the Company remains using conservative approach of its capital structure management.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

As of December 31, 2023, there was no material commitments for capital goods investment.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION IN THE FISCAL YEAR

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.

As of December 31, 2023, there was no capital goods investment realized in the fiscal year.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.

As of December 31, 2023, there was no investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, capital/debt restructuring realized in the fiscal year.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATES

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

As of December 31, 2023, there was no material transactions containing conflict of interest and/or transaction with affiliates.

Target dan Proyeksi

TARGET AND PROJECTIONS

Keterangan (dalam juta Rp)	Target 2023 2023 Target	Realisasi 2023 2023 Realization	Description (in million RP)
Pendapatan Usaha	124.506	133.105	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(40.848)	(49.706)	Cost of Sales
Beban Usaha	(115.878)	(106.992)	Operating Expenses
Laba Usaha	(22.222)	(23.593)	Operating Income
Laba Bersih Setelah Pajak	(22.222)	(23.522)	Net Profit After Tax
Laba Komprehensif	(22.222)	(22.568)	Comprehensive Income

Dalam menghadapi ketidakpastian global yang memiliki potensi dampak terhadap perekonomian nasional dan juga sektor usaha perhotelan, Perusahaan telah melakukan upaya serta langkah-langkah penanganan untuk memitigasi risiko dan menerapkan sejumlah strategi.

In facing global uncertainties that have potential impacts on the national economy and also the hotel business sector, the Company has made efforts and steps to mitigate risks and implemented a number of strategies.

Mempertimbangkan kinerja dan arus kas Perusahaan, posisi neraca Perusahaan serta fasilitas hutang yang tersedia, Direksi meyakini bahwa Perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk menjalankan usaha untuk pulih dari dampak pandemi, laporan keuangan telah disusun atas dasar kelangsungan usaha dan berdasarkan biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi.

Considering the Company's performance and cash flow, the Company's balance sheet position and available debt facilities, the Board of Directors believe that the Company has sufficient liquidity to run the business to recover from the impact of the pandemic, the financial statements have been prepared on a going concern basis and based on historical costs, except as disclosed in accounting policies.

Pencapaian dan rencana manajemen dalam rangka pemulihan pasca pandemi antara lain tertuang dalam Program 4 Pilar SahidTANGGUH, yaitu:

Achievements and management plans for post-pandemic recovery are included in the SahidTANGGUH 4 Pillars Program, namely:

PILAR 1

SahidTANGGUH Berinovasi Produk, Optimalisasi Pendapatan PMP.

Mengeksplorasi penawaran produk dan jasa yang inovatif, diluar produk kamar hotel, makanan dan minuman melalui pengoptimalan lahan dan ruang yang dimiliki di seluruh properti dengan:

- Perluas varian produk dan jasa diluar kamar, makanan, dan minuman;
- Optimalisasi pemanfaatan ruang di seluruh aset;
- Perluas kegiatan dari acara di ruang terbuka;
- Berkolaborasi dengan pihak ketiga untuk formulasi produk dan jasa baru.

PILAR 2

SahidTANGGUH dalamKualitas, peningkatan kualitas aset berkelanjutan

Mengimplementasikan program peningkatan dan renovasi aset untuk meningkatkan kualitas aset properti guna memperpanjang masa penggunaannya dengan:

- Renovasi aset (yang sedang berlangsung);
- Implementasi Rencana Pembaharuan dan Perbaikan Properti;
- Standarisasi desain dan interior;
- Digitalisasi proses pemantauan aset.

PILAR 3

SahidTANGGUH Pelayanan Hospitality 4.0, digitalisasi pelayanan perhotelan

Memanfaatkan teknologi untuk memprioritaskan layanan low contact, kami akan meluncurkan aplikasi e-Concierge Sahid untuk meningkatkan pengalaman tamu mulai dari pra-check in, selama dan setelah menginap dengan:

- Peningkatan layanan perhotelan low contact yang memberikan kenyamanan dan kebersihan para tamu;
- Pengenalan aplikasi e-Concierge untuk meningkatkan customer experience selama masa penginapan.

PILAR 4

SahidTANGGUH Berkontribusi Sustainability, menuju Hotel Net Zero Carbon

Kontribusi lebih terhadap perwujudan Hotel Net Zero Carbon melalui kegiatan operasional dan pemberhentian penggunaan produk tidak ramah lingkungan dengan:

- Peningkatan kontrol dan pemantauan konsumsi sumber daya;
- Langkah aktif untuk mendorong operasi low carbon;
- Transisi ke energi rendah emisi;
- Menjelajahi offset bersertifikat.

PILLAR 1

SahidTANGGUH Product Innovate, Optimizing PMP Revenue.

Explore innovative product and service offerings, beyond hotel room products, food and beverages through optimizing land and space owned throughout the property by:

- Expand product and service variants beyond room, food, and beverage;
- Optimization of space utilization across assets;
- Expand activities from outdoor events;
- Collaborating with third parties for the formulation of new products and services.

PILLAR 2

SahidTANGGUH in Quality, continuous improvement of asset quality

Implement asset improvement and renovation programs to improve the quality of property assets in order to extend their useful life by:

- Asset renovation (ongoing);
- Implementation of Property Renovation and Improvement Plans;
- Design and interior standardization;
- Digitizing the asset monitoring process.

PILLAR 3

SahidTANGGUH Hospitality Services 4.0, digitizing hospitality services

Leveraging technology to prioritize low contact services, we will launch the e-Concierge Sahid application to improve the guest experience from pre-check-in, during and after stay by:

- Improved low contact hospitality services that provide comfort and cleanliness for guests;
- Introduction of the e-Concierge application to improve customer experience during the stay.

PILLAR 4

SahidTANGGUH Contributing to Sustainability, towards a Net Zero Carbon Hotel

Contribute more to the realization of Hotel Net Zero Carbon through operational activities and cessation of the use of non-environmentally friendly products by:

- Improved control and monitoring of resource consumption;
- Active steps to promote low carbon operations;
- Transition to low emission energy;
- Explore certified offsets.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER ACCOUNTING DATE

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

As of December 31, 2023, there was no material information and facts happened after accounting date.

Prospek Usaha

BUSINESS OUTLOOK

Tahun 2024, diprediksi akan menjadi tahun yang lebih menguntungkan bagi sektor hotel bisnis. Kinerja hotel bisnis secara keseluruhan diperkirakan akan mengalami peningkatan pada tahun 2024.

In 2024, is predicted to be a more profitable year for the business hotel sector. Overall business hotel performance is expected to improve in 2024.

Prospek kinerja positif untuk hotel bisnis pada tahun 2024 didorong oleh kegiatan *Meeting, Incentives, Conferences and Exhibitions* (MICE). Peningkatan kinerja hotel bisnis di tahun ini tidak hanya disebabkan oleh kegiatan MICE namun juga berbagai kegiatan sosial, seperti pernikahan, wisuda, pertemuan dan jamuan makan diperkirakan akan terus berlanjut memberikan kontribusi yang besar pada sector hotel bisnis.

The positive performance outlook for business hotels in 2024 is driven by Meetings, Incentives, Conferences and Exhibitions (MICE) activities. The increase in business hotel performance this year is not only due to MICE activities but also various social activities, such as weddings, graduations, meetings and banquets, which are expected to continue to make a large contribution to the business hotel sector.

Sejalan dengan pemulihan perekonomian nasional, bisnis hotel di tahun 2024 diproyeksikan akan tetap tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2023, meski masih dibayangi oleh turbulensi ekonomi global.

In line with the recovery of the national economy, the hotel business in 2024 is projected to continue to grow higher than in 2023, although it is still overshadowed by global economic turbulence.

Terdapat beberapa faktor penunjang yang memengaruhi pertumbuhan bisnis hotel antara lain:

- Bisnis hotel termasuk ke dalam *pent up demand industry*, di mana kondisi permintaan kegiatan meningkat secara drastis karena ada keinginan terpendam dari masyarakat selama hampir tiga tahun terakhir ini.
- Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diproyeksikan masih di atas lima persen.
- Kegiatan online seperti *meeting*, seminar, *conference*, dan lain-lain sudah mulai kembali ke *offline*.
- Sebagian besar masyarakat Indonesia senang bersosialisasi dan berkegiatan.

There are several supporting factors that influence the growth of the hotel business, including:

- The hotel business is included in the pent-up demand industry, where the demand for activities has increased drastically due to the latent desire of the public for the last three years.
- Indonesia's projected economic growth is still above five percent.
- Online activities such as meetings, seminars, conferences, and others have started to return to offline.
- Most Indonesian people like to socialize and do activities.

Dengan demikian, prospek usaha Perseroan ke depannya masih sangat baik, untuk itu Perseroan harus mampu memanfaatkan momentum dan jeli mencari peluang agar dapat mengoptimalkan kinerjanya di tahun mendatang.

Thus, the Company's future business prospects are still very good, for this reason the Company must be able to take advantage of the momentum and be keen to seek opportunities in order to optimize its performance in the coming year.



Kebijakan Dividen

DIVIDEND POLICY

Kebijakan dividen Perseroan terkait dengan pembayaran dividen tunai dari laba bersih Perseroan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, serta target pertumbuhan dan kebutuhan permodalan Perseroan di masa mendatang. Terutama di masa-masa penurunan pendapatan, laba bersih akan diutamakan untuk diinvestasikan kembali untuk menunjang kebutuhan modal kerja dan belanja modal guna mempertahankan kemampuan Perseroan.

Perseroan tidak membagikan dividen tunai pada 3 (tiga) tahun terakhir. Sebagaimana dikemukakan di dalam RUPS, laba yang dihasilkan dikarenakan secara rasio pendapatan belum optimal, maka laba digunakan untuk diinvestasikan kembali di Perseroan untuk cadangan perbaikan.

The Company's dividend policy is related to the payment of cash dividend from the Company's net profit by taking into consideration the Company's financial condition, as well as the target of growth and the need of capital of Company in the future. Especially in the period of decreasing revenue, net income will be prioritized for reinvestment to support the need of working capital and capital expenditure to maintain the strength of the Company.

The Company did not distribute cash dividend in the last 3 (three) years. As stated in the GMS, the generated profit will be used to be reinvested in the Company as improvement reserve, because the revenue ratio is not optimal.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen/Karyawan

MANAGEMENT/EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen/karyawan.

Until December 31, 2023, the Company does not have management/employee share ownership program.



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Pada akhir 2023, seluruh dana hasil penawaran umum perdana telah digunakan seluruhnya.

As of 2023, all fund of initial public offering has been entirely used.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

LEGAL AND REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACTS FOR THE COMPANY

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

As of December 31, 2023, there was no legal and regulatory changes with significant impact for the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan Pada Tahun Buku

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN FISCAL YEAR

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi baru yang berdampak secara material pada Perseroan.

As of December 31, 2023, there was no new accounting policy which give material impact to the Company.

Strategi Pemasaran dan Rencana Kerja 2024

MARKETING STRATEGY AND 2023 WORK PLAN

Seiring pemulihan sektor perhotelan dan pariwisata, Perseroan telah merumuskan strategi dan rencana kerja untuk tahun 2024 untuk mendorong pertumbuhan kinerja. Strategi utama Perseroan antara lain adalah:

PERAWATAN/ RENOVASI BANGUNAN

Pada 2024 ini, Perseroan akan melakukan sejumlah renovasi diantaranya renovasi Ballroom Candi Singosari, melakukan minor renovasi seperti *repaint, clean up & maintenance ME installation, carpet replacement*. Lalu Perseroan juga akan melakukan *Painting Building (Wing Side & Front Side)*, yakni dengan melakukan repainting bangunan Hotel Grand Sahid Jaya tampak depan dan juga tampak samping agar memberikan kesan bangunan lebih menarik. Perseoran juga akan melakukan Renovasi Meeting Room Puri Putri & Puri Agung dengan melakukan perbaikan *ceiling & lamp* pada meeting room Puri Putri & Puri Agung untuk memberikan suasana yang lebih nyaman bagi para tamu yang menggunakan.

PENINGKATAN C&C DAN MICE

Untuk meningkatkan bisnis C&C dan MICE, Perseroan telah menyelesaikan renovasi ballroom seluas 1.400 meter persegi dan ruangan rapat pada kuartal III tahun 2021. Sejak Puri Agung diluncurkan kembali, Perseroan mencatatkan peningkatan inquiry untuk acara pernikahan hingga 300%. Perseroan juga akan meningkatkan utilisasi ruang seluruh convention facilities untuk lebih meningkatkan kinerja C&C dan MICE.

PENINGKATAN SELURUH OUTLET F&B

Perseroan akan melakukan penambahan *revenue F&B outlets* dan MOD yakni dengan penambahan beberapa fasilitas baru seperti *vertikal hidroponik garden* yang bisa menjadi wadah *kids activities*, rencana opening *Fitness Center* sebagai fasilitas baru yang belum pernah dimiliki hotel dan *Fitness and Pool membership* yang rencananya akan mulai dibuka untuk umum.

AUTOMATED CHSE SEBAGAI LAYANAN

Belajar dari pandemi yang terjadi, Perseroan telah mengembangkan penggunaan otomasi untuk menyelaraskan fungsi CHSE. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya transisi menjadi protokol kesehatan sebagai business-as-usual. Penggunaan teknologi dan digitalisasi dapat mendukung minimal *touch services*, sehingga protokol kesehatan dapat tetap terjaga.

As the hospitality and tourism sector recovers, the Company has formulated a strategy and work plan for 2024 to drive performance growth. The Company's main strategies include:

BUILDING MAINTENANCE/RENOVATION

In 2024, the Company will carry out a number of renovations, including renovating the Singosari Temple Ballroom, carrying out minor renovations such as repaint, clean up & maintenance ME installation, carpet replacement. Then the Company will also carry out Building Painting (Wing Side & Front Side), namely by repainting the Grand Sahid Jaya Hotel building from the front and also from the side to give the impression of a more attractive building. The company will also renovate the Puri Putri & Puri Agung meeting rooms by repairing the ceiling & lamps in the Puri Putri & Puri Agung meeting rooms to provide a more comfortable atmosphere for guests who use them.

IMPROVE C&C AND MICE

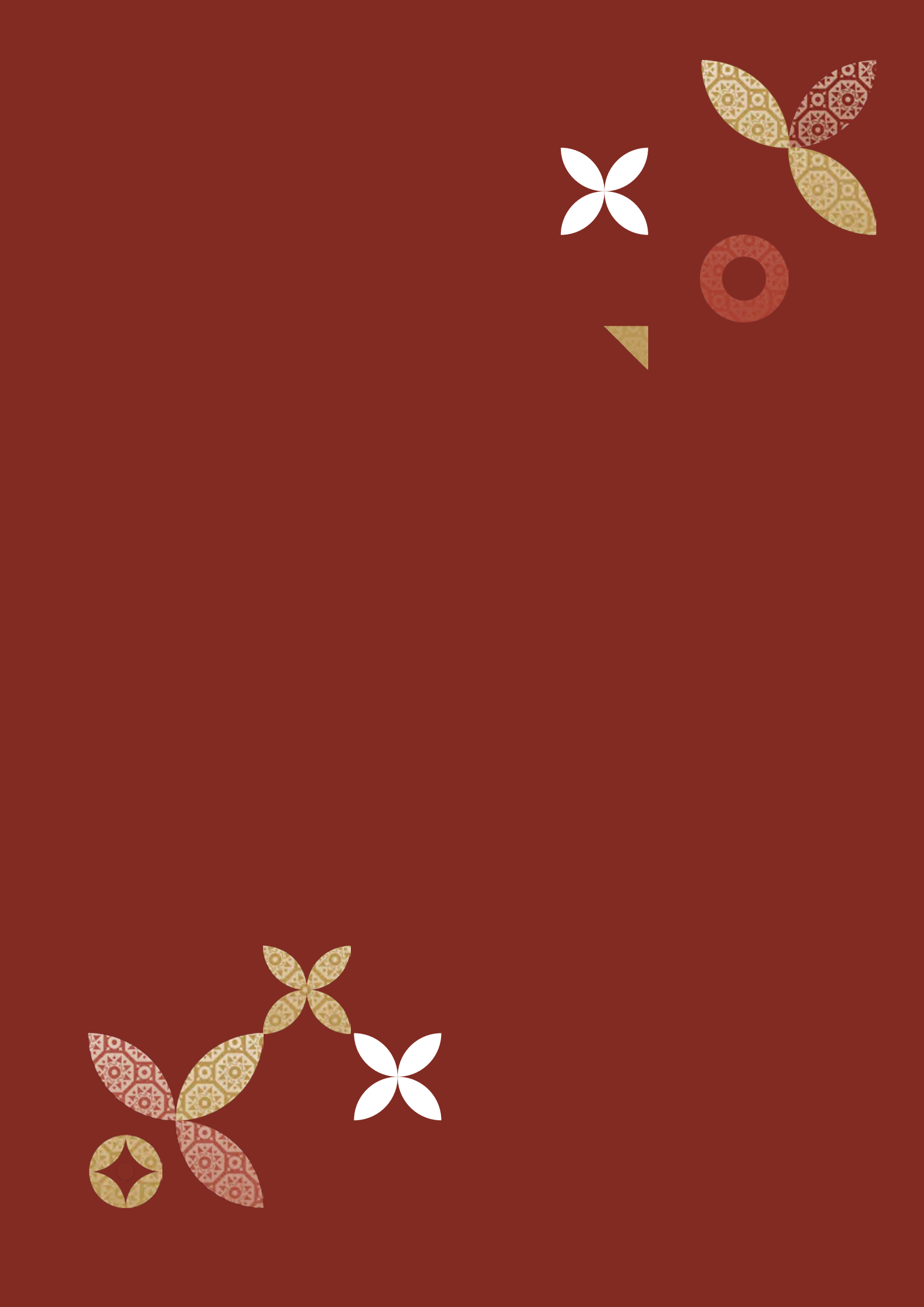
To increase the C&C and MICE business, the Company has completed the renovation of a 1,400 square meter ballroom and meeting rooms in the third quarter of 2021. Since Puri Agung was relaunched, the Company has recorded an increase in inquiries for weddings of up to 300%. The Company will also increase the space utilization of all convention facilities to further increase C&C and MICE performance.

UPGRADE ALL F&B OUTLETS

The company will increase revenue from F&B outlets and MOD, namely by adding several new facilities such as a vertical hydroponic garden which can be used as a place for kids activities, plans to open a Fitness Center as a new facility that hotels have never had before and Fitness and Pool membership which is planned to be opened to the public.

AUTOMATED CHSE AS A SERVICE

Learning from the current pandemic, the Company has developed the use of automation to align the CHSE function. This is done as an effort to transition the health protocol as business-as-usual. The use of technology and digitization can support minimal touch services, so that health protocols can be maintained.





Tata Kelola Perusahaan yang baik

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance/*GCG) yang dijalankan Perseroan senantiasa berlandaskan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi dan keadilan/ kewajaran. Dengan berlandaskan pada kelima prinsip ini, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan sebuah kegiatan usaha yang profesional dan berintegritas sehingga mampu meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company implemented Good Corporate Governance (GCG) practice based on transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles. By holding onto these five principles, the Company is committed to run a professional business with integrity to achieve a sustainable growth.

Rapat Umum Pemegang Saham

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi dalam struktur GCG dan memiliki segala wewenang yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest GCG organ and owns an authority which was not owned by the Board of Directors or Board of Commissioners. The GMS took important decisions based on the company's interests, by complying the Article of Association and prevailing laws.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dilaksanakan tiap tahun dengan agenda utama antara lain pertanggungjawaban Direksi dan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas dan fungsinya selama 1 (satu) tahun. RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu dengan agenda tergantung pada kepentingan dan kondisi Perseroan. Proses pengumuman dan pemanggilan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

GMS consists of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). AGMS is convened annually with main agenda, such as the accountability of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in carrying out their duties in 1 (one) year. EGMS can be convened anytime with agendas depend on the Company's interests and condition. The announcement and invitation of GMS are done in line with the applicable regulations.

Penghitungan suara dalam RUPS dilakukan oleh Biro Administrasi Efek (BAE) selaku pihak independen yang juga melakukan validasi suara dalam RUPS.

Calculation of voting in GMS is taken by Share Registrar (BAE) as an independent party who also validated the votes in GMS.

RUPST 2023

Pada 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST yaitu 19 Juni 2023 yang bertempat di Meeting Room Lantai 2, Hotel Grand Sahid Jaya, Jalan Jendral Sudirman Nomor 86, Jakarta Pusat 10220, dan dihadiri oleh:

AGMS 2023

In 2023, the Company convened 1 (one) AGMS on June 19, 2023 located Meeting Room Lantai 2, Hotel Grand Sahid Jaya, Jalan Jendral Sudirman Nomor 86, Central Jakarta 10220, and was attended by:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners:

Komisaris Utama | President Commissioner	: Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdani, CHA
Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner	: Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA
Komisaris Independen | Independent Commissioner	: Muhamad Nurdin, SE
Komisaris Independen | Independent Commissioner	: Drs. Beny Roelyawan*

Direksi | Board of Directors

Direktur Utama | President Director	: Dr. Ir. H. Hariyadi B. Sukamdani, MM
Direktur | Director	: Hengky Roy, SE

MATA ACARA, KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPST 2023

AGENDA, RESOLUTIONS AND REALIZATION OF 2023 AGMS

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution		Realisasi Realization
1	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2022, Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, serta Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan 2022 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the 2022 Fiscal Year and Ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2022 and also Approval and Ratification of the Company's 2022 Annual Report including the Report on the Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties	• Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; • Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI" dengan pendapat "Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara Wajar, dalam semua Hal yang Material, Posisi Keuangan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk tanggal 31 Desember 2022, serta Kinerja Keuangan dan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia" sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 24 Maret 2023 nomor 00007/2.0396/AU.1/05/0396-3/1/III/2023; • Selanjutnya dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan tersebut, maka Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("volledig acquit et de charge") kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022; sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022 tersebut, kecuali untuk perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya."	• Approved the Company's Annual Report for the financial year 2022, including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners; • Ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI "with the opinion "The attached Financial Statements present fairly, in all Material Matters, the Financial Position of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk as of December 31, 2022, and the Financial Performance and Cash Flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards" as evident from its report dated March 24, 2023 number 00007/2.0396/AU.1/05/0396-3/1/III/2023; • Furthermore, with the approval of the Company's Annual Report, including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's Financial Statements, the Meeting also grants full release and discharge ("volledig acquit et de charge") to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2022 financial year; to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2022 financial year, except for embezzlement, fraud and other criminal acts."	Telah terealisasi Realized

2	Penetapan Laba/Rugi Bersih Perseroan Tahun buku 2022 dan keputusan pembagian/tidak dividen dan penyisihan cadangan wajib Determination of the Company's Net Profit/Loss for the 2022 financial year and decisions on whether or not to distribute dividends and set aside mandatory reserves	Perseroan menetapkan Rugi Bersih tahun buku 2022 sebesar Rp30.177.333.038,00 karenanya Perseroan tidak membagikan dividen dan menyisihkan cadangan wajib	The Company sets Net Loss for the 2022 financial year at IDR 30.177.333.038,00 therefore the Company does not distribute dividends and sets aside mandatory reserves	Telah terealisasi Realized
3	Persetujuan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 serta untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dengan memperhatikan usul Komite Audit, apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk ternyata tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Approval of the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners for the appointment of a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Report for the 2023 financial year and to determine the honorarium and other reasonable appointment requirements for the Firm The Public Accountant Appoints a replacement Public Accounting Firm taking into account the Audit Committee's recommendation, if for one reason or another the appointed Public Accounting Firm is unable to carry out its duties within the specified time period.	Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 serta untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dengan memperhatikan usul Komite Audit, apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk ternyata tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan/atau karena suatu sebab apapun menurut pertimbangan Perseroan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat dilanjutkan serta untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to: a. Appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Report for the 2023 financial year and to determine honorarium and other appointment requirements that are reasonable for the Public Accounting Firm. b. Appoint a replacement Public Accounting Firm taking into account the recommendation of the Audit Committee, if for one reason or another the appointed Public Accounting Firm is unable to carry out its duties within the specified time period and/or for any reason according to the Company's consideration the appointment of the Public Accounting Firm is not can be continued and to determine the honorarium and other reasonable terms of appointment for the replacement Public Accounting Firm.	Telah terealisasi Realized
4	Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji bagi anggota Direksi dan *honorarium* bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun 2023 Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine salaries for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Company's Board of Commissioners in 2023	Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun 2023 dengan tidak ada kenaikan mengingat kondisi operasional serta petumbuhan pendapatan yang belum stabil pasca Pandemi Covid-19 dan dengan mempertimbangkan usul dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	Delegated authority to the Board of Commissioners to determine salaries for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Company's Board of Commissioners in 2023 with no increase considering operational conditions and unstable income growth after the Covid-19 Pandemic and taking into account suggestions from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Telah terealisasi Realized

RUPST 2022

Pada 2022, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST yaitu 5 Agustus 2022 yang bertempat di Grand Sahid Jaya Hotel, Jalan Jenderal Sudirman No. 86 Jakarta Pusat 10220, dan dihadiri oleh:

AGMS 2022

In 2022, the Company convened 1 (one) AGMS on August 5, 2022 located at Grand Sahid Jaya Hotel, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Central Jakarta 10220, and was attended by:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners:

Komisaris Utama | President Commissioner	: Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdhani, CHA
Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner	: Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA
Komisaris Independen | Independent Commissioner	: Muhamad Nurdin, SE
Komisaris Independen | Independent Commissioner	: Drs. Beny Roelyawan*

Direksi | Board of Directors

Direktur Utama | President Director	: Dr. Ir. H. Hariyadi B. Sukamdani, MM
Wakil Direktur Utama | Vice President Director	: Ratri Wakeling Sryantoro Beng (Hons), MComm, MSc*

*hadir secara elektronik melalui aplikasi eASY.KSEI/ present electronically through the eASY.KSEI application.

MATA ACARA, KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPSLB 2022

AGENDA, RESOLUTIONS AND REALIZATION OF 2022 EGMS

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution		Realisasi Realization
1	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021. Approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the 2021 Fiscal Year and Ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2021.	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; dan 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan untuk tahun buku 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali", dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian" sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 18 April 2022 Nomor 00010/2.0396/AU.1/05/0396.2/1/IV/2022. 3. Selanjutnya dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan tersebut, maka Rapat juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *("volledig acquit et de charge")* kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020; sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 tersebut, kecuali untuk perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya.	1. To approve the Annual Report of the Company for the financial year of 2021, including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company; and 2. To ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the financial year 2021, which has been audited by the Public Accounting Firm "Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali", with the opinion "Unqualified" as evident from the report dated April 18, 2022 under number 00010/2.0396/AU.1/05/0396.2/1/IV/2022. 3. Furthermore, with the approval of the Company's Annual Report, including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and the ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries, the Meeting also provides full discharge and discharge of responsibilities ("volledig acquit et de charge") to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions that have been carried out during the financial year of 2020; to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company for the 2020 financial year, except for acts of embezzlement, fraud and other criminal acts.	Telah terealisasi Realized

2	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku 2022. Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's books for the financial year 2022	Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 serta untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dengan memperhatikan usul Komite Audit, apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk ternyata tidak dapat melaksanakan tugasnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan/atau karena suatu sebab apapun menurut pertimbangan Perseroan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat dilanjutkan serta untuk menetapkan honorarium dan persyaratan penunjukkan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to: a. Appoint a Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year and to determine the honorarium and other reasonable appointment requirements for the Public Accounting Firm. b. Appoint a replacement Public Accounting Firm with due observance of the recommendation of the Audit Committee, if for one reason or another the appointed Public Accountant Office is unable to carry out its duties within the specified timeframe and/or for any reason according to the Company's consideration the appointment of the Public Accountant Office is not can be continued and to determine the honorarium and other reasonable appointment requirements for the replacement Public Accounting Firm.	Telah terealisasi Realized
3	Penetapan Gaji dan Honorarium berikut fasiltas serta tunjangan lainnya untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk Tahun 2022 Determination of Salary and Honorarium along with other facilities and allowances for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for Financial Year 2022	Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji bagi anggota Direksi dan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun 2022 dengan tidak ada kenaikan mengingat kondisi operasional yang sulit di era pandemic dan dengan mempertimbangkan usul dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	Delegating authority to the Board of Commissioners to determine salaries for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Company's Board of Commissioners in 2022 with no increase given the difficult operational conditions in the pandemic era and taking into account the proposal from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Telah terealisasi Realized
4	Perubahan Pengurus Perseroan Changes in the Company's Management	1 Menyetujui pengunduran diri Nyonya RATRI WAKELING SRYANTORO, BEng (Hons), MComm, MSc, sebagai Wakil Direktur Utama sesuai surat pengunduran dirinya tertanggal 15 Februari 2022, efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. Sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: DIREKSI Direktur Utama : Dr. Ir H. HARIYADI BUDISANTOSO SUKAMDANI, MM Direktur : lowong; Direktur : lowong; 2 Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan Rapat ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.	1 Approved the resignation of Mrs. RATRI WAKELING SRYANTORO, BEng (Hons), MComm, MSc, as Deputy Main Director according to her resignation letter dated 15 February 2022, effective as of the closing of this Meeting. So that the composition of the members of the Board of Directors of the Company is as follows: BOARD OF DIRECTORS President Director : Dr. Ir H. HARIYADI BUDISANTOSO SUKAMDANI, MM Director : vacant; Director : vacant; 2 Granted power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to state the resolutions of this Meeting in the form of a Notary Deed and appear before a Notary or an authorized official, and make adjustments or corrections as required if required by the competent authority for the purposes of implementing the contents of the Meeting resolutions.	

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ tata kelola Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kinerja dan aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan.

TThe Board of Commissioners is the Company's organ who has the role to conduct supervision, both generally or specifically according to the Article of Association, as well as providing advises and recommendations to the Board of Directors. The Board of Commissioners is also responsible upon the supervision of the Company's performance and business activities.

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan selama satu periode yang terdiri dari lima tahun dan dapat diangkat kembali. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan, meninggal dunia atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Members of the Board of Commissioners shall be appointed by GMS for a five-year period and can be reappointed. The position of Board of Commissioners' members will expire if their term ends, due to resignation, no longer meeting the prevailing laws and regulations, death, or dismissal pursuant to GMS resolution.

Dalam hal terjadi kekosongan jabatan Komisaris, maka pengisian jabatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Anggota Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara oleh RUPS jika melakukan tindakan yang bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya, atau terdapat alasan yang kuat.

In the event a vacancy occurs in the Board of Commissioners, the position will be filled in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association. Members of the Board of Commissioners may be suspended by GMS in the event they act in contrary to the Articles of Association or they fail to fulfill their obligations, or due to a strong reason.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2023

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AS OF DECEMBER 31, 2023

The Company's Board of Commissioners consist of 4 (four) members, which is 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioner.

Nama Name	**Jabatan** Position
Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdani CHA	Komisaris Utama President Commissioner
Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA	Wakil Komsiaris Utama Vice President Commissioner
M. Nurdin, SE	Komisaris Independen Independent Commissioner
Drs. Beny Roelyawan	Komisaris Independen Independent Commissioner

KRITERIA PENGANGKATAN

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi syarat berikut:

a. Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai;
b. Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; dan
c. Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana kejahatan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan yang dilakukan oleh Direksi melalui rapat-rapat rutin sepanjang 2023;
2. Melakukan pengawasan atas praktik tata kelola perusahaan yang baik, antara lain meninjau laporan keuangan termasuk laporan keuangan interim sepanjang 2023 serta pengawasan atas tindaklanjut dari temuan *audit internal* maupun *audit* eksternal;
3. Memberikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengawasan pada RUPST tahun buku 2022; dan
4. Memberikan arahan dan nasehat kepada Direksi Perseroan berkaitan dengan segala pengurusan Perseroan termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Perseroan maupun Rencana kerja lainnya yang disiapkan oleh Direksi.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Meminta penjelasan dari Direksi mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan, dan dilaksanakan dalam rapat Dewan Komisaris selama 2023;
2. Mengetahui kebijakan strategis yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
3. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
4. Membentuk Komite *Audit*, Komite Nomasi dan Remunerasi, serta komite-komite lain jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan;
5. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar; dan
6. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/keputusan RUPS.

APPOINTMENT CRITERIA

Each member of the Board of Commissioners must meet the following criteria:

a. Have a solid integrity, competence and financial reputation;
b. Have never been declared bankrupt and/or convicted of causing a company to go bankrupt; and
c. Have never committed a disgraceful act and never been convicted of a criminal act.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Supervising the management policies and implementation by the Board of Directors through regular meetings throughout 2023;
2. Monitoring good corporate governance practices, among others by reviewing financial statements including interim financial statements throughout 2023 as well as the supervision on the follow-up of internal and external audits' findings;
3. Taking the responsibility for the implementation of the supervisory function at 2022 AGMS; and
4. Providing directions and advises to the Board of Directors related to the management of the Company including monitoring the implementation of Company's Business Plan and other Work Plan prepared by the Board of Directors.

AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Demand an explanation from the Board of Directors concerning all matters related to Company's management at the Board of Commissioners' meeting throughout 2023;
2. Acknowledge strategic policies that have been and will be implemented by the Board of Directors;
3. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of Articles of Association;
4. Establish Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and other committees as appropriate by taking into consideration of Company's capability;
5. Under certain circumstances for a specific period, take Company's management actions in accordance with the provisions of Articles of Association; and
6. Exercise other supervisory authorities provided they are not in contrary with the laws and regulations, the Articles of Association and/or the Resolutions of GMS.

KOMISARIS INDEPENDEN

Jumlah Komisaris Independen Perseroan merujuk kepada peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, yaitu sebagai berikut:

a. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
b. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Perseroan; dan
c. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Seluruh anggota Dewan Komisaris, terutama Komisaris Independen Perseroan menyatakan independensinya untuk senantiasa bersikap objektif dan independen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, serta senantiasa terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan yang dapat berdampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada 2023, Dewan Komisaris tidak berpartisipasi dalam pelatihan eksternal, namun seluruh anggota Dewan Komisaris tetap meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan berbagi pengetahuan dan forum-forum diskusi.

RANGKAP JABATAN

Informasi mengenai rangkap jabatan internal dan eksternal masing-masing anggota Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam masing-masing profil anggota Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company's total Independent Commissioner complies with regulations of capital market, which is:

a. Has no shares both direct and indirect in the Company;
b. Has no affiliate relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's shareholders; and
c. Has no business relationship both direct or indirect in relation to the Company's business activities.

INDEPENDENCY STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONER

All members of the Company's Board of Commissioners, particularly Independent Commissioner, stated their independency to remain objective and independent in carrying out their duties and responsibilities, and avoided from any kind of conflict of interests which may cause effects to the Company's business continuity.

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2023, the Board of Commissioners did not participate in external trainings, but all members of the Board of Commissioners kept developing their competencies through knowledge sharing activities and discussion forums.

CONCURRENT POSITION

Information regarding to internal and external concurrent positions of each members of the Board of Commissioners have been disclosed within their profile in this Annual Report.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite *Audit* dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua Komite tersebut telah membantu Dewan Komisaris di setiap pengambilan keputusan yang berdampak bagi Perseroan. Sepanjang 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. These committees have supported the Board of Commissioners in every decision-making which was impactful to the Company. Throughout 2023, the Board of Commissioners assessed that Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee have conducted their duties and responsibilities well.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berkomitmen untuk berpegang teguh pada pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, serta mengimplementasikan Kode Etik Perseroan dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Dewan Komisaris selalu melakukan pertemuan dengan seluruh anggota Direksi secara rutin sebagai forum koordinasi terkait pengambilan keputusan dan penilaian kinerja Perseroan.

WORK GUIDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is committed to hold onto the work guidance of the Board of Commissioners, and implementing the Company's Code of Conduct in every activity. The Board of Commissioners shall hold regular meetings with the Board of Directors as a coordination forum regarding to decision-making process and the Company's performance evaluation.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Secara garis besar, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap perkembangan usaha Perseroan selama 2023, termasuk melakukan observasi dan pengarahan kepada Direksi dalam melaksanakan tanggungjawabnya serta melakukan evaluasi terhadap setiap pelaksanaan keputusan Perseroan. Dewan Komisaris melaksanakan rapat secara berkala baik secara internal maupun bersama dengan Direksi dan/atau komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES

Overall, the Board of Commissioners has implemented their supervision duties toward the Company's business development throughout 2023, including observation and direction to the Board of Directors in carrying out their responsibilities and evaluating the Company's decisions. The Board of Commissioners held regular internal meetings and joint meetings with the Board of Directors and/or committees under the Board of Commissioners.

PERNYATAAN AKAN BERTINDAK INDEPENDEN DALAM PENGAWASAN OPERASIONAL PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL TBK ("PERUSAHAAN")

Guna mewujudkan prinsip *Good Governance* dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan, serta peraturan hukum lainnya sebagaimana tercantum dalam:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007, tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

Kami, dengan informasi seperti tertulis di bawah ini:

Nama : Muhammad Nurdin, SE
Jabatan : Komisaris Independen

Menyatakan bahwa:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan kecuali dalam tugas saya sebagai Komisaris Independen;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan dan apabila saya memiliki saham, baik saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, saya akan segera memberitahukan Perusahaan dalam waktu tiga (3) hari sejak terjadinya transaksi;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiattan usaha Perusahaan tersebut; dan
5. Akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan selama saya menjabat sebagai Komisaris Independen termasuk dalam hal proses pengambilan keputusan.

Jakarta, 22 April 2024,



Muhammad Nurdin
(Komisaris Independen)

PERNYATAAN AKAN BERTINDAK INDEPENDEN DALAM PENGAWASAN OPERASIONAL PT. HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL TBK ("PERUSAHAAN")

Guna mewujudkan prinsip *Good Governance* dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan, serta peraturan hukum lainnya sebagaimana tercantum dalam:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007, tentang Perusahaan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

Kami, dengan informasi seperti tertulis di bawah ini:

Nama : Drs. Beny Roelyawan
Jabatan : Komisaris Independen

Menyatakan bahwa:

1. Tidak bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan kecuali dalam tugas saya sebagai Komisaris Independen;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan dan apabila saya memiliki saham, baik saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, saya akan segera memberitahukan Perusahaan dalam waktu tiga (3) hari sejak terjadinya transaksi;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiattan usaha Perusahaan tersebut; dan
5. Akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perusahaan selama saya menjabat sebagai Komisaris Independen termasuk dalam hal proses pengambilan keputusan.

Jakarta, 22 April 2024,



Direksi
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ GCG yang bertugas untuk mengelola Perseroan dalam bidang operasional dan finansial demi mencapai tujuan usaha. Direksi bertugas untuk melaksanakan rencana bisnis Perseroan, termasuk menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja unit internal, audit eksternal, menjalankan kebiajakan strategis terkait segmen usaha Perseroan, menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris, serta menjaga reputasi Perseroan.

The Board of Directors is a GCG organ who has the duty to execute the Company's business plans, including follow up the audit findings and recommendations from the internal audit work unit and external audit, conduct strategic policies related to Company's business segment, provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners, and maintain Company's reputation.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, maka Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila masa jabatannya berakhir, mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, tidak lagi memenuhi persyaratan dalam perundangundangan yang berlaku, meninggal dunia dalam masa jabatannya dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Pursuant to the Company's Article of Association, the Board of Directors is appointed and dismissed based on the GMS resolution. The position of the Board of Directors due to the end of the tenure, resignation according to the Company's Article of Association, incapability in meeting requirements in prevailing laws, demise within the tenure and dismissal based on the GMS resolution.

KOMPOSISI DIREKSI PER 31 DESEMBER 2023

Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama, dan 1 (satu) orang Direktur.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AS OF DECEMBER 31, 2023

The Company's Board of Directors consists of 3 (three) members, 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 1 (one) Director

Nama Name	**Jabatan** Position
Dr. Ir. H. Hariyadi B Sukamdani, MM	Direktur Utama President Director
Lowong | Vacant	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Hengky Roy, SE	Direktur Director

KRITERIA PENGANGKATAN

Setiap anggota Direksi wajib memenuhi syarat berikut:

a. Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai;
b. Tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; dan
c. Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana kejahatan.

APPOINTMENT CRITERIA

Each member of the Board of Commissioners must meet the following criteria:

a. Have a solid integrity, competence and financial reputation;
b. Have never been declared bankrupt and/or convicted of causing a company to go bankrupt; and
c. Have never committed a disgraceful act and never been convicted of a criminal act.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Secara keseluruhan, Direksi Perseroan bertugas untuk:

a. Menyusun nilai-nilai perusahaan serta membuat program jangka panjang dan jangka pendek untuk dibicarakan dan disetujui oleh Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
b. Mengendalikan sumber daya yang dimiliki oleh Perseoan secara efektif dan efisien, dengan memperhatikan kepentingan yang wajar dari pemangku kepentingan;
c. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko perusahaan yang mencakup seluruh aspek kegiatan Perseroan;
d. Memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan melalui fungsi Sekretaris Perusahaan; dan
e. Membuat perencanaan yang jelas dan fokus dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

In general, the Company's Board of Directors has duties to:

a. Develop Company's value and create long-term and short-term programs to be discussed and approved by the Board of Commissioners or GMS in accordance with the provisions of the Articles of Association and the prevailing laws and regulations of Capital Market;
b. Control resources owned by the Company effectively and efficiently, by taking into consideration reasonable interest of the stakeholders;
c. Prepare and implement Company's risk management system covering all aspects of Company's activities;
d. Ensure smooth communication between the Company and stakeholders through the Corporate Secretary's function; and
e. Make a clear planning and focus on the implementation of corporate social responsibility.

WEWENANG DIREKSI

Direksi berwenang untuk menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, serta berpegang kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal lainnya.

AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has the authorities to run the management in accordance with the policies deemed appropriate with the purpose and objective established in the Articles of Association, and to comply with the applicable laws and regulations, Company's Articles of Association, as well as other regulations of capital market.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH DIRECTOR

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	Direktur Utama bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen profitabilitas, pertumbuhan usaha dan strategi jangka panjang Perseroan, dalam rangka memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Sebagai pimpinan Perusahaan, beliau bertanggungjawab dalam melaksanakan strategi jangka panjang sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Direktur Utama memberikan kepemimpinan secara keseluruhan dan pengawasan dari manajemen eksekutif Perseroan melalui rapat rutin dengan Direksi. Direktur Utama dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Beliau menetapkan rencana strategis dan mengarahkan Perseroan dan unit usaha dengan konsultasi bersama seluruh anggota manajemen. President Director shall be responsible for the overall of profitability, business growth and long-term strategies of the Company, in order to optimize long-term value of the shareholders. As the leader of the Company, he is responsible for implementing long-term strategies as set by the Board of Commissioners. President Director provides overall leadership and supervision of Company's executive management through regular meetings with the Directors. President Director in running its duties shall be responsible to the Board of Commissioners and the Shareholders. He/she determines strategic plans and directs the Company and business units through joint consultation with his/her executive management.

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Wakil Direktur Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan keseluruhan strategi dan menjalankan perusahaan seperti yang telah ditetapkan oleh Direktur Utama, dan melakukan perencanaan untuk mencapai kesuksesan Perseroan. Beliau juga melakukan pengembangan bisnis Perseroan termasuk proyek dan produk baru. Selain itu, beliau juga bekerja sama dengan Direktur dalam merumuskan solusi untuk pendanaan eksternal dari belanja modal Perseroan serta kebutuhan modal kerja. Wakil Direktur Utama bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama Vice President Director shall be responsible for implementing the overall strategies and running the company as set by the President Director, as well as carrying out the planning for the success of the Company. He/she also shall conduct business development of the Company including new projects and products. Aside from that, he/she shall work in cooperation with the Finance Director in formulating solutions for external funding of Company's capital expenditure as well as the need for working capital. Vice President Director shall report directly to the President Director.

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Director	Direktur Keuangan bertanggung jawab atas pengawasan keuangan Perseroan secara keseluruhan. Tugas utamanya adalah mengelola struktur modal Perseroan, memastikan kecukupan likuiditas, fleksibilitas struktur keuangan Perseroan. Direktur Keuangan juga terlibat dalam mengelola dan meminimalisir beban dan risiko pendanaan Perseroan. Direktur Keuangan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama. Finance Director shall be responsible for the overall oversight of the Company's finances. His/her main duties are managing Company's capital structure and ensuring the adequacy of liquidity, and the flexibility of Company's financial structure. The Finance Director also involves in managing and minimizing Company's costs and financing risks. He/she is obligated to report directly to the President Director

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pada 2023, Direksi tidak berpartisipasi dalam pelatihan eksternal, namun seluruh anggota Direksi tetap meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan berbagi pengetahuan dan forum-forum diskusi.

RANGKAP JABATAN

Informasi mengenai rangkap jabatan internal dan eksternal masing-masing anggota Direksi telah diungkapkan dalam masing-masing profil anggota Direksi di Laporan Tahunan ini.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Kedua organ GCG ini senantiasa mendukung Direksi dalam melakukan pengambilan keputusan yang berdampak bagi Perseroan. Sepanjang 2023,

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2023, the Board of Directors did not participate in external trainings, but all members of the Board of Directors kept developing their competencies through knowledge sharing activities and discussion forums.

CONCURRENT POSITION

Information regarding to internal and external concurrent positions of each members of the Board of Directors have been disclosed within their profile in this Annual Report.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties, the Board of Directors is supported by Audit Internal Unit and Corporate Secretary. These two GCG organs continuously supported the Board of Directors in every decision-making which was impactful to the Company. Throughout 2023, the Board of Directors assessed that the

Direksi menilai bahwa *Unit Audit Internal* dan Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik..

Audit Internal Unit and Corporate Secretary have conducted their duties and responsibilities well.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB DIREKSI

Pelaksanaan tugas Direksi berlandaskan pada pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, serta Kode Etik Perseroan. Direksi selalu melakukan pertemuan dengan seluruh anggota Dewan Komisaris secara rutin sebagai forum koordinasi terkait pengambilan keputusan dan penilaian kinerja Perseroan.

WORK GUIDANCE OF BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties, the Board of Directors is committed to hold onto the work guidance of the Board of Directors, and implementing the Company's Code of Conduct in every activity. The Board of Directors shall hold regular meetings with the Board of Commissioners as a coordination forum regarding to decision-making process and the Company's performance evaluation.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG, Perseroan melakukan *self-assessment* secara komprehensif atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun buku. Selain bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan praktik GCG yang sudah berjalan, penilaian ini juga berfungsi untuk memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan, termasuk pengambilan tindak korektif apabila diperlukan guna mendapatkan hasil yang lebih baik. Penilaian ini dilakukan secara rutin setiap tahunnya.

IMPLEMENTATION PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In order to develop and improve the quality of GCG practice implementation, the Company implemented a comprehensive self-assessment towards the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors during fiscal year. Aside of supervising and evaluating the ongoing GCG practice implementation, this assessment is also purposed to strengthen the implementation of a sustainable corporate governance, including corrective actions taken in order to achieve greater results. This assessment is conducted regularly every year.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

a. Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris;
b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
c. Penanganan benturan kepentingan;
d. Penerapan fungsi kepatuhan;
e. Transparansi kondisi dan laporan keuangan dan nonkeuangan;
f. Pelaksanaan GCG dan pelaporan internal; dan
g. Rencana strategis Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

a. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors;
c. Managing conflict of interests;
d. Implementation of compliance function;
e. Transparency of financial and non-financial condition and reports;
f. Implementation of GCG and internal reporting; and
g. Company's strategic plans.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Anggota Direksi berhak untuk menerima remunerasi yang terdiri dari gaji dan tunjangan lainnya. Jumlah remunerasi ditentukan oleh Dewan Komisaris, atas rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi ini didasarkan dengan pencapaian dari masing-masing anggota Direksi.

Prosedur pengusulan remunerasi diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta kondisi keuangan Perseroan. Setelah itu, pengajuan remunerasi akan dikemukakan dalam RUPST untuk memperoleh persetujuan dari para pemegang saham. Hal ini juga menunjukkan keterkaitan antara hubungan remunerasi dengan kinerja perusahaan, di mana salah satu indikator utama remunerasi adalah kinerja Perseroan.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

a. Prestasi kerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
b. Kinerja keuangan Perseroan; dan
c. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Pada 2023, remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari gaji sebesar Rp2.10M dan tunjangan asuransi kesehatan sebesar Rp240 juta.

PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION

Members of the Board of Directors are eligible to receive remuneration consisting of salary and other allowances. The amount of remuneration shall be determined by the Board of Commissioners on the recommendation made by the Nomination and Remuneration Committee. This remuneration shall be based on the achievement of the respective member of the Board of Directors.

The procedure of remuneration is proposed by Nomination and Remuneration Committee, by taking into account the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, also the Company's financial condition. After that, the remuneration proposal will be informed in the AGMS in order to obtain approval from the shareholders. This also portrays the connection between remuneration and the company's performance, in which one of the remuneration key indicator is the Company's performance.

INDICATORS OF DETERMINING REMUNERATION

a. Performance achievements of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners;
b. The Company's financial performance; and
c. Consideration of the Company's targets and long-term strategies.

In 2023, the remuneration received by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors consisted of salary amounted to IDR 2.10 billion and medical insurance allowance amounted to IDR 240 million

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PROSEDUR PENETAPAN NOMINASI

Saat meninjau nominasi untuk jabatan direktur, Komite Nominasi harus mempertimbangkan:

- Tingkat senioritas di tempat kerja calon;
- Pengalaman jabatan sebagai direktur sebelumnya dan lainnya;
- Tingkat pendidikan lebih lanjut yang dicapai oleh calon;
- Kedudukan seorang calon dalam masyarakat;
- Kualifikasi;
- Apakah keahlian dari nominee melengkapi keahlian Direksi;
- Apakah calon mewakili industri atau sektor profesional yang membawa keseimbangan dan keragaman ke Direksi;
- Pertimbangan pengalaman mereka sebagai pemimpin pemikiran dan pemain tim;
- Setiap konflik kepentingan yang dinyatakan atau terlihat;
- Atribut lain apa pun yang menurut Komite Nominasi akan menguntungkan Perseroan

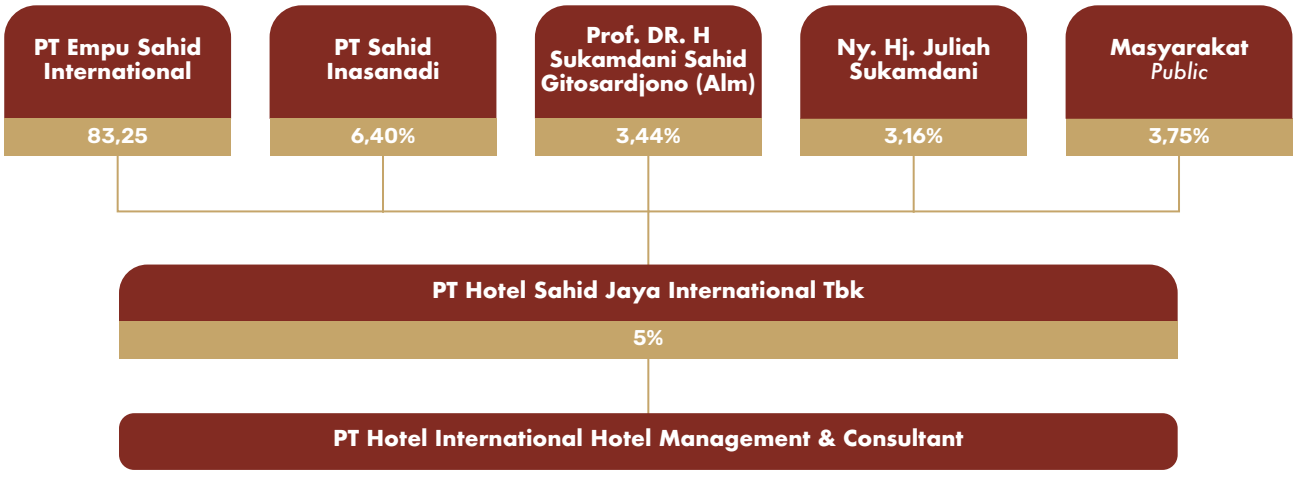
PROCEDURE FOR DETERMINING REMUNERATION

When reviewing a nomination for a directorship, the Nomination Committee must take into account:

- The Level of seniority in the nominee's workplace;
- Previous and other directorial experience;
- The level of further education achieved by the nominee;
- The standing of a nominee in the community;
- Qualifications;
- Whether the skill set of the nominee compliments the skill set of the Board of Directors;
- Whether the nominee represents an industry or professional sector that brings balance and diversity to the Board of Directors;
- Consideration of their experience as a thought leader and team player;
- Any declared or apparent conflict of interest;
- Any other attributes that the Nomination Committee believes will benefit the Company

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

NOMINATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS



Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

MEETINGS OF THE BAORD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, frekuensi dan tingkat kehadiran rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris adalah minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to the POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, the frequency and meeting attendance level which was attended by major members in the meeting of the Board of Commissioners is at least 1 (one) time in 2 (two) months. The recapitulation of the Board of Commissioners' attendance in meetings of the Board of Commissioners was as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdani CHA	15	14	93 %
Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA	15	15	100 %
M. Nurdin, SE	15	15	100 %
Drs. Beny Roelyawan	15	12	80 %
Total	**15**	**14**	**93 %**

Seluruh keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris Perseroan telah didokumentasikan dengan baik dan secara tertulis dalam risalah rapat Dewan Komisaris.

All decisions taken in the Company's Board of Commissioners' meetings have been documented properly and stated in the minutes of meeting of the Board of Commissioners.

RAPAT DIREKSI

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib melakukan rapat secara periodik minimum setiap 1 (satu) bulan sekali. Di luar waktu tersebut, rapat Direksi dapat dilaksanakan setiap waktu bila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari rapat Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih pemegang saham. Rekapitulasi kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, the Board of Directors shall conduct a regular meeting at least once in a month. Beyond that time, the meetings of the Board of Directors can be held anytime if deemed necessary by one or more Directors, or based upon a written request from the Board of Commissioners' meeting or from one or more shareholders. The recapitulation of the Board of Directors' attendance in meetings of the Board of Directors was as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Dr. Ir. H. Hariyadi B Sukamdani, MM	42	42	100 %
Hengky Roy, SE**	42	42	100 %
Total	**42**	**42**	**100 %**

Seluruh keputusan dalam rapat dilakukan melalui proses musyawarah sesuai kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku. Risalah rapat dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Direksi.

All decisions taken in the meetings are done within deliberation process in accordance with the Company's policies and prevailing laws. The minutes of meeting have been noted and documented properly in minutes of meeting of the Board of Directors.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib melakukan rapat secara periodik minimum sekali setiap 4 (empat) bulan. Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi bertujuan untuk membahas kinerja dan perkembangan Perseroan secara bersama-sama, agar terdapat komunikasi dan koordinasi yang terpadu antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, the Board of Directors shall conduct a periodic meeting once in 4 (four) months. The joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors is purposed to discuss the Company's performance and development, so there was an integrated communication and coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The recapitulation of the Board of Directors and the Board of Commissioners attendance in the joint meetings was as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
Dr.(HC) Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdani CHA	12	12	100 %
Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA	12	12	100 %
M. Nurdin, SE	12	12	100 %
Drs. Beny Roelyawan	12	12	100 %
Dr. Ir. H. Hariyadi B Sukamdani, MM	12	12	100 %
Hengky Roy, SE**	12	12	100 %
Total	**12**	**12**	**100 %**

Hubungan Afiliasi

AFFILIATIONS

Nama Name	Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdani CHA	Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA	M. Nurdin, SE	Drs. Beny Roelyawan	Dr. Ir. H. Hariyadi B Sukamdani, MM	Hengky Roy, SE**
Dra. Hj. Sarwo Budi Wiryanti Sukamdani CH	-	o	-	-	o	-
Hj. Exacty Budiarsi Sryantoro, MBA	o	-	-	-	o	-
M. Nurdin, SE	-	-	-	-	-	-
Drs. Beny Roelyawan	-	-	-	-	-	-
Dr. Ir. H. Hariyadi B Sukamdani, MM	o	o	-	-	-	-
Ratri Sryantoro, BEng (hons), MComm, MSc*	o	o	-	-	O	-
Hengky Roy, SE**	-	-	-	-	-	-
Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	-	-	-	-	-	-

Komite Audit
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04.2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan BEI No. I-A yang mengharuskan Emiten atau Perusahaan Publik agar memiliki Komite Audit.

Audit Committee is formed pursuant to the Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04.2015 dated December 23, 2015 regarding to Formation and Guidelines for Duty Implementation of Audit Committee and Regulation of IDX No. I-A which requires Issuers or Public Companies to have Audit Committee.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Komite Audit bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris terhadap efektivitas pengendalian internal dan kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku, termasuk Peraturan OJK dan Bursa. Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dengan tujuan efektif dan efisien.

The Audit Committee is formed by the Board of Commissioners based on resolution of the Board of Commissioners. The Audit Committee is responsible for overseeing and providing advices to the Board of Commissioners regarding the effectiveness of internal control and compliance with the prevailing internal and external regulations, including regulations of Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange. The Board of Commissioners formed the Audit Committee in accordance with the prevailing laws and regulations with the aim of being effective and efficient.

Pada 2023, jumlah anggota Komite Audit adalah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite Audit dan 2 (dua) orang Anggota Komite Audit

In 2023, total members of Audit Committee were 3 (three) people, consisted of 1 (one) Chairman of Audit Committee and 2 (two) members of Audit Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
M. Nurdin, SE	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	Piagam Komite Audit tanggal 2 September 2016 dan 12 Oktober 2018 Charter of Audit Committee dated September 2, 2016 and October 12, 2018	Sejak 2016 Since 2016
Sutadi Sukarta, SE, MM	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Piagam Komite Audit tanggal 2 September 2016 dan 12 Oktober 2018 Charter of Audit Committee dated September 2, 2016 and October 12, 2018	Sejak 2016 Since 2016
Dewai Narulita Wahyuningrum, SE	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Piagam Komite Audit tanggal 12 Oktober 2018 Charter of Audit Committee dated October 12, 2018	Sejak 2018 Since 2018

PROFIL KETUA DAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

M. Nurdin, SE
Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit telah disajikan dalam profil Komisaris Independen.

PROFILE OF CHAIRMAN AND MEMBERS OF AUDIT COMMITTEE

M. Nurdin, SE
Chairman of Audit Committee

Profile of the Chairman of Audit Committee has been disclosed in the profile of Independent Commissioner.

Sutadi Sukarya, SE, MM
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 70 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Sarjana Ekonomi Universitas Islam Jakarta, dan pada 2010 meraih gelar Magister Manajemen dari IPWI Jakarta.

Karirnya di bidang perhotelan diawali di bidang housekeeping Hotel Sahid Jaya Jakarta pada 1974. Beliau kemudian menekuni bidang akuntansi dan keuangan hingga dipercaya menduduki jabatan Chief Accountant. Tugas sebagai Chief Accountant di unit Sahid Group yang pernah diemban adalah Chief Accountant Hotel Sahid Jaya Makassar (2002-2005), Hotel Sahid Kawanua Manado (2005-2006), dan Hotel Sahid Jaya Solo (2006-2007).

Beliau kemudian dipercaya untuk menjabat sebagai General Manager Hotel Sahid Jaya Manado (2007-2008) dan kemudian General Manager Kusuma Sahid Prince Hotel (2008-2009). Pada 2009, beliau ditugaskan di PT Empu Sahid International dan pada 2011, beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan internal dan eksternal per akhir 2023.

Sutadi Sukarya, SE, MM
Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 70 years old, lives in Jakarta. He graduated as Bachelor of Economics from Universitas Islam Jakarta, and in 2010 earned his Magister Management degree from IPWI Jakarta.

His career in hospitality sector started in housekeeping department of Hotel Sahid Jaya Jakarta in 1974. He then pursued accounting and finance field and trusted to serve as Chief Accountant. His duties as Chief Accountant in Sahid Group included as Chief Accountant of Hotel Sahid Jaya Makassar (2002-2005), Hotel Sahid Kawanua Manado (2005-2006), and Hotel Sahid Jaya Solo (2006-2007).

He then was trusted to serve as the General Manajer of Hotel Sahid Jaya Manado (2007-2008) and General Manager of Kusuma Sahid Prince Hotel (2008-2009). In 2009, he was assigned at PT Empu Sahid International and in 2011, he was appointed as the Company's Member of Audit Committee.

He did not have internal and external concurrent position as the end of 2023.

Dewi Narulita Wahyuningrum, SE
Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN bidang Akuntansi.

Beliau mengawali karirnya di Bank Central Asia pada 1995, kemudian di SUN Motor Group di Solo dan Semarang bagian Finance dan Accounting. Pada 1997-1998, beliau bergabung dengan Yayasan Sahid Jaya – Jakarta sebagai Staf Finance, selanjutnya sejak Oktober 1998 dipercaya sebagai Assistant Finance Manager pada Sahid Group. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada September 2018.

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan internal dan eksternal per akhir 2023.

Dewi Narulita Wahyuningrum, SE
Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 51 years old, lives in Jakarta. She graduated in Accounting major from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

She started her career in Bank Central Asia in 1995, then in Finance and Accounting Department at SUN Motor Group in Solo and Semarang. In 1997-1998, she joined Yayasan Sahid Jaya – Jakarta as a Finance Staff, and since October 1998, she was trusted to serve as Assistant Finance Manager at Sahid Group. She was appointed as the Company's Member of Audit Committee in September 2018.

She did not have internal and external concurrent position as the end of 2023.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit bersikap independen dalam mengawasi proses pelaporan keuangan secara efektif. Untuk menjamin independensinya, Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen, dan anggotanya berasal dari pihak di luar Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi dan memiliki keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dengan mengacu pada Peraturan OJK, Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab, yang meliputi:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan;
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berhubungan dengan kegiatan perusahaan Perseroan;
c. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*;
e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh *auditor internal* dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
f. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan;
g. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
h. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI SELAMA TAHUN BUKU

Pada 2023, anggota Komite Audit belum mengikuti pelatihan-pelatihan eksternal. Namun, seluruh anggota tetap mengikuti pelatihan internal dan berbagai jenis forum diskusi untuk mengembangkan kompetensinya.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

Audit Committee shall act independently in supervising finance reporting process effectively. To maintain its independency, the Company's Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner, and the members are from external parties of the Company. All members of the Audit Committee have met the independency requirements and have expertise in accounting and/or finance.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

By referring to FSA regulations, the Company's Audit Committee has duties and responsibilities including:

a. Conducting review on financial information to be issued by the Company to the public and/or the authorities, among others, financial statements, and other reports related to Company's financial information;
b. Conducting review on Company's compliance with the prevailing laws and regulations and related to Company's activities;
c. Providing independent suggestions in case of dissenting opinions between the Management and the Accountants regarding the services provided by them;
d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountants based on independence, scope of assignment and fee;
e. Conducting review on the implementation of audits by internal auditors and supervise the follow up by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
f. Conducting review on complaints related to the process of accounting and financial reporting of the Company;
g. Conducting review and provide recommendations to the Board of Commissioners related to Company's potential conflict of interests;
h. Maintaining confidentiality of Company's documents, data and information.

TRAINING AND CERTIFICATION DURING FISCAL YEAR

In 2023, the members of Audit Committee have not participated in external trainings. Thus, all members were actively participated in internal trainings and various discussion forums to improve their competencies.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit menyelenggarakan rapat internal secara berkala, khususnya pada awal tahun dan setiap saat bila dianggap perlu. Pada 2023, Komite Audit telah mengadakan 8 kali pertemuan formal. Selain itu, Komite Audit juga mengadakan rapat dan/atau pertemuan informal bersama dengan Dewan Komisaris dan anggota Tim Manajemen yang terkait. Dalam rapat-rapat tersebut, Komite Audit menyampaikan pelaporan dan hasil pengawasan sesuai ruang lingkup pekerjaan dan tanggungjawabnya.

MEETING OF AUDIT COMMITTEE

Audit Committee held regular meetings, especially at the beginning at the year and anytime if deemed necessary. In 2023, the Audit Committee has held 8 formal meetings. Other than that, Audit Committee also held informal meetings with the Board of Commissioners and related management team members. In these meetings, Audit Committee delivered the reports and supervision result based on the scope of work and responsibilities.

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
M. Nurdin, SE	8	8	100%
Sutadi Sukarya, SE, MM	8	8	100%
Dewi Narulita Wahyuningrum, SE	8	8	100%

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai dasar pembentukan komite dan panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab seluruh anggota Komite Audit.

CHARTER OF AUDIT COMMITTEE

The Company has a Audit Committee Charter as a form of committee establishment and guidance in implementing duties and responsibilities of all members of Audit Committee.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Selama 2023, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan di bawah ini:

a. Penelaahan atas Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2023;
b. Penelaahan atas Laporan Keuangan periode 31 Maret 2023;
c. Penelaahan atas Laporan Keuangan periode 30 Juni 2023; dan
d. Penelaahan atas Laporan Keuangan periode 30 September 2023.

Berdasarkan hasil dari laporan audit 2023, Komite Audit menilai bahwa Akuntan Publik yang ditunjuk secara independen telah memenuhi proses audit secara keseluruhan dan memperhatikan rincian dengan mengacu pada laporan keuangan Perseroan. Selain itu, tidak ditemukan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku, dan tidak ditemukan adanya kekeliruan atau kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2023, the Audit Committee has conducted actions as follows:

a. Review on the Consolidated Financial Statement for the Fiscal Year 2023;
b. Review on the Financial Statement for the period of March 31, 2023;
c. Review on the Financial Statement for the period of June 30, 2023; and
d. Review on the Financial Statements for the period of September 30, 2023.

Based on the result of the 2023 audit report, the Audit Committee stated that the appointed Public Accountant has fulfilled the overall audit process independently and observed the details with respect to Company's financial statements. Aside of that, there was no violation conducted by Company to the prevailing laws and regulations, and there was no findings on mistakes or errors in the preparation of the financial statements.

Komite Nominasi dan Remunerasi

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk memenuhi Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan pada 8 Desember 2014. Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is formed to meet Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Issuers and Public Companies issued on December 8, 2014. Appointment of members of Nomination and Remuneration Committee shall be based on the decision of the Board of Commissioners.

Pada 2023, jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan 2 (dua) orang Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

In 2023, total members of Nomination and Remuneration Committee were 3 (three) people, consisted of 1 (one) Chairman of Nomination and Remuneration Committee and 2 (two) members of Nomination and Remuneration Committee.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Tenure
M. Nurdin, SE	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 26 Juni 2015 Charter of Nomination and Remuneration Committee dated June 26, 2015	Sejak 2015 Since 2015
Retno Wijayaningsih	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 26 Juni 2015 Charter of Nomination and Remuneration Committee dated June 26, 2015	Sejak 2015 Since 2015
Basuki Wahyu Kuncoro	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 26 Juni 2015 Charter of Nomination and Remuneration Committee dated June 26, 2015	Sejak 2015 Since 2015

PROFIL KETUA DAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

M. Nurdin, SE
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi telah disajikan dalam profil Komisaris Independen.

Retno Wijayaningsih
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau merupakan lulusan Sarjana Hukum Universitas Sebelas Maret, Solo tahun 1989 dan Magister Management Universitas Sahid tahun 1999.

Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur di PT Balapapat sejak 2007. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Staf *Corporate*

PROFILE OF CHAIRMAN AND MEMBERS OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

M. Nurdin, SE
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Profile of the Chairman of Nomination and Remuneration Committee has been disclosed in the profile of Independent Commissioner.

Retno Wijayaningsih
Member of Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, 58 years old, lives in Jakarta. She earned her Bachelor of Law degree from Sebelas Maret University, Solo in 1989 and Magister Management from Universitas Sahid in 1999.

She currently serves as Director of PT Balapapat since 2007. Previously, she served as the Company's Corporate Secretary

Secretary Perseroan sejak 1990 hingga 2007. Selain itu, beliau juga merupakan pengajar di Fakultas Hukum Universitas Sahid sejak 2001.

Basuki Wahyu Kuncoro
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau adalah lulusan sarjana Administrasi dari STIA Jakarta tahun 1994 dan Magister Akuntansi dari Universitas Mercubuana.

Beliau saat ini menjabat sebagai *Finance, Accounting & Tax Manager* Perseroan sejak 2010. Sebelum bergabung di Perseroan, beliau bekerja di PT Panbankti Semesta (Grup Hotel Dharmawangsa) pada 2004-2010 sebagai *Finance & Accounting Manager*. Sebelumnya, beliau pernah berkarir sebagai *Chief Accountant* di berbagai hotel, seperti Ibis Mangga Dua, Grand Cempaka, dan Mercure Pangeran Jayakarta.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dengan mengacu pada Peraturan OJK, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab, yang meliputi:

1. Merencanakan dan menjalankan program suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Melakukan identifikasi dan pengusulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
3. Merumuskan dan mengajukan penentuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI SELAMA TAHUN BUKU

Pada 2023, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengikuti pelatihan-pelatihan eksternal. Namun, seluruh anggota tetap mengikuti pelatihan internal dan berbagai jenis forum diskusi untuk mengembangkan kompetensinya.

Staff since 1990 until 2007. Aside of that, she is also a lecturer at the Faculty of Law, Universitas Sahid since 2001.

Basuki Wahyu Kuncoro
Member of Nomination and Remuneration Committee

Indonesian citizen, 53 years old, lives in Jakarta. He graduated with Bachelor in Administration degree from STIA Jakarta in 1994 and Master of Accounting from Universitas Mercubuana.

He currently serves as the Company's Finance, Accounting & Tax Manager since 2010. Prior to joining the Company, he worked at PT Panbankti Semesta (Hotel Dharmawangsa Group) from 2004-2010 as Finance & Accounting Manager. His previous career included working at several hotels as Chief Accountant, such as Hotel Ibis Mangga Dua, Hotel Grand Cempaka, Hotel Mercure Pangeran Jayakarta.

DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In reference with the FSA Regulation, the Company's Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Planning and executing succession program for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Making identification and nomination for candidates of Board of Commissioners and Board of Directors; and
3. Determining and proposing the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

TRAINING AND CERTIFICATION DURING FISCAL YEAR

In 2023, the members of Nomination and Remuneration Committee have not participated in external trainings. Thus, all members were actively participated in internal trainings and various discussion forums to improve their competencies.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat internal secara berkala, khususnya pada awal tahun dan setiap saat bila dianggap perlu. Pada 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 6 kali pertemuan formal. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga mengadakan rapat dan/atau pertemuan *informal* bersama dengan Dewan Komisaris dan anggota Tim Manajemen yang terkait. Dalam rapat-rapat tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi menyampaikan pelaporan dan hasil pengawasan sesuai ruang lingkup pekerjaan dan tanggungjawabnya.

MEETING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee held regular meetings, especially at the beginning at the year and anytime if deemed necessary. In 2023, the Nomination and Remuneration Committee has held 6 formal meetings. Other than that, Nomination and Remuneration Committee also held informal meetings with the Board of Commissioners and related management team members. In these meetings, Nomination and Remuneration Committee delivered the reports and supervision result based on the scope of work and responsibilities.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

MEETING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Level of Attendance
M. Nurdin, SE	6	6	100%
Retno Wijayaningsih	6	6	100%
Basuki Wahyu Kuncoro	6	6	100%

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai dasar pembentukan komite dan panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

CHARTER OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter as a form of committee establishment and guidance in implementing duties and responsibilities of all members of Nomination and Remuneration Committee.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Selama 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan-kegiatan di bawah ini:

1. Merencanakan dan menjalankan program suksesi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Melakukan identifikasi dan pengusulan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
3. Merumuskan dan mengajukan penentuan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has conducted these following activities:

1. Planning and executing succession program for members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Making identification and nomination for candidates of Board of Commissioners and Board of Directors; and
3. Determining and proposing the remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan organ GCG yang berfungsi untuk membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan praktik GCG dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip GCG sebagai elemen inti dari tata kelola perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga menjadi penghubung antara Perseroan dan pihak eksternal, serta memastikan Perseroan senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Corporate Secretary is a GCG organ who has the role to assist the Board of Directors and Board of Commissioners to implement GCG practice by holding onto the GCG principles as the core elements of the corporate governance. Corporate Secretary also acts as a liaison between the Company and external parties, and ensures the Company to always comply the prevailing laws and regulations.

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Sekretaris Perusahaan mengikuti perkembangan pasar modal, dan membantu memberikan masukan kepada Direksi serta Dewan Komisaris terkait perkembangan pasar modal.

In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Secretary follows the development of capital market and provides opinions and insights to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding to the development of capital market.

Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan pada Perseroan diatur pada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan Perseroan saat ini dijabat oleh Hengky Roy, SE yang ditunjuk pada November 2022.

The establishment of Corporate Secretary function in the Company is governed in the Regulation of FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. The Company's Corporate Secretary currently is held by Hengky Roy, SE, who was appointed in November 2022.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Hengky Roy
Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan telah disajikan dalam profil Direktur.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Hengky Roy
Corporate Secretary

Profile of the Corporate Secretary has been disclosed in the profile of Director.

KRITERIA PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan melalui keputusan Direksi. Dalam hal terjadi kekosongan posisi Sekretaris Perusahaan, Perseroan dapat menunjuk penggantinya paling lambat 60 hari sejak tanggal kosongnya posisi tersebut. Selama kosongnya posisi tersebut, posisi Sekretaris Perusahaan dapat dijabat sementara oleh seorang Direktur atau seseorang yang ditunjuk Direksi tanpa memperhatikan pemenuhan kualifikasi. Perseroan harus melaporkan kepada BEI dan OJK dan melakukan keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan atas penunjukan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal efektif penunjukan atau pemberhentian dengan informasi pendukung.

APPOINTMENT AND DISMISSAL CRITERIA

Corporate Secretary is appointed and dismissed through the resolution of the Board of Directors. In the event of vacancy for the position of Corporate Secretary, the Company may appoint its replacement no later than 60 days since the date the position is vacant. During the vacancy, the position of Corporate Secretary can be temporarily held by a Director or somebody appointed by the Board of Directors without taking into consideration the fulfillment of the qualifications. The Company must report to IDX and FSA, and conduct information transparency through the Company's website on the appointment and dismissal of Corporate Secretary no later than 2 (two) working days since the effective date of the appointment or dismissal with supporting information.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggungjawab Sekretaris Perusahaan adalah:

a. Memberikan informasi yang jelas kepada publik dan regulator. Semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan yang dikeluarkan oleh Sekretaris Perusahaan kepada publik merupakan informasi resmi Perseroan;
b. Memastikan standar tata kelola perusahaan yang baik dengan meninjau kebijakan perusahaan secara teratur;
c. Mengikuti perkembangan peraturan perundangan di bidang pasar modal;
d. Menginformasikan dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengenai peraturan, persyaratan sebagai perusahaan publik tercatat, dan ketentuan lain terkait dengan tata kelola perusahaan;
e. Memastikan bahwa semua persyaratan dan peraturan terkait dengan RUPS dipatuhi oleh Perseroan;
f. Melakukan persiapan, koordinasi pelaksanaan dan pelaporan kepada regulator dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Direksi;
g. Membantu Direksi dalam menyusun Laporan Tahunan Perseroan;
h. Memastikan bahwa semua laporan wajib disampaikan tepat pada waktunya, lengkap, dan akurat;
i. Mengorganisir jadwal rapat dan membuat risalah rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
j. Menyelenggarakan Paparan Publik yang dapat diakses oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan; dan
k. Menyampaikan laporan rutin kepada OJK dan/atau BEI.

DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

a. Providing clear information to public and the regulator. All information related to Company issued by the Corporate Secretary to public shall constitute official information of the Company;
b. Ensuring standards of good corporate governance, by regularly reviewing corporate policies;
c. Monitoring development of laws and regulations in the capital market sector;
d. Providing information and inputs to Company's Board of Directors and Board of Commissioners concerning regulations, requirements of listed public companies, and other regulations related to corporate governance;
e. Ensuring that all requirements and regulations related to GMS are adhered by Company.
f. Conducting preparations, coordinates its implementation and reports to the regulator by first obtaining approval from the Board of Directors;
g. Assisting the Board of Directors in composing the Company's Annual Report;
h. Ensuring that all repots must be submitted on time, in a complete, and accurate manner.
i. Organizing meeting schedule for the Board of Directors and Board of Commissioners; and
j. Holding Public Expose that can be accessed by shareholders and stakeholders; and
k. Submitting routine reports to FSA and/or IDX.

PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang 2023, Sekretaris Perusahaan turut berpartisipasi secara aktif dalam berbagai pelatihan yang diselenggarakan sejumlah lembaga dan instansi berwenang, seperti BEI dan ICSA. Pelatihan-pelatihan tersebut membahas peraturan-peraturan yang berlaku serta penerapan best practice yang tepat.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada 2023, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan persiapan RUPST 2023
2. Dari waktu ke waktu, melakukan *roadshow* atau *analyst presentation* kepada network pasar modal untuk menginformasikan perkembangan usaha Perseroan yang terkini
3. Menyusun dan mendukung penerapan praktik GCG dan program CSR sebagai acuan kinerja Perseroan
4. Melakukan *monitoring* dan pelaporan kinerja saham
5. Melakukan penilaian internal terhadap praktik GCG dan program CSR Perseroan
6. Mempersiapkan Perseroan untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan di masa depan
7. Melaksanakan rapat koordinasi untuk mengawasi kinerja Perseroan dan kepatuhan kebijakan korporasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi Remunerasi serta Unit Audit Internal
8. Melakukan korespondensi dengan BEI dan OJK terkait hal-hal yang berhubungan dengan ruang lingkup pekerjaan Sekretaris Perusahaan

TRAINING PROGRAMS OF CORPORATE SECRETARY

Throughout 2023, the Corporate Secretary actively participated in various trainings exhibited by numerous regulatory institutions and instances, such as IDX and ICSA. These trainings discussed applicable regulations and the right implementation of best practices.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES

In 2023, the Corporate Secretary has carried out these following activities:

1. Conducted the preparation of 2023 AGMS
2. From time to time, conducted roadshow or analyst presentation to capital market network to inform the Company's latest developments
3. Prepared and supported the implementation of GCG practice and CSR programs as the Company's performance guidance
4. Conducted share performance monitoring and reporting
5. Conducted internal assessments on the Company's GCG practice and CSR programs
6. Prepared the Company to publish Sustainability Report in the future
7. Conducted coordination meeting to supervise the Company's performance and compliance of corporate policies with the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Internal Audit Unit
8. Conducted correspondency with IDX and FSA regarding matters related to the scope of work of Corporate Secretary

Unit Audit Internal

INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan membentuk Unit Audit Internal berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertugas untuk melakukan audit kegiatan operasional Perseroan.

The Company established an Internal Audit Unit based on FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidance of Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit has the role to conduct operational audit of the Company.

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggungjawab secara administratif kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit was chaired by the Chairman of the Internal Audit Unit who is administratively responsible to the President Director and functionally to the Audit Committee. The Chairman of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.

Saat ini, Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Amajid Al Maahi, berdasarkan SK Direksi No. 05/SK-Dir/XII/22 tertanggal 5 Desember 2022.

Currently, the Chairman of the Internal Audit Unit was served by Amajid Al Maahi, based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 05/SK-Dir/XII/22 dated December,2, 2022.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Amajid Al Maahi
Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, berusia 28 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau adalah lulusan Sarjana Akuntansi Universitas Airlangga Surabaya tahun 2019 dan Magister Akuntansi Universitas Indonesia tahun 2022.

Beliau saat ini menjabat sebagai Kepala Internal Auditor pada PT Hotel Sahid Jaya International, sebelumnya bekerja pada KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali sebagai *Senior Auditor* pada tahun 2021-2022 dan sebelumnya sebagai *Junior Auditor* pada tahun 2019-2021.

Beliau memiliki pengalaman dalam melakukan audit pada beberapa perusahaan antara lain BPJS Kesehatan, BPD Kalimantan Tengah, BPD Jambi, BPD Sumatera Utara, PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, Black & Veatch Indonesia, PT GS Global Resource, PT Mega Hijau Group, PT Mitra Visindo Teknologi, Dana Pensiun Hotel Indonesia Natour, PT Ionasea Marine Services.

PROFILE OF CHAIRMAN OF INTERNAL AUDIT UNIT

Amajid Al Maahi
Chairman of the Internal Audit Unit

Indonesian citizen, 28 years old, domiciled in Jakarta. He is a graduate of Bachelor of Accounting from Airlangga University, Surabaya in 2019 and Master of Accounting from University of Indonesia in 2022.

He currently serves as Chief Internal Auditor at PT Hotel Sahid Jaya International, previously worked at KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali as Senior Auditor in 2021-2022 and previously as Junior Auditor in 2019-2021.

He has experience in conducting audits at several companies including BPJS Health, BPD Central Kalimantan, BPD Jambi, BPD North Sumatra, PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, Black & Veatch Indonesia, PT GS Global Resource, PT Mega Hijau Group, PT Mitra Visindo Technology, Hotel Indonesia Natour Pension Fund, PT Ionasea Marine Services.

PERSYARATAN AUDITOR INTERNAL

a. Memiliki intergritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
b. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko;
c. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
d. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan terkait lainnya;
e. Memiliki kecakapan atau berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
f. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Unit *Audit Internal* bertugas memberikan layanan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Secara umum, tugas dan tanggung jawab *Unit Audit Internal* adalah:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntasi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya, serta melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, serta Komite Audit;
f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan

REQUIREMENTS OF INTERNAL AUDITOR

a. Has the integrity act with professional, independent, honest, and objective manner in carrying out its duties;
b. Understand the principles of good corporate governance and risk management;
c. Has technical audit knowledge and experience, as well as other disciplines relevant to its field of duties;
d. Has knowledge on laws and regulations in capital market sector and other related regulations;
e. Has skills or interaction and communication ability, both verbally or in writing effectively;
f. Be willing to enhance knowledge, expertise and professionalism skills continuously.

DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit has duties to provide independent and objective assurance and consultation services, with the purpose to enhance values and to improve Company operations, through a systematical approach, by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance process.

In general, the duties and responsibilities of Internal Audit Unit are:

a. Preparing and implementing the annual internal audit plans;
b. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the company policies;
c. Conducting audits and assessment of the efficiency and effectiveness in the field of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology, and other activities, as well as specific audits if required;
d. Providing recommendations for improvement and objective information concerning activities audited at all level of management;
e. Preparing report of audit result and submit the report to the President Director and Board of Commissioners, and Audit Committee;
f. Monitoring, analyzing and reporting follow-up actions for

tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
h. Selalu meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya melalui program pendidikan profesi berkelanjutan.

WEWENANG

Unit Audit Internal berwenang untuk:
a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan pimpinan dan anggota Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit; dan
d. Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal.

KODE ETIK

a. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Unit Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
b. Selalu menjaga independesi dan objektivitasnya dengan tidak merangkap jabatan atau tugas pada pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan maupun institusi terafiliasi lainnya.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan memiliki Piagam Unit Audit Internal berdasarkan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Selama 2023, *Unit Audit Internal* telah melakukan kegiatan-kegiatan di bawah ini:
a. Memantau secara berkala pelaksanaan pengendalian interen operasional dan finansial berdasarkan laporan bulanan dan triwulanan Perseroan;
b. Memantau secara berkala penerapan sistem manajemen

improvement that have been suggested;
g. Preparing program to evaluate the quality of internal audit activities conducted;
h. Always improving its competence and professionalism through sustainable profession educational program.

AUTHORITIES

The Internal Audit Unit has the following authorities:
a. Has full access to all relevant information concerning the Company related of its duties and functions
b. Conduct communication directly to the management and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee;
c. Hold periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee; and
d. Coordinate its activities with the external auditor activities.

CODE OF ETHICS

a. Maintain confidentiality of Company's information and/or data related to the implementation of duties and responsibilities of Internal Audit, except as required by laws and regulations or a court ruling;
b. Always maintain its independence and objectivity by not having concurrent position or duties in the implementation of Company's operational activities and other affiliate institutions.

CHARTER OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has a Charter of Internal Audit Unit pursuant to Regulation No. IX.I.7, Attachment of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-496/BL/2008 concerning the Formation and Guidelines for Preparation of Internal Audit Unit Charter.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES

Throughout 2023, the Internal Audit Unit has conducted these following activities:
a. Monitored periodically the implementation of financial and operational internal control based on the Company's monthly and quarterly reports;
b. Monitored periodically the implementation of risk

risiko berdasarkan laporan bulanan dan triwulanan Perseroan;
c. Memantau seluruh laporan keuangan Perseoran secara triwulanan; dan
d. Memberikan saran kepada bagian keuangan dan Direksi mengenai cara-cara untuk mengembangkan dan memperbaiki sistem operasional dan finansial interen untuk mengembangkan tata kelola perusahaan agar menjadi lebih baik.

management system based on Company's monthly and quarterly reports;
c. Monitored all Company's financial statements quarterly; and
d. Provided suggestions to finance department and the Board of Directors concerning the methods to develop and improve internal financial and operational system to improve good corporate governance.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Untuk memperkuat penerapan praktik GCG secara komprehensif, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal, yaitu kegiatan pengawasan keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka memelihara, mengoperasikan dan mengamankan aset Perseroan.

Tujuan Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal antara lain adalah:
a. Mengamankan aset Perseroan;
b. Meningkatkan keandalan laporan keuangan;
c. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha; dan
d. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangundangan yang berlaku.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

To solidify the comprehensive implementation of GCG practice, the Company implemented internal control system, which are financial and operational supervision activities as well as compliance to the Company's policies and regulations in order to protect, operate and secure the Company's assets.

The objectives of the Company in implementing internal control system, among others, are:
a. Securing Company's assets;
b. Reliability of financial statements;
c. Effectiveness and efficiency of business activities;
d. Compliance with the prevailing laws and regulations.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS DAN KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi efektivitas dan kecukupan penerapan sistem pengendalian internal dilakukan oleh *Unit Audit Internal* dan partisipasi manajemen senior Perseroan. Kegiatan evaluasi dilakukan berkaitan dengan kegiatan usaha antara lain di bidang pengadaan, *human capital,* lingkungan hidup, dan pelayanan tamu hotel.

Hingga saat ini, hasil evaluasi menunjukan sistem pengendalian internal berjalan dengan efektif dan cukup dalam mengelola risiko pada tingkat yang dapat diterima oleh Perseroan.

EVALUATION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS AND ADEQUACY

The evaluation on the effectiveness and adequacy of internal control system implementation was conducted by the Internal Audit Unit and participation of the Company's senior management. Evaluation activity is performed in relation to the business activities, among others, are procurement, human capital, environment, and services of hotel guests.

Until today, the evaluation result indicated that the internal control system has been implemented effectively and adequate in managing risks at the level that can be accepted by the Company.

Sistem Manajemen Risiko

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berpotensi menghadapi berbagai jenis risiko usaha, baik terkait aspek keuangan dan operasional.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan bertujuan untuk menghadapi ketidakpastian kondisi pasar keuangan dan meminimalisir potensi kerugian yang berdampak pada kinerja Perseroan.

In operating its business activities, the Company has the potential to face various business risks, both financial and operational risks.

Overall, the Company's financial risk management has the objectives to face the uncertainties of financial risk condition and minimize potential loss to the Company's performance.

PROFIL RISIKO

Risiko *Leverage*

Risiko *leverage* merupakan risiko yang terkait pada kewajiban Perseroan karena pendanaan yang berasal dari luar Perseroan terutama untuk modal kerja dan *capital expenditure*/investasi. Meningkatnya jumlah pendanaan dari luar mengakibatkan risiko besarnya biaya rutin yang harus dikeluarkan oleh Perseroan berupa bunga pinjaman dan cicilan pokok pinjaman. Apabila proyeksi penghasilan tidak tercapai sedangkan variabel dan *fixed cost* tetap berjalan, maka ekuitas akan menurun terhadap kewajiban dan hal ini akan berpengaruh pada arus kas dan kinerja keuangan Perseroan.

Risiko Suku Bunga

Risiko ini terkait dengan nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan, yang akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Terkait dengan fasilitas kredit, nilai tercatat dari fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Perseroan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman. Saat ini, Perseroan tidak menghadapi risiko suku bunga.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan dengan menggunakan kartu kredit, Perseroan melakukan monitoring terhadap reputasi bank, umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit. Sedangkan untuk bank, hanya bank dengan predikat baik yang dipilih.

RISK PROFILES

Leverage Risk

Leverage risk is a risk related to the Company's obligation due to external funding, especially for working capital and capital expenditure/investment. The increasing amount of external funding resulted in the risk of the amount of routine costs that must be incurred by the Company in the form of loan interest and loan principal repayments. If the income projected is not achieved, while the variable and fixed cost is still running, the equity to liability ratio will decrease. This will affect the cash flow and financial performance of the Company.

Interest Rate Risk

Interest Rate Risk is a risk where the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to the change in market interest rate. In relation to credit facilities, the carrying value of credit facilities obtained by the Company with floating interest rates is a reasonable estimate of the fair value. Company makes projection of routine cash flow to monitor the repayment of loan principal and loan interest. Currently, Company does not face any interest rate risk.

Credit Risk

Credit Risk is a risk where the Company will suffer from losses arising from customers, clients or opposing parties which fail to meet their contractual liabilities. In relation to trade receivables that mostly derived from sales using a credit card, Company conducts monitoring on bank reputation, the age of receivables and, hence, conducts continuous collection to minimize the credit risk. Meanwhile regarding banks, only banks with good rating will be selected.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perseroan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perseroan untuk operasi normal Perseroan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

Liquidity Risk is a risk where the Company's cash flow position indicates that the short-term income is insufficient to cover short-term expenditures. Company shall manage liquidity risks by maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet the Company's commitment for its normal operations and therefore regularly evaluate the projection of cash flow and actual cash flow, as well as the schedule of maturity date of the financial assets and liabilities.

Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perseroan mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas serta piutang usaha.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is a risk where the fair value of future cash flow from a financial instrument will fluctuate due to changes in the foreign exchange rates. Company's financial instruments that primarily have potential risks to foreign exchange include cash and cash equivalents, as well as trade receivables.

Risiko Peningkatan Biaya Operasional

Risiko peningkatan biaya operasi yang dikarenakan adanya inflasi, biaya buruh, kompensasi pekerja dan biaya terkait kesehatan, biaya utilitas, asuransi dan biaya-biaya tak terduga misalnya tindakan alamiah dan akibatnya dan faktor-faktor lain yang mungkin tidak dapat diimbangi dengan peningkatan tarif kamar. Perkiraan atas kondisi perekonomian di atas dihadapkan pada faktor risiko yang berpotensi mempengaruhi kenaikan biaya operasi Perseroan. Hal ini akan berpengaruh pada kinerja keuangan Perseroan.

Increase of Operating Cost Risk

Increase of operating cost risk due to inflation, labor cost, workers' compensation and other costs related to health, utilities, insurance, and incidental expenses such as natural actions and its consequences, and other factors that cannot be offset by the increase in room rates. The estimation of the above-mentioned economy is faced with risk factors that potentially affect the Company's operating costs. This will impact on the operating profit and so the Company's financial performance.

Risiko Tidak Tercapainya Proyeksi

Proyeksi yang dibuat Perseroan dilakukan berdasarkan analisis yang diperoleh dari pencapaian-pencapaian di masa lalu dan keyakinan manajemen atas perkembangan yang terjadi di masa datang. Prakiraan analisis terhadap proyeksi Perseroan tersebut berpotensi mempengaruhi pencapaian proyeksi antara lain adalah persaingan usaha. Oleh karena itu, hal ini akan berpengaruh pada realisasi penjualan, laba usaha maupun kinerja Perseroan.

Inability to Achieve Projection Risk

The projection made by the Company is done based on analysis obtained from the previous achievements and management optimism for future development. Forecast analysis toward the Company's projection potential impacts the projection achievements among others is the business competition. Therefore, this will have an impact on the realization of sales, operating profit and financial performance of the Company.

Risiko Persaingan Usaha

Industri perhotelan termasuk industri yang prospektif. Oleh karena itu, kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari persaingan dengan perusahaan-perusahaan domestik dan internasional yang bergerak dalam bidang usaha yang sejenis. Persaingan usaha jasa perhotelan dapat timbul antara lain dalam hal lokasi, fasilitas, pelayanan maupun harga. Kegagalan Perseroan dalam mengantisipasi dan/atau mencermati persaingan akan mengakibatkan beralihnya pelanggan ke pesaing yang lebih kompetitif baik dari segi harga maupun kualitas pelayanan. Apabila hal ini terjadi, maka pangsa pasar penjualan Perseroan dapat berkurang. Hal ini dapat berpengaruh baik langsung maupun tidak langsung pada realisasi penjualan, laba usaha dan kinerja Perseroan.

Risiko Pemogokan atau Kerusuhan

Risiko ini terkait dengan terjadinya pemogokan atau kerusuhan karena ketidakpuasan karyawan terhadap kompensasi yang diterima, kondisi perekonomian, atau kondisi politik yang tidak stabil. Apabila hal ini terjadi, maka aktivitas operasional Perseroan dapat terganggu sehingga mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

Risiko Penurunan Daya Beli Masyarakat

Produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan bukan merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat. Apabila perekonomian bergerak lambat ataupun melemah yang dapat mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat, maka hal ini akan berpengaruh pada tingkat okupansi dan pendapatan Perseroan, karena konsumen dapat berpaling kepada pesaing lainnya yang mampu memberikan harga yang lebih rendah.

Risiko Kondisi Perekonomian dan Politik

Risiko yang dimaksud adalah hal yang terkait dengan kondisi stabilitas politik Indonesia, di mana terkadang diwarnai ketidakpuasan masyarakat terhadap kondisi politik di Indonesia dan ditunjukkan melalui aksi demonstrasi khususnya yang dilakukan secara negatif. Kondisi ini berpotensi mengurangi minat wisatawan untuk berkunjung ke Indonesia, sehingga menurunkan pendapatan usaha dan kinerja Perseroan.

Risiko Kebakaran dan Bencana Alam

Risiko kebakaran serta bencana alam adalah risiko yang tidak terelakkan oleh perusahaan yang memiliki bangunan dan persediaan. Meskipun aset-aset tersebut telah diasuransikan

Business Competition Risk

The hospitality industry is an attractive industry as it has a sustainable and growing prospective. The Company's business activities cannot be separated from the competition with other domestic companies and international companies engaging in similar business lines. The business competition of hospitality service can arise in term of location, facilities, services, or prices. Company's failure in anticipating and/ or observing the competition will result in losing the customers to more competitive competitors, both from the perspective of price and quality of services. If such thing occurs, it will cause the decrease in the Company's market share and sales. This will impact both directly and indirectly to the realization of sales, operating profit and performance of the Company.

Strike and Riot Risks

This risk is related to strikes and riots that may happen due to employees dissatisfaction with the compensation received, economy condition, or unstable political condition. If this thing happens, the Company's operational activities can be impacted and affect the Company's financial performance.

Decrease of People's Purchasing Power Risk

Products and services offered by Company are not primary needs of the society. Hence, if the economy decelerating or weakening which results in the decline of people's purchasing power, it will lead to the decrease of Company's revenue and occupancy level, because the consumers can switch to other competitors who can give lower price.

Economic and Political Condition Risk

The risk in question is related to Indonesia's political stability condition, where sometime it is dominated by the society dissatisfaction against the political condition in Indonesia indicated by the protesting actions and are executed negatively. This condition is potential to lower the interest of the tourists to visit Indonesia, and then lower the Company's business revenues and performance.

Fire and Natural Disaster Risk

Fire and natural disaster risks are risks that cannot be avoided by companies which have buildings and inventories. Although such assets have been sufficiently insured, but if fire or natural

dengan cukup, namun masih terdapat risiko kebakaran ataupun bencana alam yang dapat memusnahkan bangunan dan/atau persediaan milik Perseroan. Dengan demikian, maka Perseroan akan kehilangan persediaan yang dapat dijual sehingga akan mengurangi pendapatan maupun penurunan arus kas masuk dari Perseroan.

disaster occur that can destroy buildings and/or inventory belonging to the Company. Thus, the Company will lose inventory that can be sold, so that it will reduce the revenue and cash inflow of the Company.

Risiko Kondisi Pasar Internasional

Kondisi pasar internasional yang tidak kondusif berpotensi mengurangi keinginan untuk melakukan *leisure travel* atau kebutuhan untuk perjalanan bisnis, seperti halnya kondisi ekonomi dan pasar nasional, regional dan lokal di mana hotel-hotel Perseroan beroperasi dan dimana pelanggan tinggal. Oleh karena itu, hal ini dapat berdampak realisasi penjualan Perseroan dan laba usaha Perseroan.

International Market Condition Risk

Unfavorable consequences from international market condition that can reduce the desire to conduct leisure travel or the needs for business trip, such as economic condition and national, regional and local markets where the Company's hotels operate and where the customers live. Therefore, these things can give impact on the Company's sales realization and profits.

Risiko Perubahan Peraturan

Adanya perubahan penerapan peraturan perundang-undangan di Indonesia dapat mempengaruhi proses perizinan yang dibutuhkan untuk mengoperasikan hotel hotel milik Perseroan, di mana pada akhirnya hal ini dapat mempengaruhi aktivitas operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

Regulation Changes Risk

Changes in regulations or changes in the implementation of regulations in Indonesia may affect all government licensing required for operating the Company's hotels. In the end, this thing will have an impact on the Company's operational activities and financial performance.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS DAN KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Setelah melakukan identifikasi risiko, Perseroan melakukan pembahasan internal mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut. Rencana kerja di setiap bidang tersebut selanjutnya dibahas dalam pertemuan antar departemen.

EVALUATION OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS AND ADEQUACY

After doing risk identification, the Company conducted internal discussion regarding to steps taken to minimize those risks. Work plans on each aspect will be discussed in the meetings between departments.

Proses evaluasi atas kendala-kendala usaha dan tindak lanjut penyelesaiannya dilakukan secara regular setiap bulannya dalam pertemuan antar departemen. Selanjutnya hasil evaluasi tersebut disampaikan dalam rapat Direksi. Direksi akan mengevaluasi dan memberi arahan serta memberi keputusan dan masukan untuk perbaikan. Penyusunan langkah strategis dalam mengurangi hingga mengeliminasi risiko yang teridentifikasi merupakan langkah yang penting.

Evaluation process of business challenges and the follow-up will be conducted regularly every month in department meetings. The evaluation result will later be proposed in the meetings of the Board of Directors. The Board of Directors will evaluate and gives guidance and make decisions for improvements. The making of strategic steps in minimizing and eliminating identified risks are important steps.

Hingga saat ini, hasil evaluasi menunjukan sistem manajemen risiko berjalan dengan efektif dan cukup dalam mengelola risiko pada tingkat yang dapat diterima oleh Perseroan.

Until today, the evaluation result indicated that the risk management system has been implemented effectively and adequate in managing risks at the level that can be accepted by the Company.

Akuntan Publik
PUBLIC ACCOUNTANT

Dalam rangka meningkatkan integritas dan independensi laporan keuangan kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan, laporan keuangan Perseroan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Penunjukan KAP ditetapkan melalui RUPST berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. KAP bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas ketaatan Laporan Keuangan Perseroan yang diaudit terhadap Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku secara umum

In order to enhance the integrity and independency of financial statements to all Shareholders and stakeholders, the Company's financial statements is audited by a Public Accounting Firm. The appointment of the Public Accounting Firm was determined in AGMS based on the recommendations of the Board of Commissioners and Audit Committee. The Public Accounting Firm is responsible to deliver opinions upon the compliance of the Company's Financial Statements which is audited towards Financial Accounting Standards that applied in general.

Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm	**Jasa yang Diberikan** Services Provided
KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 31 Desember 2023 Audit of Consolidated Annual Financial Statements of the Year Ended on December 31, 2023
KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 31 Desember 2022 Audit of Consolidated Annual Financial Statements of the Year Ended on December 31, 2022
KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 31 Desember 2021 Audit of Consolidated Annual Financial Statements of the Year Ended on December 31, 2021
KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 31 Desember 2020 Audit of Consolidated Annual Financial Statements of the Year Ended on December 31, 2020
KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Tahun Buku 31 Desember 2019 Audit of Consolidated Annual Financial Statements of the Year Ended on December 31, 2019

Kasus dan Perkara Penting
LEGAL CASES

Pada tahun 2023, tidak terdapat kasus hukum yang memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja Perseroan

In 2023, there were no legal cases that have significant impact to the Company's performance.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

INFORMATION OF ADMINISTRATIVE AND FINANCIAL SANCTIONS

Pada 2023, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari pihak berwenang.

In 2023, the Company did not receive any administrative sanctions from regulatory parties.

Kode Etik Perusahaan

CODE OF CONDUCT

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi dan mengimplementasikan prinsip dan aturan terkait praktik tata kelola perusahaan yang baik, Untuk itu, Perseroan memiliki Kode Etik agar dapat mengatur dan menyeleraskan etos kerja karyawan.

The Company is committed to comply and implement applicable principles and regulations regarding to good corporate governance practice, therefore, the Company has a Code of Conduct to manage and align the employees' working ethics.

Kode Etik Perseroan menganut 5 (lima) nilai penting yaitu Berdedikasi, Loyal, Integritas, Etika dan Kerjasama. Kelima pokok Kode Etik ini berlaku bagi seluruh jenjang jabatan Perseroan dan senantiasa disosialisasikan kepada seluruh karyawan untuk dilaksanakan secara menyeluruh. Perseroan memberikan sanksi kepada setiap pelanggaran Kode Etik sesuai peraturan yang berlaku.

The Company's Code of Conduct embodies 5 (five) important values, which are Dedication, Loyalty, Integrity, Ethics and Cooperation. These five values of Code of Conduct are applied to all the position level in the Company and socialized regularly to be thoroughly implemented by the employees. The Company imposes sanctions to every violation of Code of Conduct based on the prevailing regulations.

Kebijakan Anti Korupsi

ANTI CORRUPTION POLICY

Perseroan telah memiliki kebijakan anti korupsi. Di antara prinsip-prinsip utama Kebijakan, perlu dicatat bahwa:

- Grup tidak memiliki keinginan terhadap suap, korupsi, dan uang pelicin
- Memberi, menerima, menawarkan, menjanjikan, meminta, atau mengizinkan suap secara tegas dilarang
- Kegiatan bisnis harus transparan, terdokumentasi secara memadai, dan tidak menimbulkan kecurigaan
- Uji tuntas harus dilakukan terhadap karyawan dan mereka yang berbisnis dengan, atau atas nama, Grup, di mana dianggap potensi pelanggaran dapat terjadi.

The Company has established an anti corruption policy. Amongst the key principles of the Policy, it should be noted that:

- The Group has zero appetite towards bribery, corruption and facilitation payments
- The giving, receiving, offering, promising, requesting or authorising of a bribe is expressly prohibited
- Business activities must be transparent, sufficiently documented and above suspicion
- Due diligence is to be conducted on employees and on those who are doing business with, or on behalf of, the Group, where deemed a potential violation could have occurred

Sistem Pelaporan Pelanggaran

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS) dijalankan Perseroan sebagai sebuah sistem yang memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan lainnya menyampaikan laporan maupun masukan terkait adanya dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkup Perseroan. Sistem ini mencakup dugaan praktik kecurangan, korupsi maupun pelanggaran etika bisnis dan peraturan Perseroan.

Sistem pelaporan pelanggaran di lingkup Perseroan dikelola oleh Unit Sumber Daya Manusia, bagian keamanan (*Security*) dan dipimpin oleh masing-masing pimpinan unit usaha terkait.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perseroan memberikan perlindungan identitas dan jaminan kerahasiaan kepada para pelapor demi terjaganya informasi yang relevan.

PENANGANAN PENGADUAN

Perseroan tidak menolerir penyampaian laporan yang tidak didasari fakta yang jelas dan berpotensi menciptakan informasi asimetrik. Seluruh dugaan pelanggaran yang terbukti akan dikenakan sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan pengaduan dapat dikirim melalui surat pos, SMS, aplikasi Whatsapp atau surat elektronik. Setelah menerima laporan dan/atau pengaduan, tim pengelola akan memberi jawaban resmi bahwa laporan akan ditindaklanjuti.

JUMLAH PENGADUAN

Per akhir 2023, Perseroan tidak menerima adanya pelaporaan dugaan pelanggaran yang perlu ditindaklanjuti.

The Company implemented Whistleblowing System (WBS) as a system which allows the employees and other stakeholders in submitting reports and advises regarding to potential violations happen in the Company's workplace. The system includes the alleged of fraud practice, corruption, or violations of business ethics and regulations of the Company.

The implementation of WBS in the Company's workplace is managed by Human Resources Unit, Security department and led by each manager of related business units.

PROTECTION OF WHISTLEBLOWER

The Company gives protection of identity and confidentiality guarantee to the whistleblower to keep relevant information.

COMPLAINTS MANAGEMENT

The Company does not tolerate any reporting based on unclear facts and has the potential to create asymmetrical information. All proven violation allegations will be given sanctions in accordance with the prevailing laws and regulations.

The reports can be submitted through post letters, SMS, Whatsapp application or electronic mail. After receiving the reports, management team will give official answers that the report can be followed-up.

TOTAL REPORTS

As of 2023, the Company did not receive any reports of violation allegations that needed to be followed-up.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (Msop/Esop)

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MSOP/ESOP)

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan *(Employee Stock Ownership Program/ ESOP).*

Until the end of 2023, the Company did not have Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP).

Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

POLICY OF SHARE OWNERSHIP BY THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Direksi dan Dewan Komisaris telah mengungkapkan kepemilikan sahamnya baik pada Perseroan maupun pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri sesuai dengan peraturan yang berlaku terkait pengungkapan kepemilikan saham. Kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada laporan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris pada buku Laporan Tahunan ini.

The Board of Directors and the Board of Commissioners have disclosed their share ownership in the Company and in other companies domiciled in domestic and abroad in accordance to prevailing regulations related to disclosure of share ownership. The share ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be seen in the share ownership report of the Board of Directors and the Board of Commissioners in this Annual Report.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

PRINCIPLES OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE CIRCULAR LETTER OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY NO. 32/SEOJK.04/2015 REGARDING CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor
Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan tengah melakukan perbaikan dengan menerapkan komponen penilaian yang lebih baku. The Company is making improvements by implementing principal assessment components.
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Telah dilaksanakan Implemented	Perseroan tengah melakukan perbaikan dengan menerapkan komponen penilaian yang lebih baku. The Company is making improvements by implementing principal assessment components.
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Belum dilaksanakan Not yet implemented	Perseroan berencana untuk menerapkan hal ini di kemudian hari. The Company plans to implement this aspect in the future.
Kebijakan penilaian sendiri *(self-assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Belum dilaksanakan Not yet implemented	Perseroan berencana untuk menerapkan hal ini di kemudian hari. The Company plans to implement this aspect in the future.
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented	Kebijakan ini mematuhi POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. This policy complies with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.	Telah dilaksanakan Implemented	Kebijakan ini mematuhi POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. This policy complies with FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.	Belum dilaksanakan Not yet implemented	Perseroan sedang melakukan penyusunan terhadap pemenuhan aspek ini. The Company is currently preparing to fulfill this aspect.

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Telah dilaksanakan Implemented	–
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. The public company has an anticorruption policy and anti-fraud policy.	Telah dilaksanakan Implemented	–
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Telah dilaksanakan Implemented	–
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on complying creditors rights.	Telah dilaksanakan Implemented	–
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The public company has a policy on the whistleblowing system.	Telah dilaksanakan Implemented	Pelaksanaan WBS di lingkup Perseroan dikelola oleh Unit SDM, bagian keamanan dan dipimpin oleh masing-masing pimpinan unit usaha terkait. The implementation of WBS in the Company is managed by HR Unit, Security department and led by each manager of related business units.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to thte Board of Directors and employees.	Telah dilaksanakan Implemented	–

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving the Implementation of Information Transparency

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Belum dilaksanakan Not yet implemented	Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan situs web Perseroan. The Company is committed to keep developing the Company's website.
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5.0%, in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.	Telah dilaksanakan Implemented	Komposisi pemegang saham Perseroan hanya terdiri dari pemegang saham utama dan pengendali yang paling sedikit 5%. The Company's shareholders composition only consists of main and controlling shareholders with at least 5% shares.



Strategi Keberlanjutan Kami

OUR SUSTAINABILITY STRATEGIES



Strategi Keberlanjutan Kami

OUR SUSTAINABILITY STRATEGIES

(A.1)

Perseroan percaya bahwa penerapan aspek keberlanjutan dengan menjaga keseimbangan pada *triple bottom line* yaitu *people, planet, dan profit* (3P) dapat memberikan nilai dalam jangka panjang bagi Perseroan. Untuk itu Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan yang berangkat dari 3P dan berupaya mengelola dampak kegiatan operasionalnya terhadap aspek ESG (*environmental, social, governance*). Penerapan strategi keberlanjutan tidak hanya akan memastikan kelangsungan bisnis Perseroan dalam jangka pangjan, namun juga dapat mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Dari aspek lingkungan, Perseroan berupaya untuk mengelola kegiatan operasionalnya dan mengukur dampak terhadap lingkungan sekitar dan memulai inisiatifnya untuk melakukan transisi ke peralatan inti rendah emisi, meningkatkan kontrol dan pemantauan untuk mengurangi konsumsi sumber daya (air, gas, listrik). Perseroan telah memiliki sertifikasi CHSE (*Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability*) dari Sucofindo yang membuktikan komitmennya dalam mengelola aspek lingkungan.

Dari aspek sosial, Perseroan terus berupaya menjaga sinergi dan kolaborasi yang harmonis dengan pemangku kepentingan termasuk karyawan, masyarakat dan pelanggan. Hal tersebut diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja Perseroan sehingga dapat meningkatkan imbal balik yang lebih baik lagi kepada pemangku kepentingan secara keseluruhan.

Dari aspek ekonomi, Perseroan terus mengembangkan inovasi produk dan layanan serta mengoptimalkan aset yang dimiliki sehingga dapat menjadi perusahaan yang profesional, produktif dan efisien yang unggul di tengah persaingan usaha yang semakin meningkat.

The Company believes that the implementation of sustainability aspects by maintaining a balance on the triple bottom line, namely people, planet, and profit (3P) can provide long-term value for the Company. For this reason, the Company implements a sustainability strategy derived from the 3Ps and seeks to manage the impact of its operational activities on ESG (environmental, social, governance) aspects. The implementation of sustainable strategies not only will secure the Company's business continuity in the long-term, but also support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

In the environmental aspect, the Company strives to manage its operational activities and measure the impact on the surrounding environment and start the initiative to transitioning to low emission core equipment, improving control and monitoring to reduce resource consumption (water, gas, electricity). The Company has received the CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability) certification from Sucofindo as a proof of its commitment on the environmetnal aspect management.

From the social aspect, the Company continuously maintaining harmonious synergies and collaboration with stakeholders including the employees, communities and customers. This is expected to boost the Company's performance so that it can improve better returns to stakeholders as a whole.

From the economic aspect, the Company continuously developing its products and services innovation as well as optimizing the assets owned to become a professional, productive, efficient, and superior company in the midst of increasing business competition.

Budaya Keberlanjutan Kami

OUR SUSTAINABILITY CULTURE

(F.1)

Perseroan berupaya membangun budaya keberlanjutan melalui kebijakan strategis yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan dan mensosialisasikannya ke seluruh level organisasi. Budaya keberlanjutan Perseroan dibangun berdasarkan prinsip perusahaan yaitu:

1. Urip Iku Nguripi
2. Nguwongake Uwong
3. Tumindak Sak Madyo
4. Nut Zaman Kelakone
5. Urip Iku Amanah

The Company seeks to develop sustainability culture through strategic policies related to sustainability aspects and disseminates it to all levels of the organization. The Company's sustainability culture is built based on the Company's principle of:

1. Urip Iku Nguripi
2. Nguwongake Uwong
3. Tumindak Sak Madyo
4. Nut Zaman Kelakone
5. Urip Iku Amanah

Tata Kelola Keberlanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) dan sejalan dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaha jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola keberlanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial atau *people, planet, dan profit* (3P). Dalam penerapan tata kelola keberlanjutan, Perseroan berupaya mengelola dampak kegiatan usahanya sesuai dengan ESG (*Environmental, Social,* dan *Governance*). Hal tersebut dilakukan melalui pelaksanaan beragam kegiatan CSR di bidang lingkungan, sosial serta praktik GCG sesuai prinsip-prinsip transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.

Penerapan tata kelola keberlanjutan tidak hanya untuk menciptakan keberlanjutan usaha Perseroan dan menyelaraskan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup untuk memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, namun juga dapat meningkatkan kontribusi Perseroan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

Sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/GCG) dan sejalan dengan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaha jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan tata kelola keberlanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial atau people, planet, dan profit (3P). Dalam penerapan tata kelola keberlanjutan, Perseroan berupaya mengelola dampak kegiatan usahanya sesuai dengan ESG (Environmental, Social, dan Governance). Hal tersebut dilakukan melalui pelaksanaan beragam kegiatan CSR di bidang lingkungan, sosial serta praktik GCG sesuai prinsip-prinsip transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.

Penerapan tata kelola keberlanjutan tidak hanya untuk menciptakan keberlanjutan usaha Perseroan dan menyelaraskan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup untuk memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, namun juga dapat meningkatkan kontribusi Perseroan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [E.1]

Penerapan tata kelola berkelanjutan yang dilakukan Perseroan utamanya yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial dikelola oleh beberapa divisi yang melakukan inisiatif keberlanjutan berkaitan dengan lingkungan, ketenagakerjaan, dan pengembangan masyarakat. Divisi-divisi tersebut berada di bawah supervisi Sekretaris Perusahaan yang akan mengkoordinasikan seluruh inisiatif keberlanjutan dan melaporkannya kepada Direktur Utama.

SUSTAINABLE GOVERNANCE STRUCTURE [E.1]

The implementation of sustainable governance by the Company, especially those related to environmental and social aspects, is managed by several divisions that carry out sustainability initiatives related to the environment, employment, and community development. These divisions are under the supervision of the Corporate Secretary who will coordinate all sustainability initiatives and report them to the President Director.

Aspek Aspect	**Divisi Penanggung Jawab** Division in Charge
Lingkungan | Environment	Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
Praktik Ketenagakerjaan| Employment	Divisi HR | HR Division
Pengembangan Masyarakat | Community Development	Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN [E.3]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dihadapkan pada beragam risiko. Untuk itu Perseroan memiliki sistem manajemen risiko untuk mengidentifikasi, memetakan, mengelola dan memitigasi risiko-risiko yang dihadapi. Sebagaimana dijelaskan pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan ini, Perseroan telah memiliki sistem manajemen risiko dimana pembahasan internal antar departemen dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi dan menentukan langkah-langkah antisipasi guna mengurangi dan mengelola risiko yang ada. Selanjutnya hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada Direksi dalam rapat Direksi dan Direksi akan melakukan evaluasi lanjutan, memberikan arahan, dan memberi keputusan atas langkah-langkah yang harus diambil. Risiko-risiko tersebut tidak hanya mencakup risiko yang melekat dengan bisnis Perseroan, namun juga mencakup risiko-risiko yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan termasuk aspek sosial dan lingkungan.

Perseroan menilai, risiko atas penerapan aspek keberlanjutan hingga saat ini masih terkendali dan Perseroan terus berupaya untuk melakukan beragam inisiatif yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial agar dapat meningkatkan kontribusinya dalam menciptakan lingkungan yang asri, masyarakat yang lebih sejahtera, dan bisnis yang berkelanjutan.

ASSESSMENT OF RISK ON IMPLEMENTING SUSTAINABILITY ASPECT [E.3]

In carrying out its business activities, the Company is faced with various risks. For this reason, the Company has a risk management system to identify, map, manage and mitigate the risks faced. As explained in the Good Corporate Governance chapter in this report, the Company has a risk management system in which internal discussions between departments are conducted periodically to evaluate and determine anticipatory steps to reduce and manage existing risks. Furthermore, the results of the evaluation are submitted to the Board of Directors in a meeting of the Board of Directors and the Board of Directors will conduct further evaluations, provide direction, and make decisions on the steps that must be taken. These risks not only include risks inherent in the Company's business, but also include risks related to sustainability aspects including social and environmental aspects.

The Company considers that the risk of implementing the sustainability aspect is still under control and the Company continues to strive to carry out various initiatives related to environmental and social aspects in order to increase its contribution in creating a beautiful environment, more prosperous society, and sustainable business.

TANTANGAN PENERAPAN ASPEK KEBERLANJUTAN [E.5]

Dalam menerapkan inisiatif keberlanjutan, Perseroan dihadapkan pada beberapa tantangan yang selanjutnya dipetakan dalam 3 (tiga) isu utama yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola. Tantangan-tantangan tersebut selanjutnya diidentifikasi dan dikelola agar tidak memberikan dampak negatif terhadap Perseroan.

CHALLENGES OF IMPLEMENTING SUSTAINABILITY ASPECT [E.5]

In implementing sustainability initiatives, the Company is faced with several challenges which are then mapped into 3 (three) main issues, namely environmental, social and governance. These challenges are then identified and managed so as not to give

LINGKUNGAN
ENVIRONMENT

Tantangan
1. Upaya efisiensi energi termasuk listrik.
2. Meningkatkan kesadaran pemangku kepentingan pentingnya melakukan inisiatif meskipun masih dalam skala kecil untuk menciptakan lingkungan yang lebih *environmentally friendly.*

Pengaruh terhadap Perseroan
1. Peningkatan biaya operasional akibat penggunaan energi yang tidak efisien.
2. Kontribusi Perseroan yang kurang terhadap aspek lingkungan.

Upaya Perseroan
1. Menghimbau seluruh karyawan untuk menggunakan listrik dengan bijaksana dan mengganti beberapa peralatan elektronik menjadi hemat energi.
2. Memulai beragam inisiatif kecil bagi lingkungan seperti meningkatkan penggunaan teknologi untuk menjadi lebih *paperless*, penggunaan beragam material yang ramah lingkungan, dan lainnya.

Challenge
1. Energy efficiency efforts including electricity.
2. Increase stakeholder awareness of the importance of taking initiatives even though it is still on a small scale to create a more environmentally friendly environment.

Impact on the Company
1. Increased operational costs due to inefficient use of energy.
2. The lack of Company's contribution on the environmental aspect.

Effort of the Company
1. Encouraging all employees to use electricity wisely and change some electronic equipment to energy efficient ones.
2. Starting various small initiatives for the environment such as increasing the use of technology to be more paperless, using a variety of environmentally friendly materials, and others.

SOSIAL
SOCIAL

Tantangan
1. Memastikan kesehatan seluruh karyawan
2. Meningkatkan kontribusi kepada masyarakat sekitar secara efektif dan tepat guna.
3. Meningkatkan kepuasan pelanggan.

Pengaruh terhadap Perseroan
1. Menurunkan produktivitas karyawan saat bekerja apabila banyak karyawan yang sakit
2. Mengurangi *brand image* Perseroan apabila tidak turut

Challenge
1. Ensure the health of all employees.
2. Increase the contribution to the surrounding community effectively and efficiently.
3. Improve customer satisfaction.

Impact on the Company
1. Reduce employee productivity at work if many employees are sick.
2. Reduce the Company's brand image if it does not contribute

berkontribusi pada masyarakat sekitar.
3. Rating yang buruk dan meningkatnya komplain apabila pelayanan Perseroan kurang baik.

Upaya Perseroan
1. Memastikan seluruh karyawan telah menerapkan protokol kesehatan yang ketat
2. Turut berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat sekitar melalui beragam program CSR.
3. Selalu berupaya meningkatkan layanan untuk mencapai kepuasan pelanggan.

to the surrounding community.
3. Poor rating and increasing complaints if the Company's service is not good.

Effort of the Company
1. Ensure all employees have been vaccinated with full doses and apply strict health protocols.
2. Participate in local community activities through various CSR programs.
3. Always strive to improve services to achieve customer satisfaction.

TATA KELOLA
GOVERNANCE

Tantangan
Perubahan regulasi yang cepat dan adanya aturan baru.

Pengaruh terhadap Perseroan
Terkena sanksi atau denda apabila Perseroan tidak mematuhi peraturan yang berlaku.

Upaya Perseroan
Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dari waktu ke waktu, sehingga dapat turut meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Challenge
Rapid regulatory changes and new rules.

Impact on the Company
Subject to sanctions or fines if the Company does not comply with applicable regulations.

Effort of the Company
The Company always strives to improve compliance with applicable laws and regulations from time to time, so as to contribute to improving the implementation of good corporate governance.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT ASPEK KEBERLANJUTAN [E.2]

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengembangan penerapan aspek keberlanjutan, Perusahaan telah memberikan program pelatihan yang berkaitan dengan topik-topik berkelanjutan sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABILITY ASPECT [E.2]

In order to improve understanding and develop the implementation of sustainability aspects, the Company has provided training programs related to sustainability topics as follows:

Pengembangan Kompetensi terkait Topik Keberlanjutan Tahun 2023
Competency Development related to Sustainability Topics in 2023

Program Pelatihan | Training Program
Environment Card Set Up
How To Detai Dusting

PELIBATAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4]

Perseroan telah mengidentifikasi 6 (enam) pemangku kepentingan utama dalam laporan ini yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, *regulator*, masyarakat, pelanggan, dan mitra kerja.

Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perseroan serta memiliki pengaruh yang signifikan di sepanjang tahun 2023. Perseroan berkomitmen untuk terus melibatkan setiap pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi rutin dan transparansi informasi serta kemudahan akses atas data-data Perusahaan.

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [E.4]

The Company has identified 6 (six) main stakeholders in this report consisting of shareholders, employees, regulators, the public, customers, and business partners.

This identification is obtained from an analysis of the pattern of interaction and the nature of involvement with the Company's business activities and has a significant influence throughout 2023. The Company is committed to continuing to involve every stakeholder through routine communication activities and information transparency and easy access to Company data.

Pelibatan Pemangku Kepentingan Perseroan
Stakeholders Engagement Of The Company

Berikut adalah metode dan frekuensi pelibatan pemangku kepentingan Perseroan

Below is the method and frequency of the Company's stakeholders engagement.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham | General Meeting of Shareholders	Tahunan | Annually
	Laporan Tahunan | Annual Report	Tahunan | Annually
	Pengumuman Kinerja Triwulanan | Quarterly Performance Announcement	Triwulanan | Quarterly
	Konferensi Pers | Press Conference	Sebagaimana Diperlukan | As Required
	Rapat bersama Analis | Analyst Meeting	Sepanjang Tahun | Throughout the year
Regulator Regulators	Kepatuhan terhadap peraturan | Compliance to prevailing regulations	Sebagaimana Dipersyaratkan | As Required
	Laporan Tahunan | Annual Report	Tahunan | Annually
	Laporan Bulanan | Monthly Report	Bulanan | Monthly
	Laporan Triwulanan | Quarterly Report	Triwulanan | Quarterly
Karyawan Employees	*Employee Gathering* | Employee Gathering	Tahunan | Annually
	Town Hall Meeting | Town Hall Meeting	Tahunan | Annually
	Pendidikan dan Pelatihan | Education and Training	Sebagaimana Diperlukan | As Required
Pelanggan Customers	*Customer Gathering* | Customer Gathering	Tahunan | Annually
	Survei Kepuasan Pelanggan | Customer Satisfaction Survey	Sebagaimana Diperlukan | As Required
	Layanan Purna Jual | After Sales Service	Sebagaimana Diperlukan | As Required
	Mekanisme Pengaduan | Complaint Mechanism	Sebagaimana Diperlukan | As Required
Kontraktor/ Vendor/Supplier Contractors/ Vendors/Suppliers	Mekanisme Pengadaan | Procurement Mechanism	Sebagaimana Diperlukan | As Required
	Pertemuan Koordinasi | Coordination Meeting	Sebagaimana Diperlukan | As Required
	Evaluasi Berkala | Periodic Evaluation	Sebagaimana Diperlukan | As Required
Masyarakat Sekitar Local Community	Program Pengembangan Masyarakat | Community Development Program	Sebagaimana Diperlukan | As Required
	Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan | Participating in community activities	Sebagaimana Diperlukan | As Required

Aspek Ekonomi
ECONOMIC ASPECT

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus mengembangkan usahanya sehingga dapat menjadi perusahaan yang profesional, produktif dan efisien yang unggul di tengah persaingan usaha yang semakin meningkat. Dengan pengembangan usaha tersebut, Perseroan akan mampu memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company remains committed to develop its business to become a professional, productive, efficient, and superior company in the midst of increasing business competition. With the business development, the Company will be able to provide added values for all of its stakeholders.

Topik Material
- Target dan Perkembangan Kami
- Kinerja Keuangan

Material Topic
- Our Target and Progress
- Financial Performance

TARGET DAN PERKEMBANGAN KAMI [F.3]

Berikut adalah perkembangan kami di sepanjang tahun 2023 dan target kami ke depan.

OUR TARGET AND PROGRESS [F.3]

Below are our progress throughout 2023 and our target in the future.

Topik-topik Material Keberlanjutan Material Sustainability Topics	Perkembangan di 2023 Progress in 2023	Target Targets	Status Status
Ekonomi Economy	Pada tahun 2023, pendapatan Perseroan mencapai sebesar Rp133,10 miliar. Pencapaian ini perlu diapresiasi di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang menantang. In 2023, the Company's revenue reached IDR133.10 billion. This achievement needs to be appreciated amidst challenging economic and business conditions.	Target pendapatan yang terus meningkat setiap tahunnya. Revenue target to increase every year.	Sesuai target On target
	Perseroan mencatatkan tingkat hunian kamar 47,1% di tahun 2023. The Company recorded 47,1% room occupancy rate in 2023.	Target tingkat hunian kamar di tahun 2023 di atas tingkat hunian kamar tahun sebelumnya. The target of room occupancy rate in 2023 is above the previous year's room occupancy rate.	Sesuai target On target
Lingkungan Environment	Perseroan mengedepankan penggunaan energi ramah lingkungan dengan beralih pada sumber pencahayaan LED yang lebih hemat energi dan mengganti sistem pendinginan yang lebih hemat energi melalui retrofit peralatan listrik utama seperti pada Puri Agung Grand Ballroom. The Company prioritizes the use of environmentally friendly energy by switching to more energy efficient LED lighting sources and replacing a more energy efficient cooling system through retrofitting of main electrical equipment such as at Puri Agung Grand Ballroom.	Melakukan upaya efisiensi energi pada aset yang dimiliki. Carry out energy efficiency efforts at the owned assets.	Sesuai target On target
	Perseroan berupaya melakukan konservasi air dengan menggunakan air seefisien mungkin, salah satunya dengan melakukan penggantian handuk dan *toiletries* tidak setiap hari. The Company seeks to conserve water by using water as efficiently as possible, one of which is by not changing towels and toiletries every day.	Melakukan upaya konservasi air untuk penggunaan yang lebih efisien. Carry out water conservation efforts for more efficient use.	Sesuai targetOn target

Topik-topik Material Keberlanjutan Material Sustainability Topics	Perkembangan di 2023 Progress in 2023	Target Targets	Status Status
	Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan *zero food waste* dan memberikan sisa makanan kepada orang-orang yang membutuhkan di sekitar wilayah operasional Perseroan. Sementara sisa sampah makanan dari sayuran dan bahan makanan lainnya disalurkan kepada vendor untuk pengolahan dan pembuangan. In 2023, the Company recorded zero food waste and provided leftovers to people in need around the Company's operational areas. Meanwhile, food waste from vegetables and other food materials is distributed to vendors for processing and disposal.	Target untuk mencapai *zero food waste* dengan menyalurkan sisa makanan kepada orang yang membutuhkan. The target is to achieve zero food waste by distributing leftover food to people in need.	Sesuai target On target
Sosial Social	Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan total 58,5 jam pelatihan/karyawan. Seluruh pelatihan dilakukan tatap muka. In 2023, the Company recorded a total of 58,5 training hours/employee. All training is conducted offline.	Target untuk meningkatkan jumlah jam pelatihan kepada karyawan setiap tahunnya. Target to improve total training hours to employee every year.	Sesuai target On target
	Perseroan menyalurkan Rp95 juta untuk beragam kegiatan CSR di sepanjang tahun 2023. The Company disbursed IDR 95 million for several CSR activities throughout 2023.	Target penyaluran dana CSR menyesuaikan dengan kondisi di tahun berjalan dan kinerja Perseroan. The target for distributing CSR funds is diadjusted with the conditions in the year and the Company's performance.	Sesuai target On target
	Berdasarkan salah satu portal digital yaitu Tripadvisor, Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta mendapatkan rating 4 (sangat bagus) dari hasil ulasan yang diberikan para pelanggan. Based on one of the digital portals, namely Tripadvisor, Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta received a 4 (very good) rating from the reviews given by customers.	Target kepuasan pelanggan di tahun 2023 adalah dengan menjaga rating Hotel Grand Sahid Jaya di skala bagus hingga sangat bagus. The target for customer satisfaction in 2023 is to maintain the rating of Hotel Grand Sahid Jaya in the range of good to very good.	Sesuai target On target
Tata Kelola Governance	Di tahun 2023, Perseroan telah menyampaikan seluruh dokumen yang wajib disampaikan oleh perusahaan publik kepada *regulator* secara tepat waktu. In 2023, the Company has submitted all documents that must be submitted by a public company to the regulator in a timely manner.	Penyampaian dokumen yang wajib disampaikan oleh perusahaan publik secara tepat waktu sesuai yang ditetapkan oleh regulator. Submission of documents that must be submitted by a public company in a timely manner as determined by the regulator.	Sesuai target On target

KINERJA KEUANGAN [F.2]

Terkait kinerja ekonomi Perseroan, pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan target dan realisasi sebagai berikut:

FINANCIAL PERFORMANCE [F.2]

Regarding the Company's economic performance, in 2023, the Company recorded the following targets and realization:

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi 2023
Table of Target and Realization Comparison in 2023

Keterangan (Dalam Rp juta)	Target 2022 Target in 2022	Realisasi 2022 Realization in 2022	Description (in million Rp)
Aset	1.278.740	1.264.157	Assets
Pendapatan Usaha	124.506	133.105	Revenue

Berdasarkan data tersebut, Perseroan mencapai 98,90% dari target jumlah aset di tahun 2023 dengan realisasi jumlah aset sebesar Rp1,26 triliun. Sementara pencapaian pendapatan tercatat sebesar Rp133,10 miliar di tahun 2023 dan mencapai 106,90% dari target.

Pada tahun 2023, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar Rp 133,10 miliar sebagai nilai ekonomi yang dihasilkan. Sementara jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp60,10 miliar sehingga nilai ekonomi yang ditahan tercatat sebesar Rp73,00 miliar.

Based on the data, the Company achieved 98,90% of the target of total assets in 2023 with realization of total assets amounted to IDR1.26 trillion. Meanwhile the achievement of revenues was IDR133,10 billion in 2023 and reached 106,90% from the target.

In 2023, the Company recorded revenue of IDR 133,10 billion as the economic value generated. Meanwhile, the total economic value distributed in 2023 was IDR 60,10 billion, so the retained economic value was IDR 73,00 billion.

Tabel Nilai Ekonomi yang Diperoleh dan Didistribusikan
Table of Generated and Distributed Economic Value
[F.3]

Keterangan (Dalam Rp juta)	2021	2022	2023	Description (in million Rp)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan/Generated Economic Value				
Pendapatan Usaha	69.423	90.237	133.105	Revenue
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A)	**69.423**	**90.237**	**133.105**	**Total Generated Economic Value**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan/Distributed Economic Value				
Beban Pokok Penjualan	22.907	32.925	49.706	Cost of Sales
Gaji dan Tunjangan Lainnya	8.993	10.183	10.239	Salaries and Other Allowance
Pembayaran Pajak Penghasilan	173	221	71	Tax Income Payment
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat	50	75	85	Investment for Community Development Program
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B)	**31.777**	**43.404**	**60.101**	**Total Distributed Economic Value**
Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B)	**31.540**	**31.777**	**73.004**	**Retained Economic Value**

Aspek Lingkungan
ENVIRONMENT ASPECT

Perseroan memahami pentingnya untuk turut berkontribusi dalam menjaga lingkungan sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan bagi generasi masa depan. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk mengelola kegiatan operasionalnya dan mengukur dampak terhadap lingkungan sekitar seperti penggunaan energi, air, penggunaan material ramah lingkungan, serta inisiatif lainnya. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki sertifikasi CHSE (*Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability*) dari Sucofindo dengan predikat Memuaskan.

Pada tahun 2023, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp95 juta untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan aspek lingkungan yang menjadi bagian dari dana CSR. [F.4]

Topik Material
- Inisiatif Aspek Material dan Upaya Pengurangan Emisi
- Energi
- Emisi
- Air
- Keanekaragaman Hayati
- Limbah
- Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

The Company understands the importance of contributing to protecting the environment as part of efforts to maintain sustainability for future generations. To that end, the Company strives to manage its operational activities and measure the impact on the surrounding environment such as the use of energy, water, the use of environmentally friendly materials, and other initiatives. In addition, the Company also has received the CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability) certification from Sucofindo with Satisfactory predicate.

In 2023, the Company has disbursed cost amounted to IDR 95 million for acitivities related to the environment aspect which is part of the CSR fund. [F.4]

Material Topic
- Initiatives in Material Aspect and Emission Reduction Efforts
- Energy
- Emission
- Water
- Biodiversity
- Waste
- Complaints related to Environment

INISIATIF ASPEK MATERIAL DAN UPAYA PENGURANGAN EMISI [F.5, F.12]
GREEN, SUSTAINABILITY, ZERO PLASTIC DAN ZERO CARBON

Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta dan PT Biosystems menjalin kerja sama untuk program "Green, Sustainability, Zero Plastic dan Zero Carbon" melalui mesin "Bottling Plant" yang menggunakan "Teknology Nano Filtration Membran" pada 7 Desember 2023.

Bentuk kerja sama dilakukan dengan pemasangan mesin pengolah air minum untuk kemudian dilakukan filtrasi dari sumber air (baik air laut, air tanah dan atau air PAM) langsung di lokasi properti hotel. Hasil yang didapatkan dari mesin ini adalah air minum yang memenuhi standar HAACP dan WHO yang dapat dikonsumsi dengan aman dan sehat oleh masyarakat. Memproduksi air minum di tempat konsumen secara langsung dinilai dapat mengurangi emisi karbon CO2 karena tidak diperlukan lagi pasokan air minum dari pihak ketiga yang

INITIATIVES IN MATERIAL ASPECT AND EMISSION REDUCTION EFFORTS [F.5, F.12]
GREEN, SUSTAINABILITY, ZERO PLASTIC AND ZERO CARBON

Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta and PT Biosystems collaborate for the "Green, Sustainability, Zero Plastic and Zero Carbon" program through a "Bottling Plant" machine that uses "Nano Filtration Membrane Technology" on December 7, 2023.

The form of cooperation is carried out by installing a drinking water processing machine for filtration from water sources (both sea water, groundwater and or PAM water) directly at the location of the hotel property. The result obtained from this machine is drinking water that meets HAACP and WHO standards that can be consumed safely and healthily by the community. Producing drinking water at the consumer's place directly is considered to reduce CO2 carbon emissions because there is no longer a need for drinking water supply from third

biasanya menggunakan kendaraan roda empat sebagai salah satu penghasil karbon terbesar.

Selain itu, penggunaan kemasan botol kaca juga merupakan salah satu terobosan Biosystems dalam membantu pengurangan sampah plastik yang dihasilkan oleh hotel pada khususnya setiap tahun. Keuntungan lain yang diperoleh oleh konsumen dari penggunaan botol kaca ini tentu saja sebagai citra positif dan dapat menampilkan Brand Image dengan menggunakan label di botol kaca tersebut.

Hotel Grand Sahid Jaya berkomitmen untuk ikut serta mendukung program-program Pemerintah untuk lebih peduli terhadap lingkungan, di mana salah satunya adalah dengan mengurangi limbah botol plastik yang dihasilkan setiap hari. Dengan kegiatan tersebut, Hotel Grand Sahid Jaya diharapkan dapat menjadi role model bagi hotel lain dalam merealisasikan program *sustainability, zero plastic* dan *negative carbon*.

parties who usually use four-wheeled vehicles as one of the largest carbon emitters

In addition, the use of glass bottle packaging is also one of Biosystems' breakthroughs in helping reduce plastic waste generated by hotels in particular every year. Another advantage obtained by consumers from the use of glass bottles is of course a positive image and can display Brand Image by using the label on the glass bottle.

Grand Sahid Jaya Hotel is committed to participating in supporting Government programs to care more about the environment, one of which is by reducing plastic bottle waste generated every day. With this activity, Hotel Grand Sahid Jaya is expected to become a role model for other hotels in realizing sustainability, zero plastic and negative carbon programs.



ENERGI

JUMLAH PEMAKAIAN ENERGI [F.6]

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan penggunaan listrik sebagai salah satu sumber energi sebesar 30,09 GJ dari 33,64 GJ di tahun 2022.

ENERGY

TOTAL AND INTENSITY OF ENERGY USE [F.6]

In 2023, the Company recorded the use of electricity as one of energy sources amounted to 30,09 GJ from 33.64 GJ in 2022.

Tabel Pemakaian Energi
Table of Energy Use

Energi	Satuan Unit	2022	2023	Energy
Bensin	Liter	11.400	13.200	Fuel
	Gigajoules	389,88	451,44	
Listrik	Kwh	9.344	10.835	Electricity
	Gigajoules	33,64	30,09	
Jumlah Karyawn	Orang People	280	228	Number of Employee
Intensitas Pemakaian Listrik/karyawan	Gigajoules/ karyawan Gigajoules/ employee	0,19	0,13	Intensity of Electricity Use/employee

Catatan/Note
Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke Gjoules dengan menggunakan The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.
The use of electricity from kwh converted to Gjoules by using The Greenhouse Gas Protocol Initiative, 2004.

UPAYA EFISIENSI ENERGI [F.7]

Sebagai bagian dari upaya untuk menggunakan energi secara efisien, Perseroan terus melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Mengganti sejumlah peralatan untuk menghemat penggunaan listrik;
- Melakukan pengecekan dan penghematan listrik secara konsisten terutama di ruang-ruang pertemuan;
- Mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem penghangat agar dapat mengoptimalkan suhu ruangan dan sistem pendinginan; dan
- Meningkatkan kinerja Tim Teknik agar dapat mengawasi dan melayani tamu dengan optimal.

ENERGY EFFICIENCY EFFORT [F.7]

As part to use energy efficiently, the Company carries out activities as follows:

- Replacing a number of equipment to save electricity;
- Checking and saving electricity consistently, especially in meeting rooms;
- Evaluating the effectiveness and efficiency of using heating systems in order to optimize room temperature and cooling systems; and
- Maintaining the performance of the Engineering Team in order to be able to supervise and serve guests optimally.

EMISI

JUMLAH EMISI YANG DIHASILKAN [F.11]

Perseroan mulai melakukan penghitungan emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari penggunaan energi dimana cakupan 1 merupakan penggunaan dari BBM dan cakupan 2 merupakan penggunaan dari listrik.

Penghitungan emisi dilakukan dengan menghitung penggunaan energi dengan nilai faktor emisi berdasarkan faktor emisi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

EMISSION

TOTAL GENERATED EMISSION [F.11]

The Company began to calculate greenhouse gas (GHG) emissions resulting from energy use where scope 1 is the use of fuel and scope 2 is the use of electricity.

Emission calculations are carried out by calculating energy use with emission factor values based on the emission factors of the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Uraian	Satuan Unit	2022	2023	Description
Emisi Cakupan 1	Ton Co_2-eq	27,02	31,28	Scope 1 Emissionr
Emisi Cakupan 2	Ton Co_2-eq	8,13	9,43	Scope 2 Emission
Jumlah	Ton Co_2-eq	35,15	40,71	Total
Jumlah Karyawan	Karyawan Employee	178	179	Total Employee
Intensitas Emisi	Ton Co_2-eq/ karyawan	0,20	0,23	Emission Intensity

- Faktor konversi 1 kWh = 3,6 Megajoule
- Faktor konversi 1 mWh = 1.000 kWh
- Faktor konversi 1 Terajoule = 1.000.000 Megajoule
- Nilai Faktor Emisi Listrik (tCO2e/mWh) ex-post = 0,87 (2021, 2022 dan 2023) - berdasarkan Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan Tahun 2019, Kementerian ESDM. Untuk kemudahan perhitungan menggunakan metode ex-post dengan menggunakan faktor emisi Jamali dengan asumsi aset yang paling signifikan ada di Pulau Jawa.
- Nilai Faktor Emisi Gasoline (Ton CO2/TJ) = 69,30 dan Gas Alam (Ton CO2/TJ) = 56,10 - berdasarkan 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories. Menggunakan referensi Pertalite RON 90 dari Laporan Nilai Faktor Emisi CO2 Nasional Bahan Bakar Minyak (Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral 2020)

- Conversion factor 1 kWh = 3.6 Megajoules
- Conversion factor 1 mWh = 1,000 kWh
- Conversion factor 1 Terajoule = 1,000,000 Megajoules
- Electricity Emission Factor value (tCO2e/mWh) ex-post = 0.87 (2021, 2022 and 2023) - based on the 2019 Electricity System GHG Emission Factor, Ministry of Energy and Mineral Resources. For ease of calculation, the ex-post method is used by using the Jamali emission factor with the assumption that the most significant assets are in Java.
- Gasoline Emission Factor Value (Ton CO2/TJ) = 69.30 and Natural Gas (Ton CO2/TJ) = 56.10 - based on 2006 IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories. Using Pertalite RON 90 reference from the Fuel Oil National CO2 Emission Factor Value Report (Energy and Mineral Resources Research and Development Agency of the Ministry of Energy and Mineral Resources 2020)

AIR
EFISIENSI PENGGUNAAN AIR [F.8]

Dalam kegiatan operasional di kantor pusat, Perseroan menggunakan air dari 1 (satu) sumber air yaitu air PDAM. Perusahaan terus berupaya untuk melakukan efisiensi penggunaan air dengan melakukan upaya-upaya seperti:

- Mengganti sejumlah peralatan untuk menghemat penggunaan air;
- Penggantian *shower head* agar lebih menghemat penggunaan air;
- Menerapkan regulasi penggunaan air bersih yang disesuaikan dengan tingkat hunian; dan
- Memperbaiki pipa-pipa air untuk memaksimalkan pendistribusian air bersih.

WATER
EFFICIENT USE OF WATER [F.8]

In its operational activities in the head office, the Company uses water that is supplied from PDAM. The Company continuously using the water efficienly by conducting efforts including:

- Replacing a number of equipment to save water;
- Replacing the shower head to save water;
- Implementing regulations on the use of clean water which is adjusted to the level of occupancy; and
- Repairing water pipes to maximize the distribution of clean water.

Tabel Pemakaian Air
Table of Water Use

Sumber Air	Satuan Unit	2022	2023	Water Source
Air PDAM	m^3	226.651	269.249	PDAM Water

KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9, F.10]

Wilayah operasional Perseroan tidak berada di wilayah yang dekat atau di dalam area konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Sehingga kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak terhadap keanekaragaman hayati.

Upaya Perseroan untuk berkontribusi dalam melindungi keaneakaragaman hayati adalah dengan melakukan pemeliharaan rutin terhadap taman-taman yang ada di wilayah operasionalnya dan memastikan kelestariannya.

BIODIVERSITY [F.9, F.10]

The Company's operational areas are not located near or within conservation areas that have high biodiversity. Therefore, the Company's operational activities have no impact on biodiversity.

The Company's effort to contribute to protecting biodiversity is by conducting regular maintenance of parks in its operational areas and ensuring their sustainability.

LIMBAH

MEKANISME PENGOLAHAN LIMBAH [F.14]

Limbah yang dihasilkan Perseroan terdiri dari limbah B3 dan non B3. Mekanisme pengolahan limbah tersebut dilakukan dengan pemilahan limbah B3 dan non B3, dengan menggunakan vendor terpisah untuk mengelola dan mengangkut limbah dari lokasi Perseroan ke lokasi Vendor.

WASTE

WASTE PROCESSING MECHANISM [F.14]

The waste generated by the Company consists of hazardous and non-hazardous waste. The waste treatment mechanism is carried out by sorting hazardous and non-hazardous waste, using a separate vendor to manage and transport waste from the Company's location to the Vendor's location.

JUMLAH LIMBAH YANG DIHASILKAN [F.13]

Perseroan mulai melakukan penghitungan limbah yang dihasilkan dengan rincian sebagai berikut:

TOTAL GENERATED WASTE [F.13]

The Company began to calculate the waste generated with the following details:

Uraian	Satuan Unit	2022	2023	Description
Jumlah limbah	Liter	40.680	47.880	Total waste

TUMPAHAN LIMBAH [F.15]

Pada tahun 2023, Perseroan tidak mencatatkan adanya tumpahan limbah yang terjadi.

WASTE SPILL [F.15]

In 2023, the Company did not record any waste spill.

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP [F.16]

Pada tahun 2023, Perseroan tidak mencatatkan adanya pengaduan terkait lingkungan hidup.

COMPLAINTS RELATED TO ENVIRONMENT [F.16]

In 2023, the Company did not record any complaint related to environment.

Aspek Sosial
SOCIAL ASPECT

Aspek sosial yang terdiri dari ketenagakerjaan, sosial masyarakat, dan pelanggan memegang peranan penting bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Perseroan percaya bahwa sinergi dan kolaborasi yang harmonis dengan karyawan, masyarakat dan pelanggan akan dapat mendorong peningkatan kinerja Perseroan sehingga dapat meningkatkan imbal balik yang lebih baik lagi kepada pemangku kepentingan secara keseluruhan.

Social aspects consisting of employment, social community, and customers play an important role for the sustainability of the Company's business. The Company believes that synergies and harmonious collaboration with employees, communities and customers will be able to boost the Company's performance so that it can improve better returns to stakeholders as a whole.

Topik Material
- Ketenagakerjaan
- Masyarakat
- Produk dan Jasa

Material Topic
- Employment
- Society
- Products and Services

KETENAGAKERJAAN
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari akan pentingnya peran sumber daya manusia (SDM) atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya dan menjamin keberlanjutan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan secara bersungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas SDM, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Salah satu fokus utama Perseroan dalam pengelolaan SDM adalah memastikan ketersediaan SDM yang kompeten dan sesuai kebutuhan Perseroan agar dapat mendukung kegiatan usaha Perseroan sehingga dapat berjalan dengan baik dan efektif. Untuk itu, Perseroan melakukan rekrutmen dengan memperhatikan kualifikasi yang diperlukan tanpa adanya diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menekankan kesetaraan dalam memberikan kesempatan bekerja tidak hanya dari proses rekrutmen namun hingga kesempatan dalam mendapatkan program pengembangan kompetensi hingga program jenjang karir.

Pelatihan dan Pengembangan SDM [F.22]

Dalam memetakan kebutuhan pelatihan dan pengembangan SDM, Perseroan melakukan *training need analysis* agar pelatihan yang diberikan tepat sasaran. Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan total jam pelatihan sebanyak 13.338 jam, meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 7.920 jam. Sehingga, rata-rata jam pelatihan yang diberikan per

EMPLOYMENT
HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

The Company is aware of the importance of the role of human resources (HR) for the success of the Company in running its business and securing the sustainability in the long-term. Therefore, the Company is seriously, planned and continuously focused on always paying attention to the development and quality of human resources, through improving employee capabilities, maintenance, and welfare services for all employees.

Equal Work Opportunity [F.18]

One of the main focuses of the Company in HR management is ensuring the availability of competent human resources according to the needs of the Company in order to support the Company's business activities to be able to run properly and effectively. For this reason, the Company conducts recruitment by taking into account the required qualifications without any discrimination in the Company's work environment. In addition, the Company also emphasizes equality in providing work opportunities, not only from the recruitment process but also opportunities in obtaining competency development programs to career path programs.

HR Training and Development [F.22]

In mapping the training needs and HR development, the Company conducts training needs analysis so that the training provided is right on target. In 2023, the Company recorded a total of 13.338 hours of training, an increase from the previous year which was recorded at 7,920 hours. Thus, the average training hours provided per employee in 2023 is 58,5 hours/

karyawan di tahun 2023 adalah sebesar 58,5 jam/karyawan.

Berikut adalah rata-rata jam pelatihan yang diberikan kepada karyawan pada tahun 2023:

employee.

Below is the average of training hours provided to employees in 2023:

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Tahun 2023
Table of Average Training Hours in 2023
[F.22]

Keterangan Description	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employees	Rata-rata Jam Pelatihan Tiap Karyawan Average Training Hours per Employee
Berdasarkan Jenis Kelamin/By Gender			
Pria | Male	9.360	160	58,5
Wanita | Female	3.978	68	58,5
Jumlah | Total	13.338	228	58,5

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Bagi Perseroan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan adalah salah satu prioritas utama. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas yang aman dan nyaman bagi karyawan agar dapat meningkatkan produktivitas mereka dalam bekerja. Hal tersebut dilakukan melalui penerapan kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan juga beragam fasilitas di lingkungan kerja.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [F.21]

Untuk menjamin Keselamatan dan Kesehatan di lingkungan Kerja, Perseroan selalu melaksanakan kegiatan K3 yang merupakan rangkaian kegiatan yang biasanya bersifat reguler maupun yang sifatnya insidentil. Perseroan menargetkan *zero accident* dalam kegiatan operasionalnya, dan terus meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya menjaga kesehatan.

Program Perencanaan Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi Karyawan (P2K3) adalah tanggung jawab Perseroan dan hak bagi seluruh karyawan Perseroan. Dukungan intensivitas program bagi K3 diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kinerja karyawan. Oleh sebab itu, Perseroan menyediakan sarana-sarana keselamatan kerja sesuai standar dan peraturan keselamatan yang berlaku di seluruh lingkungan kerja Perseroan.

Selain itu, Perseroan telah menerapkan *employee health monitoring system* dengan *temperature-taking wristband* yang mengukur suhu tubuh karyawan secara otomatis dan *real-time.* Penerapan prosedur standar operasional terkait protokol kesehatan telah menjadi prosedur bisnis pada umumnya, sehingga penerapannya telah melekat dalam kegiatan

Decent and Safe Work Environment [F.21]

For the Company, the health and safety of employees is one of the main priorities. The Company is committed to providing a safe and comfortable workplace and facilities for employees in order to increase their productivity at work. This is done through the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) policies as well as facilities in the work environment.

Occupational Health and Safety [F.21]

To ensure Safety and Health in the Work environment, the Company always carries out OHS activities which are a series of activities that are usually conducted regularly or incidentally. The Company targets zero accidents in its operational activities, and continues to increase employee awareness on the importance of maintaining health.

Planning of Implementation of Occupational Health and Safety (P2K3) is the responsibility of the Company and the rights of all employees. The support for the intensity program of OHS is expected to improve employee performance productivity. Therefore, the Company provides work safety facilities in accordance with applicable safety standards and regulations within the Company's work environment.

Moreover, the Company has implemented employee health monitoring system with a temperature-taking wristband that measures the employee's body temperature automatically and in realtime. The implementation of standard operating procedures related to health protocols has become a business procedure in general, so its implementation has been embedded in the daily operational activities of all employees. The Company

operasional harian seluruh karyawan. Perseroan juga telah menerima sertifikasi CHSE *(Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability)* dari Sucofindo dengan predikat Memuaskan.

Fasilitas Kerja

Selain memastikan penerapan K3, Perseroan juga memberikan beragam fasilitas kerja bagi karyawan untuk memberikan lingkungan bekerja yang nyaman, antara lain:

- Ruang terbuka hijau
- *Fitness Center*
- Ruang menyusui
- *In house* dokter dan perawat

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Perseroan selalu mengutamakan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk yang berkaitan dengan tenaga kerja. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa tidak ada tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa yang berkerja di Perseroan. Dalam melakukan rekrutmen, Perseroan telah menetapkan batas usia minimum 18 tahun sebagaimana aturan yang berlaku.

Upah Minimum Regional [F.20]

Aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan lainnya adalah terkait besaran Upah Minimum Regional (UMR). Perseroan memastikan telah memenuhi aturan tersebut dimana imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah Perseroan sama dengan UMR Provinsi, yakni DKI Jakarta, mengingat area oeprasional Perseroan berada di Jakarta.

Perseroan memberikan remunerasi yang layak dan kompetitif yang disesuaikan dengan kondisi Perseroan, kinerja karyawan, serta standar industri sejenis. Perseroan juga memberikan fasilitas tunjangan kesehatan, berupa keikutsertaan dalam program BPJS Kesehatan, serta asuransi tambahan sebagai perlindungan. Selain itu, Perseroan memberikan tunjangan komunikasi. Secara rutin, Perseroan melakukan peninjauan terhadap kompensasi dan remunerasi yang diberikan.

Pemenuhan hak karyawan diberikan melalui gaji dan tunjangan serta *service charge* yang diterima dari tamu hotel. Panduan untuk hak dan kewajiban dari Perseroan dan karyawan disepakati dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) serta Kebijakan dan Prosedur Kerja yang menjadi landasan karyawan dalam menjalankan tugasnya.

has also received the CHSE (Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability) certification from Sucofindo with Satisfactory predicate.

Work Facilities

In addition to ensuring the implementation of OHS, the Company also provides various work facilities for employees to provide a convenient working environment, including:

- Green open space
- Fitness Center
- Nursing room
- In house doctor and nurse

Child Labor and Forced Labor [F.19]

The Company always prioritizes the aspects of compliance with applicable laws and regulations, including those relating to labor. For this reason, the Company ensures that there are no underage workers and forced laborers working for the Company. In conducting recruitment, the Company has set a minimum age limit of 18 years old as per the applicable regulations.

Regional Minimum Wage [F.20]

Other aspects of compliance with laws and regulations relating to employment are related to the amount of the Regional Minimum Wage (UMR). The Company ensures that it has complied with the regulation, whereby the compensation for the services of the lowest category of the Company's permanent employees is equal to the Provincial UMR, which is DKI Jakarta, considering that the Company's operational area is in Jakarta.

The Company provides a decent and competitive remuneration that is adjusted to the Company's conditions, employee performance, and standards of similar industry. The Company also provides health benefits, including participation in the Health BPJS program, as well as additional insurance as protection. In addition, the Company provides telecommunication allowance. The Company routinely reviews the compensation and remuneration provided.

Fulfillment of employee rights is provided through salaries and benefits and service charges received from hotel guests. The guidelines for the rights and obligations of the Company and employees are arranged in the Collective Employee Agreement (PKB) as well as the Work Policies and Procedures which become the basis for employees in carrying out their duties.

MASYARAKAT

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [F.23]

Perseroan percaya bahwa keberadaannya harus dapat memberikan manfaat kepada sesama, utamanya bagi masyarakat di sekitar lingkungan Perseroan. Upaya tersebut tidak hanya dilakukan sebagai bagian dari kepedulian dan tanggung jawab sosial Perseroan, namun juga secara tidak langsung menjaid upaya Perseroan agar dapat berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Pada tahun 2023, kegiatan tanggung jawab sosial kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa kegiatan seperti pemberian santunan/bantuan dan kegiatan bersama warga sekitar.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR) [F.25]

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) di Indonesia khususnya kepada masyarakat di sekitar area operasi.

SOCIETY

IMPACT OF OPERATIONS TO SURROUNDING COMMUNITIES [F23]

The Company believes that its existence must be able to provide benefits to others, especially to the community around the Company. These efforts are not only carried out as part of the Company's concern and social responsibility, but also indirectly become the Company's efforts to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

In 2023, social responsibility activities to the community will be carried out through several activities such as donations and activities together with surrounding communities.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ACTIVITIES [F.25]

Throughout 2023, the Company has implemented corporate social responsibility (CSR) activities that are in line with the Sustainable Development Goals/SDGs) in Indonesia, especially those who live aroung the oeprational area.

Tabel Kegiatan CSR Tahun 2023
Table of CSR Activities in 2023

Kegiatan CSR CSR Activity	SDGs	Penjelasan Description	Capaian Achievement
Donor Darah Blood Donation		Alokasi Dana: Rp30 Juta Fund Allocation: IDR 30 Million Periode Pelaksanaan: 15 Agustus 2023 Implementation Period: August, 15th 2023	Perseroan menyelenggarakan donor darah yang diikuti oleh karyawan yang memenuhi persyaratan Organizing blood donation which are attended by employees who meet the requirements

PRODUK DAN JASA

KOMITMEN MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK KEPADA PELANGGAN [F.17]

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas produk dan mutu pelayanan dengan sasaran memberikan kepuasan kepada pelanggan sebagaimana dinyatakan dalam salah satu misi Perseroan. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan jasanya dengan setara kepada seluruh pelanggan tanpa membeda-bedakan dan diskriminasi. Dalam memberikan layanan terbaiknya, Perseroan melakukan beragam inovasi, memastikan keamanan para pelanggan, dan memastikan pelanggan merasa puas atas layanan yang diberikan.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN LAYANAN DAN PRODUK [F.26]

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan layanannya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan, pada tahun 2023 Perseroan mulai melakukan pengembangan layanan dan produknya melalui beragam kegiatan seperti makeover kolam renang dan area taman, mengembangkan in room dining application, dan menggelar acara yang menarik untuk tahun baru.

KEAMANAN PELANGGAN [F.27]

Belajar dari kasus pandemi yang terjadi di tahun 2021-2022, telah membuat kami lebih ekstra memperhatikan serta memastikan kesehatan dan keamanan pelanggan. Perseroan senantiasa memberikan informasi-informasi terkait protokol keselamatan tamu di seluruh lingkungan hotel serta menyediakan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan bagi keamanan dan keselamatan tamu. Perseroan memiliki fasilitas klinik In-House di Hotel Grand Sahid Jaya, untuk memberikan keamanan dan kenyamanan bagi tamu.

Selain itu, Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang lengkap dan komprehensif terkait Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta kepada seluruh pelanggan, serta menjalankan prosedur penanganan masalah jika terdapat keluhan dari pelanggan sesuai peraturan dan berlaku.

Protokol kesehatan yang diterapkan oleh Perseroan di Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta untuk memastikan keamanan para pelanggan antara lain adalah menerapkan protokol kesehatan dalam memberikan layanan kepada para pelanggan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengecekan suhu tubuh, menyediakan hand sanitizer di beberapa titik dan menjaga kehigienisan makanan maupun minuman yang disajikan.

PRODUCTS AND SERVICES

COMMITMENT IN PROVIDING SERVICES ON PRODUCTS TO CUSTOMERS [F.17]

The Company is committed to improving product and service quality with the aim of providing satisfaction to customers as stated in one of the Company's missions. In addition, the Company is also committed to providing services for its products and services equally to all customers without any discrimination. In providing the best service, the Company carries out various innovations, ensures the safety of its customers, and ensures that customers are satisfied with the services provided.

INNOVATION AND SERVICES AND PRODUCTS DEVELOPMENT [F.26]

As part of its efforts to improve its services in meeting customer needs, in 2023 the Company start developing its services and products through various activities such as renovation of hotel facilities makeover of the pool and garden area, developing in room dining applications, and organizing exciting events for the new year.

CUSTOMER SAFETY [F.27]

Learn from the pandemic cases that occurred in 2021-2022, has made us pay more attention to and ensure the health and safety of our customers. The Company remains committed in providing information of guest safety protocols around the hotel areas, by providing needed equipment for the guest safety and security. The Company has an In-House clinic facility at the Grand Sahid Jaya Hotel, to provide security and comfort for guests.

Aside of that, the Company also provides complete and comprehensive information regarding Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta to all customers, as well as carrying out issue handling procedures in which complaints arise from the guests according to the prevailing laws.

The health protocols implemented by the Company at the Grand Sahid Jaya Hotel Jakarta to ensure the safety of its customers include ensuring that implementing health protocols in providing services to customers. In addition, the Company also checks body temperature, provides hand sanitizer at several points and maintains the hygiene of the food and drinks served.

DAMPAK PRODUK [F.28]

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan dampak positif atas produk dan layanan yang ditawarkan kepada para pelangan maupun pada masyarakat pada umumnya. Perseroan mengelola Hotel Grand Sahid Jaya yang dilengkapi dengan 5 (lima) restoran yang beroperasi di hotel yaitu Bengawan Solo, Andrawina, Golden Dragon Seafood, Bushido dan Solo Lounge. Melalui unit usaha Perseroan tersebut, Perseroan mampu mengakomodir kebutuhan para pelanggan yang memerlukan akomodasi penginapan dan juga kuliner.

Selain itu, Perseroan berupaya untuk terus memperkenalkan nilai-nilai luhur budaya bangsa yang tercermin pada prinsip perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menekankan bahwa "Urip iku nguripi, nguwongake uwong, tumindah sak madyo, nut zaman kelakone, dan urip iku amanah" yang berarti hidup itu menghidupi, memanusiakan manusia, berperilaku wajar, siap mengikuti perubahan zaman, dan hidup itu amanah.

IMPACT OF PRODUCT [F.28]

The Company strives to continue to increase the positive impact of the products and services offered to customers and to society in general. The Company manages the Grand Sahid Jaya Hotel which is equipped with 5 (five) restaurants operating in the hotel, namely Bengawan Solo, Andrawina, Golden Dragon Seafood, Bushido and Solo Lounge. Through the Company's business unit, the Company is able to accommodate the needs of customers who require accomodation and culinary needs.

In addition, the Company strives to continue to introduce the noble values of the nation's culture which are reflected in the company's principles. In carrying out its busienss, the Company ephasizes the principles of "Urip iku nguripi, nguwongake uwong, tumindah sak madyo, nut zaman kelakone, and urip iku amanah" which means to live is to give life, to humanize a person, to act reasonably, ready to adapt with change of time, and life is a noble mandate.

JUMLAH PRODUK DITARIK KEMBALI [F.29]

Pada tahun 2023, tidak terdapat jumlah produk yang ditarik kembali.

NUMBER OF PRODUCT WITHDRAWAL [F.29]

In 2023, there were no products withdrawal.

KEPUASAN PELANGGAN [F.30]

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kepuasan pelanggan melalui peningkatan layanan maupun produk yang ditawarkan. Untuk mengukur kepuasan pelanggan tersebut, Perseroan menyediakan formulir kepuasan pelanggan yang berisi survei atas kepuasannya terhadap layanan yang diberikan pada saat proses *check-out*. Selain itu, melalui beragam platform digital pemesanan hotel, Perseroan juga dapat mengukur kepuasan para pelanggannya. Perseroan menilai kepuasan pelanggan dari berbagai kanal *online reviews* yang saat ini menjadi tumpuan pelanggan dalam melakukan booking dan memutuskan pilihan hotel untuk menginap atau memilih tempat untuk mengadakan acara.

Berikut adalah data review dari para pelanggan pada beberapa kanal online review:

Google Review	: 4,6/5,0
Tripadvisor	: 4,0/5,0
Agoda	: 7,2/10,0
Booking.com	: 6,5/10,0
Traveloka	: 8,1/10,0

Ke depannya, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanannya sehingga dapat turut meningkatkan kepuasan para pelanggannya. Hal tersebut tentunya akan dapat mendorong pencapaian kinerja Perseroan untuk menjadi lebih baik lagi di masa mendatang.

CUSTOMER SATISFACTION [F.30]

The Company strives to continuously improve customer satisfaction by improving the services and products offered. To measure customer satisfaction, the Company provides a customer satisfaction form that contains a survey on their satisfaction with the services provided during the check-out process. In addition, through various digital hotel booking platforms, the Company can also measure the satisfaction of its customers. The Company assesses customer satisfaction from various online review channels which are currently the focus of customers in making bookings and deciding the choice of hotel to stay or choosing a place to hold an event.

Below is the review data from the customers on some online review channels:

Google Review	: 4.6/5.0
Tripadvisor	: 4.0/5.0
Agoda	: 7.2/10.0
Booking.com	: 6.5/10.0
Traveloka	: 8.1/10.0

In the future, the Company is committed to continuously improving its services so that it can also increase the satisfaction of its customers. This will certainly be able to encourage the achievement of the Company's performance to be even better onwards.

PELAPORAN PENGADUAN [F.24]

Perseroan menyambut dengan hangat setiap opini, ide, rekomendasi maupun pengaduan yang diberikan oleh publik. Untuk itu, Perseroan telah menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan eksternal seperti masyarakat maupun para pelanggan untuk menyampaikan pengaduan. Bagi masyarakat, pengaduan tersebut dapat dilakukan dengan menghubungi Perseroan melalui alamat dan detail kontak yang ada. Bagi para pelanggan, mekanisme pengaduan dilakukan melalui pengisian formulir kepuasan pelanggan.

Selepas tamu menyelesaikan transaksi (baik *check-out* untuk tamu yang menginap, membayar tagihan atas acara MICE, atau membayar tagihan di F&B outlet), Perseroan akan memberikan formulir kepuasan pelanggan dari *Guest Relations Officer* yang bersangkutan. Perseroan akan menganjurkan para tamu untuk mengisinya di tempat agar *potential complaints* dapat langsung diatasi dengan baik. Setiap minggu, Perseroan melakukan *review* bersama *Heads of Department* untuk mengetahui *review* yang positif maupun yang negatif, sehingga Perseroan mengetahui *feedback priorities* dan dapat memperbaiki produk maupun layanannya ke depan.

COMPLAINT REPORTING [F.24]

The Company is very welcome for any opinion, ideas, recommendation or complaint provided by public. Therefore, the Company has provided a means for external stakeholders such as the communities and customers to submit any complaints. For communities, the complaint can be submitted by contacting the Company through the existing address and contact details. For customers, the complaint mechanism is conducting by filling in the customer satisfaction form.

After a guest makes a transaction (either checking out for staying guests, paying bills for MICE events, or paying bills at F&B outlets), the Company will provide a customer satisfaction form from the relevant Guest Relations Officer. The Company will encourage the guests to fill them in on the spot so that potential complaints can be addressed properly. Every week, the Company conducts a review with the Head of the Department to find out positive and negative reviews, so that the Company knows the priority of feedback and can improve its products and services in the future.

Lembar Umpan Balik

FEEDBACK FORM

Laporan Keberlanjutan 2023 PT Hotel Sahid Jaya International Tbk memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan kritik dan saran dari pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim formulir ini melalui email atau pos.

The 2023 Sustainability Report of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk provides an overview of financial and sustainability performance. We are looking forward to receive any critics and suggestions from stakeholders about this Sustainability Report by sending this form by email or mail.

Golongan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Group

- ☐ **Pemegang Saham** / **Shareholders**
- ☐ **Masyarakat** / **Community**
- ☐ **Pelanggan** / **Customer**
- ☐ **Rekanan** / **Partners**
- ☐ **Media Massa** / **Mass Media**
- ☐ **Pegawai** / **Employee**
- ☐ **Pemerintah atau Regulator** / **Government or Regulator**
- ☐ **Lain-lain, mohon sebutkan .....** / **Other, please state ....**

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah **Please choose the most appropriate answer that suit with the questions below**	**Ya** **Yes**	**Tidak** **No**
Laporan ini bermanfaat bagi Anda. **This report is useful to you.**	☐	☐
Laporan ini sudah mengambarkan kinerja LJK dalam pembangunan berkelanjutan. **This report describe Company's performance in sustainability development.**	☐	☐

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut Anda bagi keberlanjutan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (Nilai 1=paling tidak penting s/d 5=paling penting).

Please give assessment level to material aspects which you deemed as important for the sustainability of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (Score 1=least important up to 5=most important)

	1	2	3	4	5
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**	☐	☐	☐	☐	☐
Kepegawaian **Employment**	☐	☐	☐	☐	☐
Kesehatan dan Keselamatan Kerja **Occupational Health and Safety**	☐	☐	☐	☐	☐
Pendidikan dan Pelatihan **Education and Training**	☐	☐	☐	☐	☐
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara **Diversity and Equal Opportunity**	☐	☐	☐	☐	☐
Privasi Nasabah **Costumer's Privacy**	☐	☐	☐	☐	☐
Lain-lain **Others**	☐	☐	☐	☐	☐

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please provide advice/suggestion/comments on this report statements:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:
Thank you for your participation. Kindly send this feedback form to address follows:

PT Hotel Sahid Jaya International Tbk
Sahid Building South Wing 2nd Floor, 86
Jalan Jendral SudirmanJakarta 10220 – Indonesia
P +62-21 570 2431, 570 4591, 570 2438
F +62-21 570 2299
W www.grandsahidjaya.com

Daftar Indeks POJK51/POJK.03/2017

POJK 51/POJK.03/2017 INDEX LIST

No.	Nama Indeks Index Name	No. Halaman Page No.
	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	120
	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan An Overview of the Sustainability Performance Aspect	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance	11
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Review	11
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Review	11
	Profil Perusahaan Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Sustainability Vision, Mission and Values	36-39
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	33
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	32
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Product, Services and Business Activities	40
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Membership in Association	33
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organization Changes	12
	Penjelasan Direksi Explanation on the Board of Directors	
D.1	Penjelasan Direksi Explanation on the Board of Directors	24-29
	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Corporate Governance	
E.1	Penanggung jawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Sustainability Finance Implementation Responsibility	122
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competencies Development for Sustainability on Members of the Board Of Directors	124
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	122
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	125
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Issued Regarding Implementation of Sustainable Finance	123

No.	Nama Indeks Index Name	No. Halaman Page No.
	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Sustainability Culture	121
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendap atan dan Laba Rugi A Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Revenues and Profits/Losses	127-128
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan A Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments on Finance Instruments or On Going Projects	126-127
	Kinerja Lingkungan Environment Performance Umum General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost Incurred	129
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan A Description of the Use of Environmentally Friendly Materials, For Example The Use of Recycled Materials	130
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan The Amount and Intensity of Energy Used;	129
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency, Including Renewable Energy Sources	129-130
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	130
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9	Dampak Dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operational Areas That are Near or in Conservation Area	Tidak Berhubungan Not Related
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Efforts to Conserve Biodiversity	Tidak Berhubungan Not Related

No.	Nama Indeks Index Name	No. Halaman Page No.
	Aspek Emisi Emissions Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	Tidak Berhubungan Not Related
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievenemts Made	Tidak Berhubungan Not Related
	Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluents Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Number and Intensity of Emissions by Type	Tidak Berhubungan Not Related
F.14	Mekanisme Pengolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluents Management Mechanisms	Tidak Berhubungan Not Related
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) Spill That Happens (If Any)	Tidak Berhubungan Not Related
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan The Number and Content of Environmental Complaints That Were Received and Solved	Tidak Berhubungan Not Related
	Kinerja Sosial Social Performance	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of LJK, Issuer, or Public Company to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	136
	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	132
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	134
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wages	134
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	133
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building for Employees	132
	Aspek Masyarakat Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar The Impact of Operations on the Surrounding Community	135
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	138
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	135

No.	Nama Indeks Index Name	No. Halaman Page No.
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Sustainable Financial Product/Service Development	136
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah Products/services that have been evaluated for safety for Customers	137
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	137
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali Number of Products Withdrawn Back	137
F.30	Survei Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Financial Products and/or Services	138
	Lain-lain Others	
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification From an Independent Part (If Any)	Tidak Tersedia Not Available
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reporting	145
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	139
G.4	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	Tidak Tersedia Not Available
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	141

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Terintegrasi

THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ABOUT INTEGRATED REPORT RESPONSIBILITY

Dewan Komisaris dan Direksi PT Hotel Sahid Jaya International Tbk menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran dalam penyusunan dan penyajian Laporan Terintegrasi tahun 2023.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk here with claim responsibility for the truthfulness and factuality of the statements presented in the Company's 2023 Integrated Report.

Please be acknowledged accordingly.

Dewan Komisaris

DR. (HC) DRA.HJ. SARWO B. WIRYANTI SUKAMDANI, CHA
Komisaris Utama
President Commissioner

HJ. EXACTY B. SRYANTORO, MBA
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

MUHAMMAD NURDIN, SE
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DRS. BENY ROELYAWAN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi

DR. IR. H. HARIYADI B. SUKAMDANI, MM
Direktur Utama
President Director

HENGKY ROY, SE
Direktur
Director



Laporan Keuangan 2023

2023 FINANCIAL REPORT



PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta
Laporan Auditor Independen

Financial Statements
As of December 31, 2023
And For The Year
Then Ended
With
Independent Auditor's Report

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk

DAFTAR ISI / *TABLE OF CONTENT*

	Halaman/ *Page*	
DAFTAR ISI		*TABLE OF CONTENT*
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		*DIRECTOR'S STATEMENTS LETTER*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, terdiri dari:		*FINANCIAL STATEMENTS - For the year ended December 31, 2023, consists of:*
- Laporan Posisi Keuangan	i	- *Statements of Financial Position*
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	ii	- *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
- Laporan Perubahan Ekuitas	iii	- *Statements of Change in Shareholders' Equity*
- Laporan Arus Kas	iv	- *Statements of Cash Flows*
- Catatan atas Laporan Keuangan	1 - 53	- *Notes to Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk

Kami yang bertandatangan dibawah ini:/*We, the undersigned:*

Nama / *Name*	:	Dr. Ir. H. Hariyadi B. Sukamdani, MM
Alamat Kantor / *Office Address*	:	Annex Building, Lt. 4 Hotel Sahid Jaya, Southwing Jl. Jenderal Sudirman, No. 86 Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP / *Domiciled as stated in ID Card*	:	Jl. Bojonegoro No. 8 Menteng Jakarta Pusat
Nomor Telepon / *Phone Number*	:	021-5703232
Jabatan / *Position*	:	Direktur Utama/*President Director*

Nama / *Name*	:	Hengky Roy, SE
Alamat Kantor / *Office Address*	:	Annex Building, Lt. 4 Hotel Sahid Jaya, Southwing Jl. Jenderal Sudirman, No. 86 Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP / *Domiciled as stated in ID Card*	:	Jalan Kenari Selatan III PHP A2/15-16, RT 001, R 024, Kelurahan Pengasinan Kecamatan Rawalumbu, Bekasi
Nomor Telepon / *Phone Number*	:	021-5703232
Jabatan / *Position*	:	Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dan entitas anak;

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk and subsidiary;*

SAHID BUILDING, 2nd FLOOR SOUTHWING, JALAN JENDERAL SUDIRMAN 86, JAKARTA 10220 - INDONESIA
PHONE : +62-21 5703231, 5703232, 5711797, 5704444, EXT. 1116 FACS. : 5705506, 5701619
e-mail : sahidgf@rad.net.id

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	*2. The consolidated financial statements of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan Konsolidasian PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;	*3.a. All information in the consolidated financial statements of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk and subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;*
3.b. Laporan keuangan Konsolidasian PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	*3.b. The consolidated financial statements of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Hotel Sahid Jaya International Tbk dan entitas anak.	*4. We are responsible for PT Hotel Sahid Jaya International Tbk and subsidiary internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret/*March 27*, 2024



Dr. Ir. H. Hariyadi B. Sukamdani, MM
Direktur Utama/*President Director*

Hengky Roy, SE
Direktur/ Director

PT HOTEL Sahid Jaya INTERNATIONAL

SAHID BUILDING, 2nd FLOOR SOUTHWING, JALAN JENDERAL SUDIRMAN 86, JAKARTA 10220 - INDONESIA
PHONE : +62-21 5703231, 5703232, 5711797, 5704444, EXT. 1116 FACS. : 5705506, 5701619
e-mail : sahidgf@rad.net.id

dbsd&a
Doli, Bambang, Sulistiyanto & Ali
Registered Public Accountants
License No. : 42/KM.1/2013
Cabang Jakarta Selatan

Jl. Mampang Prapatan VIII No. R25B.
Tegal Parang - Mampang Parapatan
Jakarta Selatan 12790 Indonesia
Phone : (62-21) 7975542, 7989085
E-mail : dadangmulyanakapdbsda@gmail.com
Website : www.kap-dbsda.com

BKR INTERNATIONAL
An Independent member of BKR International,
with offices throughout the world

Nomor / *Number* : 00020/3.0268/AU.1/05/0394-1/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
PT Hotel Sahid Jaya International Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor=s Report

The Shareholders, Boards of Commissioners
PT Hotel Sahid Jaya International Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (Company), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023 and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

dbsd&a
Doli, Bambang, Sulistiyanto & Ali
Registered Public Accountants
License No. : 42/KM.1/2013
Cabang Jakarta Selatan

Jl. Mampang Prapatan VIII No. R25B,
Tegal Parang - Mampang Parapatan
Jakarta Selatan 12790 Indonesia
Phone : (62-21) 7975542, 7989085
E-mail : dadangmulyanakapdbsda@gmail.com
Website : www.kap-dbsda.com

BKR INTERNATIONAL
An Independent member of BKR International,
with offices throughout the world

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan professional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang pihak berelasi Perusahan adalah sebesar Rp55.422 juta, yang mencakup 4,38% dari total aset Perusahaan dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp6.503 juta.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan melaksanakan prosedur untuk mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang pihak berelasi.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut
- Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekpektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for expected credit losses (ECL) for due from related parties

As of December 31, 2023, the Company's due from related parties is IDR 55,422 million, which account for approximately 4.38% of the Company's total assets, and a corresponding allowance for expected credit losses is IDR6,503 million.

In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward- looking basis. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We obtained an understanding and performed procedures to evaluate the design and implementation of management's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of due from related parties.*
- *We tested the accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *We evaluated the reasonableness of the expected credit loss model adopted by management and the key assumptions used by management to estimates the allowance for expected credit losses.*

dbsd&a
Doli, Bambang, Sulistiyanto & Ali
Registered Public Accountants
License No. : 42/KM.1/2013
Cabang Jakarta Selatan

Jl. Mampang Prapatan VIII No. R25B,
Tegal Parang - Mampang Parapatan
Jakarta Selatan 12790 Indonesia
Phone : (62-21) 7975542, 7989085
E-mail : dadangmulyanakapdbsda@gmail.com
Website : www.kap-dbsda.com

BKR INTERNATIONAL
An Independent member of BKR International,
with offices throughout the world

Penilaian persediaan real estat

Pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah persediaan real estat Perusahaan sebesar Rp212.341 juta, yang mencakup 16,80% dari total aset Perusahaan. Persediaan real estat dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami mereviu penilaian manajemen mengenai apakah terdapat indikasi penurunan nilai persediaan real estat Perusahaan. Kami melakukan diskusi dengan manajemen Perusahaan dan mempertimbangkan pandangan mereka tentang kemungkinan terjadinya penurunan nilai persediaan real estat Perusahaan sehubungan dengan kondisi ekonomi saat ini.

- Kami telah memeriksa dan membandingkan dasar yang digunakan atas nilai realisasi bersih persediaan real estat yang disiapkan oleh manajemen dengan harga property di lokasi serupa.

Kelengkapan dan ketepatan pinjaman bank

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank dari PT BPD Papua, PT BPD Kalsel dan PT Bank Syariah Bukopin, yang terdiri dari beberapa jenis fasilitas kredit dengan total pinjaman bank sebesar Rp448.051 juta, yang mencakup 35,44% dari Total asset Perusahaan dengan kolektibilitas lancar.

Pinjaman bank dijamin dengan berbagai aset Perusahaan berupa tanah dan bangunan Perusahaan berdasarkan hipotek peringkat pertama, dan perjanjian jaminan. Perusahaan juga harus mematuhi berbagai batasan negatif dan keuangan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman bank.

Kami menganggap kemampuan membayar sesuai skedul pembayaran dan kepatuhan terhadap persyaratan perjanjian utang sebagai masalah audit utama karena ini adalah bagian dari penilaian manajemen atas asumsi kelangsungan usaha.

Valuation of real estate inventories

As of December 31, 2023, the Company's real estate inventories amounted to IDR212,341 million representing 16.80% of the Company's total assets. Real estate inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We reviewed management's assessment on whether there is any indication of the decline in value of the Company's real estate inventories. We discussed with the Company's management and considered their views on possible decline in value of the Company's real estate inventories in light of the current economic condition.*

- *We have checked and compared the basis of net realizable value of real estate inventories prepared by management to the price of the properties in similar location.*

Completeness and Accuracy of Bank Loans

As disclosed in Note 19 to the financial statements, the Company obtained syndicated bank loan facilities from various banks from PT BPD Papua, PT BPD Kalsel and PT Bank Syariah Bukopin, which consists of several types of credit facilities with a total long-term bank loan of Rp448,051 million representing 35,44% of the Company's total assets with current collectability.

The bank loans are secured by various assets of the Company in the form of land and buildings of the Company under first ranking mortgages, and security agreements. The Company must also comply with various negative and financial restrictions as specified in the bank loan agreement.

We consider ability to pay according to the payment schedule and compliance with debt covenant requirements are the key audit matters as this is part of management's assessment of the going concern assumption.

dbsd&a
Doli, Bambang, Sulistiyanto & Ali
Registered Public Accountants
License No. : 42/KM.1/2013
Cabang Jakarta Selatan

Jl. Mampang Prapatan VIII No. R25B,
Tegal Parang - Mampang Parapatan
Jakarta Selatan 12790 Indonesia
Phone : (62-21) 7975542, 7989085
E-mail : dadangmulyanakapdbsda@gmail.com
Website : www.kap-dbsda.com

BKR INTERNATIONAL
An Independent member of BKR International,
with offices throughout the world

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami telah menguji desain dan penerapan kontrol terpilih atas kelengkapan dan ketepatan pinjaman bank jangka panjang dan beban bunga terkait.
- Kami telah melakukan uji kewajaran nilai tercatat pinjaman bank serta amortisasi bunga.
- Kami telah memperoleh perjanjian pinjaman dan memeriksa setiap ketidakpatuhan oleh Perusahaan terhadap ketentuan perjanjian pinjaman.
- Kami telah menilai ketepatan dan kecukupan pengungkapan Perusahaan terkait utang bank jangka panjang pada Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We have tested the design and implementation of selected controls over the completeness and accuracy of the long-term bank loans and related interest expenses.*
- *We have performed test of reasonableness of the carrying amount of bank loans as well as amortization of interest.*
- *We have obtained the loan agreements and checked for any noncompliance by the Company with the terms of the loan agreements.*
- *We have assessed the accuracy and sufficiency of the Company's disclosures related to long-term bank loans in Note 19 to the consolidated financial statements.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate action in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

dbsd&a
Doli, Bambang, Sulistiyanto & Ali
Registered Public Accountants
License No. : 42/KM.1/2013
Cabang Jakarta Selatan

Jl. Mampang Prapatan VIII No. R25B,
Tegal Parang - Mampang Parapatan
Jakarta Selatan 12790 Indonesia
Phone : (62-21) 7975542, 7989085
E-mail : dadangmulyanakapdbsda@gmail.com
Website : www.kap-dbsda.com

BKR INTERNATIONAL
An Independent member of BKR International,
with offices throughout the world

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggungjawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditors Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

dbsd&a
Doli, Bambang, Sulistiyanto & Ali
Registered Public Accountants
License No. : 42/KM.1/2013
Cabang Jakarta Selatan

Jl. Mampang Prapatan VIII No. R25B.
Tegal Parang - Mampang Parapatan
Jakarta Selatan 12790 Indonesia
Phone : (62-21) 7975542, 7989085
E-mail : dadangmulyanakapdbsda@gmail.com
Website : www.kap-dbsda.com

BKR INTERNATIONAL
An Independent member of BKR International, with offices throughout the world

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

dbsd&a
Doli, Bambang, Sulistiyanto & Ali
Registered Public Accountants
License No. : 42/KM.1/2013
Cabang Jakarta Selatan

Jl. Mampang Prapatan VIII No. R25B,
Tegal Parang - Mampang Parapatan
Jakarta Selatan 12790 Indonesia
Phone : (62-21) 7975542, 7989085
E-mail : dadangmulyanakapdbsda@gmail.com
Website : www.kap-dbsda.com

BKR INTERNATIONAL
An independent member of BKR International,
with offices throughout the world

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *PUBLIC ACCOUNTING FIRM*
DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI

00020

Dadang Mulyana., CA., CPA., CPI
Nomor Registrasi Akuntan Publik /
Public Accountant Registration Number
AP.0394

Jakarta, 27 Maret 2024 / *March 27, 2024*

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah, except otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2.c, 2.d, 5	6.441.391.564	14.242.085.259	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	2.e, 2.t, 6	10.778.346.542	8.870.568.365	*Third parties*
Persediaan	2.g, 7	214.859.481.814	213.830.124.508	*Inventories*
Uang muka pembelian	8	2.098.398.143	1.004.011.011	*Purchase advances*
Biaya dibayar dimuka	2.h, 9	487.185.937	125.365.040	*Prepaid expenses*
Jumlah aset lancar		234.664.804.000	238.072.154.183	*Total current assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	2.f, 2.t, 10.a	50.213.342.046	63.658.236.649	*Due from related parties*
Penyertaan saham	2.s, 12	25.000.000	25.000.000	*Direct placements*
Aset pajak tangguhan	2.l, 15.d	1.997.354.106	2.194.825.507	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2.i, 2.j, 11	964.721.974.022	987.259.770.418	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset lain-lain	13	12.534.740.494	12.534.740.494	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar		1.029.492.410.668	1.065.672.573.068	*Total non-current assets*
JUMLAH ASET		**1.264.157.214.668**	**1.303.744.727.251**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak ketiga	14	11.240.696.093	15.609.059.371	*Third parties*
Utang pajak	2.l, 15.a	4.850.619.364	1.960.450.699	*Taxes payable*
Beban akrual	16	3.552.788.927	2.947.619.967	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	17	5.161.782.474	3.511.224.684	*Unearned revenue*
Utang jaminan	18	14.769.640.374	14.883.426.000	*Customer's deposits*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Utang bank	19	57.506.857.575	56.337.631.899	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	20	112.536.000	112.536.000	*Capital lease payable*
Utang jangka pendek lainnya	21	3.395.220.998	2.755.751.333	*Other short term liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		100.590.141.805	98.117.699.953	*Total current liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current maturities*
Utang bank	19	390.544.636.336	403.445.106.080	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	20	112.536.000	225.072.000	*Capital lease payable*
Liabilitas imbalan kerja	2.m, 22	2.386.220.302	3.283.817.578	*Employees benefit liability*
Utang jangka panjang lainnya	23	10.910.501.422	16.491.318.877	*Other long term liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		403.953.894.060	423.445.314.535	*Total non-current liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham				*Capital stocks*
Modal dasar 2.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham				*Authorized capital of 2,000,000,000 shares with value of Rp 500 per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.119.326.168 lembar saham	24	559.663.084.000	559.663.084.000	*Issued and fully paid-up capital 1,119,326,168 shares*
Agio saham	25	25.200.000.000	25.200.000.000	*Premium on capital stock*
Selisih penilaian aset dan liabilitas	26	304.007.819.311	304.007.819.311	*Revaluation increment in assets and liabilities*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	27	8.242.636.363	8.242.636.363	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	27	(137.500.360.871)	(114.931.826.911)	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas		759.613.178.803	782.181.712.763	*Total equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.264.157.214.668**	**1.303.744.727.251**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah, except otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2023**	**2022**	
PENDAPATAN USAHA	2.n, 28	133.104.822.414	90.237.216.111	*REVENUE*
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.n, 29	(49.706.314.499)	(32.924.699.055)	*COST OF SALES*
LABA KOTOR		83.398.507.915	57.312.517.056	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				*OPERATING EXPENSES*
Beban penjualan	2.n, 30	(2.667.433.163)	(1.933.825.075)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2.n, 31	(84.723.487.712)	(78.433.556.826)	*General & Administrative expenses*
Beban lain-lain	2.n, 32	(40.956.222)	(28.700.877)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan	2.n, 33	49.886.735	279.107.297	*Finance income*
Beban keuangan	2.n, 34	(19.609.754.024)	(8.653.191.371)	*Finance expenses*
		(106.991.744.386)	(88.770.166.852)	
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(23.593.236.471)	(31.457.649.796)	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
Manfaat pajak penghasilan, neto	2.l, 15.c	71.406.860	220.706.167	*Corporate income tax benefit, net*
RUGI TAHUN BERJALAN		**(23.521.829.611)**	**(31.236.943.629)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja		1.222.173.912	6.009.872.749	*Remeasurement of post-employment benefits*
Pajak penghasilan terkait		(268.878.261)	(4.950.262.158)	*Related income tax*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		953.295.651	1.059.610.591	*Total other comprehensive income*
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(22.568.533.960)**	**(30.177.333.038)**	***COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	2.o	(20,16)	(26,96)	***BASIC NET LOSSES PER SHARE***

-

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah, except otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Capital Stock*	Agio Saham/ *Premium on Capital Stock*	Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas *Revaluation Increment in Assets and Liabilities*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Ekuitas - Bersih/ *Equity - Net*	
				Telah ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*		
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	**559.663.084.000**	**25.200.000.000**	**304.007.819.311**	**8.242.636.363**	**(84.754.493.873)**	**812.359.045.801**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021***
Penghasilan komperensif lain	-	-	-	-	1.059.610.591	1.059.610.591	*Other comprehensive income*
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(31.236.943.629)	(31.236.943.629)	*Loss for the year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	**559.663.084.000**	**25.200.000.000**	**304.007.819.311**	**8.242.636.363**	**(114.931.826.911)**	**782.181.712.763**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022***
Penghasilan komperensif lain	-	-	-	-	953.295.651	953.295.651	*Other comprehensive income for the year*
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(23.521.829.611)	(23.521.829.611)	*Loss for the year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	**559.663.084.000**	**25.200.000.000**	**304.007.819.311**	**8.242.636.363**	**(137.500.360.871)**	**759.613.178.803**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah, except otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	132.733.816.401	94.339.840.129	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(75.716.318.188)	(52.448.238.039)	*Payment to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(31.492.866.896)	(20.850.829.493)	*Payment to employees*
Kas neto diperoleh dari operasi	25.524.631.317	21.040.772.597	*Net cash generated from operations*
Penerimaan bunga	64.233.321	54.254.125	*Interest income*
Pembayaran bunga	(19.484.644.857)	(8.603.875.396)	*Interest paid*
Beban operasional lainnya	(54.445.657)	(8.790.929)	*Other operating expenses*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**6.153.228.052**	**7.375.766.922**	*Net cash flow provided by operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(15.540.689.696)	(14.439.669.298)	*Acquisition of fixed assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	**(15.540.689.696)**	**(14.439.669.298)**	*Net cash flow used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman bank	(11.731.244.068)	(5.803.253.525)	*Payment for bank loans*
Penerimaan dari (pembayaran untuk) liabilitas sewa	(112.536.000)	337.608.000	*Receipt from (payment to) lease liabilities*
Penerimaan dari pihak berelasi	13.444.894.603	20.683.525.310	*Receipt from related parties*
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**1.601.114.535**	**15.217.879.785**	*Net cash flow used in (provided by) financing activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(7.786.347.109)	8.153.977.409	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS	(14.346.586)	224.853.172	*EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	14.242.085.259	5.863.254.678	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**6.441.391.564**	**14.242.085.259**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Hotel Sahid Jaya International Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Mei 1969 berdasarkan Akta Notaris No. 36 dari Notaris Raden Soerojo Wongsowidjojo, S.H., yang kemudian dirubah dengan akta No. 26 tanggal 14 April 1970 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 18 Agustus 1971, Tambahan No. 369. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, salah satunya dengan Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, No. 21 tanggal 28 Mei 1998 mengenai pemecahan nilai nominal saham *(stock split)* dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham dan peningkatan modal dasar dari Rp435.200.000.000 menjadi Rp1.000.000.000.000. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6758.HT.01.04.Th.98 tanggal 17 Juni 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 Tambahan No.6739 tanggal 1 Desember 1998.

Anggaran Dasar Perusahaan kembali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 33 Notaris Yudo Paripurno, S.H., tanggal 28 Juni 2006 sesuai dengan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan, mengenai persetujuan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka restrukturisasi utang termasuk di dalamnya peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp326.400.000.000 menjadi sebesar Rp559.663.048.000. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah mendapat pengesahan dan Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03043 HT.01.04-TH.2007 tanggal 22 Maret 2007.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang diubah melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 02 Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tanggal 2 Nopember 2022, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perhotelan dengan melaksanakan kegiatan usaha hotel bintang lima, perdagangan eceran minuman beralkohol, bar dan restoran.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Hotel Sahid Jaya, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta 10220.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Hotel Sahid Jaya International Tbk ("the Company") was established on May 23, 1969 based on notarial deed No. 36 of Raden Soerojo Wongsowidjojo, S.H., which has been amended with deed No. 26 dated April 14, 1970 of the same notary. The Company's articles of association and their amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a decree and was published in Supplement No. 369 of the State Gazette No. 66 dated August 18, 1971. The articles of association were amended several times. One of the amendments was made under deed No. 21 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM., dated May 28, 1998, concerning the Company's stocks split from Rp1,000 per share into Rp500 per share and the increase of authorized share capital from Rp435,200,000,000 to Rp1,000,000,000,000. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a decree No. C2-6758.HT.01.04.Th.98 dated June 17, 1998 and was published in Supplement No. 6739 of the State Gazette No. 96 dated December 1, 1998.

The articles of association were amended for the last time with deed No. 33 of Yudo Paripumo, S.H., dated June 28, 2006, in accordance with proceedings of the Company's extraordinary Stockholders' General Meeting, concerning approval for New Shares Issuance without Pre-emptive Rights for the purpose of debt to equity swap to increase issued and paid up capital from Rp326,400,000,000 to Rp559,663,048,000. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.W7-03043 HT. 01.04-TH.2007 dated March 22, 2007.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association which was amended through the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 02 Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dated November 2, 2022, the aims and objectives and business activities of the Company are to engage in the hospitality sector by carrying out five-star hotel business activities, retailing of alcoholic beverages, bars and restaurants.

The domicile of the head office is at Hotel Sahid Jaya, Jalan Jenderal Sudirman No. 86, Jakarta 10220.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2011. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp257.845.316.553 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp12.899.930.900.

2. Eliminasi saldo laba defisit sebesar Rp257.845.316.553.

3. Setelah dilakukan eliminasi tersebut di atas masih terdapat selisih lebih penilaian aset dan liabilitas sebesar Rp316.907.750.211.

Kuasi reorganisasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan sebelumnya, PSAK 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek

Pada tanggal 5 Mei 1990, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat No. S-451/PM/1990 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sejumlah 11.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) tanggal 8 Mei 1990. Pada tanggal 9 Mei 1990, Perusahaan mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam dengan Surat No. S-476/PM/1990 untuk mencatatkan 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dan saham para pendiri secara partial listing di BEJ.

Pada tanggal 23 Nopember 1992, Perusahaan mendapat persetujuan untuk mencatatkan 570.000 lembar saham yang dimiliki koperasi-koperasi dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang telah dicatatkan pada BEJ berdasarkan Surat No. S-407/BEJ.I.1/XI/1992 dan tercatat juga pada Bursa Efek Surabaya (BES) berdasarkan Surat No.28/EMT/LIST/BES/II/93 tanggal 2 Pebruari 1993.

1. GENERAL (Continued)

a. The Company's establishment (continued)

The Company conducted a quasi-reorganization on December 31, 2011. The deficit amounting to Rp257,845,316,553 was eliminated in the following order:

1. Elimination against the difference in values of restructuring transaction of entities under common control amounting to Rp12,899,930,900.

2. Elimination against the retained earnings (deficit) amounting to Rp257,845,316,553.

3. After elimination of the above, there is excess revaluation increment in assets and liabilities amounting to Rp316,907,750,211.

The quasi-reorganization was accounted for in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, SFAS 51 (Revised 2003) which was revoked by Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective on January 1, 2013.

b. Public Offering and Company's Listing of Shares at the Stock Exchange

On May 5, 1990 the Company obtained effective statement letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through his letter No.S-451/PM/I990 to offer its 11,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share to the public. These shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) on May 8, 1990. On May 9, 1990, the Company obtained permission from the Chairman of Bapepam through his Letter No. S-476/PM/1990 to partially list another 4,000,000 shares belonging to the founder of the Company with par value of Rp1,000 per share at the JSX.

On November 23, 1992, the Company obtained approval to list 570,000 shares owned by the cooperative with par value of Rp1,000 per share and these shares were listed at the JSX based on Letter No.S-407/BEJ.I.1/XI/1992, and listed at the Surabaya Stock Exchange (SSX) under the approval Letter No.28/EMT/LIST/BES/II/93 dated February 2, 1993.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek (lanjutan)

Pada tanggal 29 Agustus 1993, Perusahaan mencatatkan 9.342.000 lembar saham bonus tersebut di BES dengan Surat No. 97/PENGLIST/ BES/1993.

Pada tahun 1993, Perusahaan telah membagikan 40.800.000 lembar saham bonus dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sejumlah Rp40.800.000.000, dimana setiap pemegang 5 saham mendapatkan 3 lembar saham bonus. Pembagian saham bonus dilakukan mulai tanggal 18 Agustus 1993 kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perusahaan pada tanggal 28 Juli 1993. Pada tanggal 12 Agustus 1993, Perusahaan mendapat persetujuan untuk mencatatkan 9.342.000 lembar saham yang berasal dari pembagian saham bonus tersebut di BEJ tanggal 23 Agustus 1993 dengan Surat No. S-111/ BEJ.I.1/VIII/1993.

Pada tanggal 26 September 1997, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Surat No. S-2256/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 217.600.000 lembar saham, dimana setiap pemegang 1 lembar saham berhak untuk membeli 2 lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEJ dan BES pada tanggal 17 Oktober 1997 dengan Surat Persetujuan No. S-2366/BEJ-I.2/1997 tanggal 13 Oktober 1997 dan No. 10/EMT/LIST/ BES/CB/X/97 tanggal 14 Oktober 1997.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

c. Unit Usaha

Perusahaan memiliki beberapa unit usaha berupa hotel, gedung perkantoran dan apartemen. Perusahaan telah mendapat Ijin Tetap Usaha Hotel untuk Hotel Sahid Jaya International dari Direktur Jenderal Pariwisata dalam Surat Keputusan No.Kep.44/ITUH/III/Dir/89 tanggal 20 Maret 1989. Hotel Sahid Jaya International telah ditetapkan sebagai hotel "Bintang 5 (lima) Berlian" sejak tahun 1997 oleh Kanwil Pariwisata DKI Jakarta.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering and Company's Listing of Shares at the Stock Exchange (continued)

On August 29, 1993, the Company listed 9,342,000 shares at the SSX based on Letter No.97/PENGLIST/ BES/1993.

In 1993, the Company distributed 40,800,000 stock bonus with par value of Rp1,000 per share from a capitalization of stock premium amounting to Rp40,800,000,000, whereas a holder of 5 shares was entitled to receive 3 stock bonus. The distribution of stocks bonus started on August 18, 1993 and the bonus was given to the shareholders whose names were registered in the Company as of July 28, 1993. The Company obtained approval to list its 9,342,000 shares derived from stock bonus at the JSX based on Letter No. S-111/BEJ.I.1/VIII/1993 dated August 23, 1993.

On September 26, 1997, the Company obtained approval from the Chairman of Bapepam under his Letter No. S-2256/PM/1997 to conduct Limited Public Offering 1 with Pre-emptive Rights of 217,600,000 shares, whereas a holder of 1 share is given the right to purchase 2 shares. These shares were listed at the JSX and SSX on October 17, 1997 based on Letters No. S-2366/ BEJI.2/1997 dated October 13, 1997, and No. 10/ EMT/LIST/BES/CB/X/97 dated October 14, 1997.

On November 30, 2007, Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange merged to become Indonesia Stock Exchange.

c. Business Units

The Company has several business units in the form of hotel, office building and apartment. The Company obtained Permanent Hotel Business License to operate Sahid Jaya International Hotel from the Directorate General of Tourism in its Decree No. Kep-44/ITUH/III/Dir/89 dated March 20, 1989. Sahid Jaya International Hotel has been stated as "Five Star Diamond" hotel since 1997 by Jakarta Regional Office of Tourism.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Modal Dasar Perusahaan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan yang tertuang dalam Akta Notaris No. 33 oleh Notaris Yudo Paripurno, S.H., tanggal 28 Juni 2006 modal dasar Perusahaan sebesar Rp1.000.000.000.000 yang terdiri dari 2.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.119.326.168 lembar saham atau sebesar Rp559.663.084.000.

e. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan Akta No. 02, tanggal 2 Nopember 2022 dari Ashoya Ratam, S.H., MKn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

d. Authorized Capital

Based on the Company's Extraordinary Stockholders' General Meeting dated June 28, 2006 as stated in Notarial deed No. 33 of Yudo Paripumo, S.H., the authorized capital amounted to Rp1,000,000,000,000, consisting of 2,000,000,000 shares of stock with par value of Rp 500 per share. The Company's issued and paid up capital consists of 1,119,326,168 shares or amounting to Rp559,663,084,000.

e. Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 02 dated November 2, 2022 from Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Dra. Sarwo Budi Wiryanti S. Hardjoprakoso, CHA	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	Hj. Exacty Budiarsi S. Sryantoro, MBA	*Vice President Commissioner*
Komisaris independen	Muhammad Nurdin, SE	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Beny Roelyawan	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Ir. H. Hariyadi Budi Santoso Sukamdani, MM	*President Director*
Direktur	Hengky Roy, SE	*Director*

Total gaji dan kompensasi manajemen kunci, yang mencakup direktur dan komisaris Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.145.573.924 dan Rp2.105.533.133.

Total salaries and compensation of key management, which includes directors and commissioners of the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp2,145,573,924 and Rp2,105,533,133, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 228 orang dan 280 orang (tidak diaudit).

For years ended December 31, 2023 and 2022, the Company have total number of employee s of 228 and 280 employees, respectively (unaudited)

f. Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal

Susunan anggota Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

f. Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

The composition of the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Muhammad Nurdin, SE.	*Chairman*
Anggota	Sutadi Sukarya, SE., MM	*Member*
Anggota	Dewi Narulita, SE.	*Member*
Sekretaris Perusahaan	Hengky Roy, SE	*Corporate Secretary*
Audit Internal	Amajid Al Maahi, S.Ak., M.Ak	*Internal Audit*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi StandarAkuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkanoleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas . Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung *(direct method)* dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang akan dimulai 1 Januari 2023 yang berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- Amandemen PSAK No.1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapkan Kebijakan Akuntansi";

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and the prevailing regulations in the Capital Market, including the Regulation of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standards

Below is the Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of the Statement of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory to apply starting January 1, 2023 which affect the Company's financial statements:

- *Amendment to SFAS No.1 "Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies";*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

- Amandemen PSAK No.1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";;
- Amandemen PSAK No.16 "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Pengunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK No.25 "Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi";
- Amandemen PSAK No.46 "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

Amandemen standar yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 yang relevan dengan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dan kovenan;
- Amandemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No.74 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No.74 "Kontrak Asuransi Penerpan Awal PSAK No.74 dan PSAK No.71 " Informasi Komparatif".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar, amandemen, dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- *Amendment to SFAS No.1 "Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Non Current";*
- *Amendment to SFAS No.16 "Property, Plant and Equipment Regarding Proceeds before Intended Use";*
- *Amendment to SFAS No.25 "Accounting Policies Changes in Accounting Estimates";*
- *Amendments SFAS No.46 "Income Tax Regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction"; and*

Standards amendments issued, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2024 and relevant to the Company's operation, are as follows:

- *Amendments to SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant;*
- *Amendments to SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, where early adoption is permitted, are as follows:

- *SFAS No.74 "Insurance Contract"; and*
- *Amendment to SFAS No.74 and SFAS No.71 "Comparative Information".*

As of the issuance date of the financial statements, management is still evaluating the effect of these standard, amendments, and interpretations on the financial statements.

c. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan adalah kurs tengah dari Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp15.416 dan Rp15.731 untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Kas dalam pembatasan diklasifikasikan sebagai bukan kas dan dicatat dalam "Aset lain-lain Dana dalam Pembatasan".

e. Piutang Usaha dan Cadangan Penurunan Nilai

Piutang usaha adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan vendor yang mewajibkan vendor untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Perusahaan selalu mengakui Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Transactions and Balances in Foreign Currencies (Continued)

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized as part of finance income or finance costs in the profit or loss, except when recognized in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets.

For years ended December 31, 2023, and 2022, the exchange rates used is the middle rate of Bank Indonesia, amounting to Rp15,416 and Rp15,731, respectively, to USD1.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

Cash limited to be used are classified into non cash and recorded in "Other assets - Restricted Funds".

e. Trade Receivable and Allowance for Impairment

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents there of, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as amortized cost.

The Company always recognizes a lifetime Expected Credit Loss (ECL) for trade receivables. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors specific to the debtor, general economic conditions and an assessment of both the current direction and the direction of the estimated loss conditions at the reporting date, including the value. time money if appropriate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Perusahaan.

g. Persediaan

Persediaan real estat
Persediaan real estat terdiri dari bangunan (secara *strata title*) yang siap dijual yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Persediaan hotel
Persediaan dari hotel dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah *(the lower of cost and net realizable value)*. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap termasuk: (a) harga pembelian, (b) setiap biaya yang diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi masa kini. Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Transaction with Related Parties

The Company conduct transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

g. Inventories

Real estate inventories
Real estate inventories consist of buildings (with strata title) ready for sale which are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost required to make the sale.

Hotel inventories
Hotel inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Fixed Assets

The Company uses the cost model for fixed assets measurement. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of fixed assets includes: (a) purchase price, and (b) any costs directly attributable to bringing the assets to their present location and condition. When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset	**Masa Manfaat/*Useful lives***	***Type of Assets***
Bangunan dan prasarana	20 tahun/years	*Building and infrastructure*
Kendaraan	4 tahun/years	*Vehicles*
Peralatan operasional	8 tahun/years	*Operating equipment*
Mesin dan peralatan listrik	8 tahun/years	*Machinery and electricity equipment*
Perlengkapan dan perabot	8 tahun/years	*Equipment and tools*

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan amortisasi aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Perusahaan telah menilai kembali aset tetap tertentu pada periode sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen dalam rangka kuasi reorganisasi. Nilai aset tertentu yang direvaluasi pada periode sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan *(deemed cost)*.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dikredit atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

j. Aset Sewa

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 "Sewa" sejak tanggal 1 Januari 2020.

PSAK No. 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Fixed Assets (Continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation and amortization are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

In previous period, the Company revalued certain property, plant and equipment which was carried out by independent appraisal in connection with quasi reorganization. The revalued amount of those assets is considered as deemed cost.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is credited or charged to the statement of comprehensive income (loss) in the year the asset is derecognized.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress". All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

j. Lease Assets

The Company has applied SFAS No. 73 "Lease" since January 1, 2020.

SFAS No. 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Sewa (lanjutan)

Tanggal penerapan awal PSAK No. 73 untuk Perusahaan adalah 1 Januari 2020. Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK No. 73.

a. Dampak definisi baru dari sewa

Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK No. 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan *lessee* memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK No. 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.

b. Dampak pada akuntansi *lessee*

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Perusahaan mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Lease Assets (continued)

The date of initial application of SFAS No. 73 for the Company is January 1, 2020. The Company has applied SFAS No. 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of SFAS No. 73.

a. Impact of the new definition of a lease

The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. SFAS No. 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in SFAS No.30

b. Impact on lessee accounting

The Company applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Company recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.

The Company recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Sewa (lanjutan)

b. Dampak pada akuntansi *lessee* (lanjutan)
Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK No.48 Penurunan Nilai Aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perusahaan mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK No. 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK No. 30. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Lease Assets (continued)

b. Impact on lessee accounting (continued)
If the ownership of lease asset is transferred to the Company at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with SFAS No. 48.

On the initial of lease date, the Company recognized lease liabilities which are measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depends on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Company and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Company exercising the lease termination option. Variable lease payments that are not depending on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the interest rate implicit in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.

Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated in SFAS No. 73 will be treated the same as operating leases in SFAS No. 30. The Company will recognized these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Sewa (lanjutan)

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;

b. Mencatat penyusutan aset hak - guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan

c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dari sudut pandang *lessee*, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Lease Assets (continued)

The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

a. Presenting right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities are presented as part of other liabilities in the statement of financial position which are measured at the present value of the future lease payments;

b. Recording depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and

c. Separating the total amount of cash paid into a principal portion (presented in financing activities) and interest (presented in operating activities) in the statement of cash flows.

Based on SFAS No. 30 (Revised 2011), the determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Under this revised SFAS, leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Meanwhile, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under a finance lease from a lessee perspective, the Company recognize assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the statement of profit and loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Aset Sewa (lanjutan)

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

j. Lease Assets (continued)

Capitalized leased assets (presented under the account of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

k. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

k. Impairment of Non Financial Assets

Fixed assets and other non-current assets including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets.

l. Perpajakan

Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka. Aturan ini merupakan aturan turunan dari Undang-Undang (UU) No.2 Tahun 2020 ini dan berlaku sejak tanggal diundangkan, yaitu pada 19 Juni 2020. Pph wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi 22% berlaku pada tahun 2020 dan 2021. Tarif akan kembali turun menjadi 20% dan mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

l. Taxation

Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Decrease in Income Tax Rates for Domestic Taxpayers in the form of Public Companies. This rule is a derivative rule of Law (UU) No.2 of 2020 and is effective from the date of promulgation, namely on 19 June 2020. Pph of domestic corporate taxpayers and permanent establishments of 22% applies in 2020 and 2021. The rate will again decrease to 20% and will take effect in the 2022 tax year.

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in the statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

l. Perpajakan (Lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tagguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Taxation (Continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Deferred Tax Assets

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability (if any) when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after such services are rendered.

Short term employee benefits include, among others, wages, salaries, bonus and incentive

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognize the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value of benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Company account not only for their legal obligation under the formal provisions of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

m. Employee Benefits (continued)

The re-measurement of the net defined benefit liability (assets) which comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling is recognized in other comprehensive income.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari hunian kamar diakui berdasarkan periode terhuninya. Pendapatan dari makanan dan minuman diakui pada saat pesanan diserahkan. Pendapatan dari ruang serba guna diakui pada saat acara diselenggarakan. Pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan dan sudah diumumkan kepada publik.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Jika tidak, biaya pinjaman diakui sebagai beban pada saat terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Room revenue is recognized based on actual occupancy. Food and beverages revenue is recognized when the orders are served. Revenue from convention is recognized when the event takes place. Revenue from other hotel services is recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

o. Earnings Per Share

Earnings per share is calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit by the weighted average number of ordinary shares added to the weighted average number of shares calculated assuming conversion of all dilutive potential ordinary shares.

p. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders and a public announcement has been made.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya keuangan lainnya yang ditanggung oleh Perusahaan sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya keuangan lainnya termasuk selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

r. Penyisihan Penggantian Peralatan Operasi Hotel

Penyisihan penggantian peralatan operasi hotel ditetapkan dengan membebankan 1% sampai 2% pendapatan kamar, makanan dan minuman pada operasi periode berjalan. Realisasi pembelian dikurangkan pada akun penyisihan tersebut dan pada akhir periode akun penyisihan dikoreksi untuk mencerminkan beban sebenarnya selama tahun yang bersangkutan.

s. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi. Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Borrowing Costs (Continued)

Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company incur in connection with the borrowing of funds. Other financing charges include exchange differences arising from foreign currency borrowing to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

r. Allowance for Replacement of Hotel's Operating Equipment

Allowance for replacement of hotel operating equipment is specified by charging a 1% to 2% room revenue, food and beverage operations for the period. Realization of the purchase is deducted in the allowance account and the allowance account at the end of the period is corrected to reflect the actual expenses during the year.

s. Segment Information

The Company adopted SFAS No. 5 (Revised 2009): Operating Segments. Standard requires an entity to disclose information which enables users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes financial assets or financial libilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not at fair value through profit or loss, the fair value is plus or minus the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are charged immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and

(2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Instruments (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs (continued)

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and

(2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI") (lanjutan)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Instruments (continued)

Subsequent Measurement of Financial Assets (continued)

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI") (continued)

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Instruments (continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are included in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when, and only when, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

1. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2. nilai waktu uang; dan
3. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Instruments (continued)

If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continues to recognize the financial asset.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss (stage 1) is recognized.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

1. *an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
2. *time value of money; and*
3. *reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Instruments (continued)

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date.

Impairment of Financial Assets

Credit risk on financial instrument may be considered as low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or a group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Instruments (continued)

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassifiy that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value.

Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).

Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Financial Instruments (continued)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received from selling an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).

Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).

Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements of the Company requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan :

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.u.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa.

Perusahaan mengevaluasi individual akun pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang ragu-ragu. Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp10.967.277.161 dan Rp9.059.498.984.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's policies disclosed in Note 2.u.

Allowance for Impairment of Trade Receivable

The Company evaluates the provision for impairment of trade receivables based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses.

The Company evaluate individual account of customers if there is information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company use judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2021 and 2019 is amounting to Rp10,967,277,161 and Rp9,059,498,984, respectively.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.386.220.302 dan Rp3.283.817.578. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp964.721.974.022 dan Rp987.259.770.418. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (continued)

The Company based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.

While the Company believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiary's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its Employee Benefits estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and Subsidiary's estimated liabilities for employee benefits as of December 2023 and 2022 is amounting to Rp2,386,220,302 and Rp3,283,817,578, respectively. Further details are disclosed in Note 22.

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp964,721,974,022 and Rp987,259,770,418, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar, jika ada, dari persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp214.859.481.814 dan Rp213.819.146.697.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

3. SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values, if any, of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances including but not limited to the physical conditions of inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp214,859,481,814 and Rp213,819,146,697, respectively.

Financial Instruments

The Company record certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss.

4. KELOMPOK LEPASAN

Kelompok lepasan merupakan penyertaan langsung perusahaan kepada PT Sahid International Hotel Management & Consultant dengan persentase kepemilikan sebesar 95%. Pada tahun 2021, Perusahaan telah melepas sebagian besar kepemilikan saham pada PT Sahid International Hotel Management & Consultant dan tersisa persentase kepemilikan sebesar 5%.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan tidak melakukan konsolidasi laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021. Pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020, manajemen telah mempertimbangkan untuk mengubah penyajian akun-akun dalam laporan keuangan secara terpisah untuk memberikan informasi yang relevan dan dapat diandalkan dalam memahami posisi keuangan entitas Perusahaan. Penyajian akun-akun entitas anak yang disajikan dalam kelompok lepasan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penyertaan saham PT HSJI Tbk (Perusahaan) dan PT SAHID pada PT SIHM&C masing-masing sebesar Rp9.500.000.000 dan Rp500.000.000.

Perusahaan dan PT SIHM&C telah menyepakati pelepasan atas saham PT SIHM&C dengan nilai sebesar Rp9.475.000.000 dan rencana pembayaran yang disepakati adalah sebagai berikut:

- Tahap Pertama akan dibayarkan kepada PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk sebesar Rp2.000.000.000 (dua milyar rupiah);
- Tahap Kedua akan dibayarkan kepada PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk sebesar Rp1.000.000.000 (satu milyar rupiah);
- Tahap Ketiga akan dibayarkan kepada PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk sebesar Rp1.500.000.000 (satu milyar lima ratus juta rupiah);
- Tahap Keempat akan dibayarkan kepada PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk sebesar Rp2.000.000.000 (dua milyar rupiah);
- Tahap Kelima akan dibayarkan kepada PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta rupiah);
- Tahap Keenam akan dibayarkan kepada PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk sebesar Rp2.000.000.000 (dua milyar rupiah);
- Tahap Ketujuh akan dibayarkan kepada PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk sebesar Rp475.000.000 (empat ratus tujuh puluh lima juta rupiah);

4. DISPOSAL GROUPS

The disposal group is the company's direct investment in PT Sahid International Hotel Management & Consultant with an ownership percentage of 95%. In 2021, the Company has disposed of most of its share ownership in PT Sahid International Hotel Management & Consultant and the remaining percentage of ownership is 5%.

In this regard, the Company has not consolidated the financial statements as of December 31, 2021. In the financial statements as of December 31, 2020, management has considered changing the presentation of the accounts in the financial statements separately to provide information that is relevant and reliable in understanding the financial position. Company entity. The presentation of the accounts of subsidiaries presented in the disposal group can be explained as follows:

The investment in shares of PT HSJI Tbk (the Company) and PT SAHID in PT SIHM&C amounted to Rp9,500,000,000 and Rp500,000,000, respectively.

The Company and PT SIHM&C have agreed to dispose of the shares of PT SIHM&C with a value of Rp9,475,000,000 and the agreed payment plan is as follows:

- *The first stage will be paid to PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk in the amount of Rp2,000,000,000 (two billion rupiah);*
- *The second stage will be paid to PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk in the amount of Rp1,000,000,000 (one billion rupiah);*
- *The third stage will be paid to PT Hotel Sahid Jaya International Tbk in the amount of Rp1,500,000,000 (one billion five hundred million rupiah);*
- *The fourth stage will be paid to PT Hotel Sahid Jaya International Tbk in the amount of Rp2,000,000,000 (two billion rupiah);*
- *The fifth stage will be paid to PT Hotel Sahid Jaya International Tbk in the amount of Rp. 500,000,000 (five hundred million rupiah);*
- *The sixth stage will be paid to PT Hotel Sahid Jaya International Tbk in the amount of Rp2,000,000,000 (two billion rupiah);*
- *The Seventh Stage will be paid to PT Hotel Sahid Jaya Internasional Tbk in the amount of Rp475,000,000 (four hundred and seventy five million rupiah);*

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2023	2022	
Kas	114.534.984	260.884.609	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.891.190.024	134.818.974	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.548.389.561	9.568.191.189	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	637.797.995	693.103.844	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	314.935.900	506.500.991	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	127.138.640	916.885.292	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank BPD Kalimantan Selatan	116.865.439	974.966.497	*PT Bank BPD Kalimantan Selatan*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	64.254.284	64.695.623	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	64.205.388	65.239.834	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45.156.388	45.156.179	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Papua	14.659.043	19.337.293	*PT Bank Papua*
PT Bank BPD Jawa Timur	13.395.600	14.125.271	*PT Bank BPD Jawa Timur*
PT Bank Bukopin Tbk	7.842.501	8.225.992	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Artha Graha Tbk	2.688.895	3.168.895	*PT Bank Artha Graha Tbk*
	4.848.519.658	13.014.415.874	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	748.336.922	966.784.776	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
	748.336.922	966.784.776	
Deposito berjangka			***Time deposit***
Pihak ketiga			***Third party***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	730.000.000	--	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
	730.000.000	--	
Jumlah	**6.441.391.564**	**14.242.085.259**	***Total***

Suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebesar 6,25%

The annual interest rate on time deposits is 6.25%.

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2023	2022	
Industri Perhotelan	10.967.277.161	9.059.498.984	*Hotel*
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(188.930.619)	(188.930.619)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**10.778.346.542**	**8.870.568.365**	***Total***

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)*

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	188.930.619	323.510.183	*Beginning balance*
Penambahan/(pengurangan) cadangan	--	(134.579.564)	*Addition/(deduction) of provision*
Saldo akhir	**188.930.619**	**188.930.619**	***Ending balance***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2023	2022	
1 hari sampai 30 hari	2.390.349.477	3.078.271.686	*1 to 30 days*
31 hari sampai 120 hari	5.814.330.843	175.341.596	*31 to 120 days*
Lebih dari 120 hari	2.762.596.841	5.805.885.702	*over 120 days*
	10.967.277.161	9.059.498.984	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(188.930.619)	(188.930.619)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**10.778.346.542**	**8.870.568.365**	***Total***

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Penurunan nilai tersebut tidak diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, Management have established allowance for impairment loss based on a review of the status of each individual customer's receivables at the end of the year. Impairment is not amortized using the effective interest method.

Manajamen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dikemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible trade accounts receivables in the future.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentration of credit risk on third party receivables.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2023	2022	
Persediaan *real estate*	212.341.400.018	212.341.400.018	*Real estate inventories*
Perlengkapan	1.176.286.436	784.940.537	*Supplies*
Makanan	1.185.291.332	646.127.615	*Food*
Minuman	156.504.028	57.656.338	*Beverage*
Jumlah	**214.859.481.814**	**213.830.124.508**	***Total***

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan *real estate* terdiri dari bangunan (secara *strata title*) yang siap dijual yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Persediaan real estat terdiri dari bangunan (secara *strata title*) yang siap dijual tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada persediaan usang, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan persediaan usang pada tahun 31 Desember 2023 dan 2022.

Tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES (Continued)

Real estate inventories consist of buildings (with strata title) ready for sale which are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Real estate inventories consisting of buildings (with strata title) ready for sale are insured against fire and earthquake risks.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Based on the review of the physical condition and turnover of the inventories at the end of the reporting period, the management of the Company believes that there are no obsolete inventories, and therefore no allowance for obsolete inventories has been provided as of December 31, 2023 and 2022.

There are no inventories pledged as collateral.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka pembelian kepada pihak ketiga. Saldo uang muka pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.098.398.143 dan Rp1.004.011.011.

8. PURCHASE ADVANCES

This account represents purchase advances to third parties for years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp2,098,398,143 and Rp1,004,011,011, respectively.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

	2023	2022	
Asuransi	306.991.287	81.994.370	*Insurance*
Iklan dan Promosi	1.400.000	1.400.000	*Advertising and Promotion*
Lain-lain	178.794.650	41.970.670	*Others*
Jumlah	**487.185.937**	**125.365.040**	***Total***

10. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

10. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya sehari-hari, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang meliputi transaksi pinjam-meminjam uang, serta pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha. Pinjaman yang diberikan kepada atau yang diterima dari pihak berelasi tidak dikenakan bunga, dan tidak ditentukan batas waktu pembayaran, batas maksimum dan tidak ada perjanjian mengikat.

In the normal course of business, the Company enter into certain transactions with related parties, which includes business liabilities. The loan granted to or received from related parties has no interest, no maturity date, nor maximum limit and it has no binding agreement.

Saldo piutang dan utang yang timbul dari transaksi tersebut rinciannya sebagai berikut:

The balance of receivables and payables arising from such transactions is as follows:

a. Piutang pihak berelasi

a. Due from related parties

	2023	2022	
PT Sahid Inti Dinamika	27.690.594.101	27.690.594.101	*PT Sahid Inti Dinamika*
PT Sahid	14.110.628.103	26.944.039.077	*PT Sahid*
PT Satrya Bima Sakti	4.716.178.411	4.716.178.411	*PT Satrya Bima Sakti*
Sahid Visantara Tourindo	3.024.879.275	3.024.879.275	*Sahid Visantara Tourindo*
PT Sadetex	2.367.587.635	2.367.587.635	*PT Sadetex*
PT Tema Baru	1.928.223.871	1.928.223.871	*PT Tema Baru*
Sahid Grup	1.295.511.767	1.570.053.766	*Sahid Group*
Yayasan Sahid Jaya	1.271.992.139	1.271.992.139	*Yayasan Sahid Jaya*
PT Internasional Hotel Manado	311.478.123	311.478.123	*PT Internasional Hotel Manado*
PT Sahid Empu International	--	336.941.630	*PT Sahid Empu International*
	56.717.073.425	70.161.968.028	
Dikurangi: Penyisihan Kerugian penurunan nilai	(6.503.731.379)	(6.503.731.379)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**50.213.342.046**	**63.658.236.649**	***Total***

Akun piutang dengan pihak berelasi merupakan transaksi pinjaman modal kerja dan pembebanan biaya dengan pihak-pihak yang berelasi. Transaksi tersebut dilakukan tanpa pembebanan bunga dan jaminan, serta tidak ditentukan jatuh temponya.

Account receivables with related parties represent borrowing transaction for working capital and expense charges to related parties. These transactions are non interest bearing, not guaranteed, and have undetermined period of maturities.

Atas transaksi tersebut, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1.

On the transaction, there are no transactions with parties that relate to conflict of interest as provided for in Regulation No. IX.E.1.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

For the years ended December 31, 2023 and 2022 the Company have established allowance for impairment loss based on a review of the status of each customer receivables at the end of the year.

10. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

10. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

Manajemen berkeyakinan seluruh piutang dengan pihak berelasi akan tertagih mengingat saat ini pihak berelasi sedang mengembangkan proyek-proyek baru seperti Sahid Jogja Lifestyle, sehingga atas hasil penjualan proyek tersebut akan digunakan untuk membayar piutang tersebut.

Management believes all receivables with related parties will be collected considering that currently the related parties are developing new projects, such as Sahid Jogja Lifestyle, so that the project proceeds will be used to pay the debt.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentration of credit risk on third party receivables.

b. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Nature of relationships and transactions with related parties

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Sifat Pihak Berelasi/** ***Nature of Relationship***	**Transaksi Berelasai/** ***Related party transactions***
PT Sahid Inti Dinamika	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ *Company under controlling entity*	Penempatan dana dan biaya manajemen/ *Funding and management fees*
PT Sahid	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ *Company under controlling entity*	Penempatan dana dan biaya manajemen/ *Funding and management fees*
PT Satrya Bhima Sakdti	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ *Company under controlling entity*	Biaya manajemen/*Management fee*
Sahid Visantara Tourindo	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ *Company under controlling entity*	Biaya manajemen/*Management fee*
PT Sadetex	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ *Company under controlling entity*	Biaya manajemen/*Management fee*
PT Tema Baru	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ *Company under controlling entity*	Biaya manajemen/*Management fee*
Yayasan Sahid Jaya	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ *Company under controlling entity*	Biaya manajemen/*Management fee*
PT Internasional Hotel Manado	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ *Company under controlling entity*	Biaya manajemen/*Management fee*
PT Empu Sahid International	Perusahaan dibawah entitas pengendali/ *Company under controlling entity*	Biaya manajemen/Management fee

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*					
	Saldo Awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassifications***	**Saldo Akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	715.551.566.250	--	--	--	715.551.566.250	*Land*
Bangunan dan prasarana	817.281.946.965	8.480.749.037	--	--	825.762.696.002	*Building and infrastructure*
Kendaraan	9.466.961.433	--	--	--	9.466.961.433	*Vehicles*
Mesin dan peralatan listrik	66.779.504.934	4.326.481.466	--	--	71.105.986.400	*Machinery & electricity equipment*
Perlengkapan dan perabot	42.612.005.583	2.184.311.401	--	--	44.796.316.984	*Equipment and tools*
Perabot operasional	30.029.224.122	549.147.792	--	--	30.578.371.914	*Operating equipment*
	1.681.721.209.287	15.540.689.696	--	--	1.697.261.898.983	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	553.676.716.763	34.216.982.484	--	--	587.893.699.247	*Building and infrastructure*
Kendaraan	7.896.030.636	644.579.036	--	--	8.482.102.938	*Vehicles*
Mesin dan peralatan listrik	63.462.273.835	2.104.460.649	--	--	65.566.734.484	*Machinery & electricity equipment*
Perlengkapan dan perabot	41.230.726.091	97.238.821	--	--	41.327.964.912	*Equipment and tools*
Perabot operasional	28.195.691.544	1.073.731.836	--	--	29.269.423.380	*Operating equipment*
	694.461.438.869	38.136.992.826	--	--	732.539.924.961	
Aset dalam penyelesaian	--	--	--	--	--	*Assets under capital lease*
Nilai Buku	**987.259.770.418**				**964.721.974.022**	***Book value***

11. ASET TETAP (Lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (Continued)*

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*					
	Saldo Awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassifications***	**Saldo Akhir/** ***Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Pemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	715.551.566.250	--	--	--	715.551.566.250	*Land*
Bangunan dan prasarana	806.979.267.136	11.287.363.162	--	984.683.333	817.281.946.965	*Building and infrastructure*
Kendaraan	8.307.887.633	1.159.073.800	--	--	9.466.961.433	*Vehicles*
Mesin dan peralatan listrik	66.336.995.283	442.509.651	--	--	66.779.504.934	*Machinery & electricity equipment*
Perlengkapan dan perabot	40.672.276.051	1.939.729.532	--	--	42.612.005.583	*Equipment and tools*
Perabot operasional	28.484.864.303	1.544.359.819	--	--	30.029.224.122	*Operating equipment*
	1.666.332.856.656	16.373.035.964	--	984.683.333	1.681.721.209.287	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	521.104.932.909	32.571.783.854	--	--	553.676.716.763	*Building and infrastructure*
Kendaraan	7.251.451.600	644.579.036	--	--	7.896.030.636	*Vehicles*
Mesin dan peralatan listrik	62.713.523.453	748.750.382	--	--	63.462.273.835	*Machinery & electricity equipment*
Perlengkapan dan perabot	39.014.606.586	2.216.119.505	--	--	41.230.726.091	*Equipment and tools*
Perabot operasional	28.128.914.599	66.776.945	--	--	28.195.691.544	*Operating equipment*
	658.213.429.147	36.248.009.722	--	--	694.461.438.869	
Aset dalam penyelesaian	948.683.333	--	--	(948.683.333)	--	*Assets under capital lease*
Nilai Buku	**1.009.068.110.842**				**987.259.770.418**	***Book value***

Pada tanggal 15 Juli 2011 Perusahaan telah melakukan penilaian properti yang dilaksanakan oleh KJPP Amin Nirwan Alfiantori & Rekan, Penilai Independen dalam laporannya tertanggal 10 Agustus 2011 No.457-1.7.1.1.4.11.08.11 dan No.457-2.7.1.1.4.11.08.11.

On July 15, 2011 the Company carried out property assessment conducted by KJPP Amin Nirwan Alfiantori & Partners, Independent Appraiser as stated in their reports dated August 10, 2011 No.457-1.7.1.1.4.11.08.11 and No.457-2.7.1.1.4.11.08.11.

Aset tetap kecuali tanah yang diperoleh sampai dengan 15 Nopember 1978 dinilai kembali pada tanggal 1 Januari 1979 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.109/KMK.04/1979 tanggal 27 Maret 1979. Biaya perolehan aset tetap yang berkaitan dengan perubahan nilai tukar Rupiah disesuaikan nilainya sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986, kecuali tanah yang diperoleh sampai dengan 12 September 1986 dan masih dimiliki dan digunakan pada tanggal 1 Januari 1987.

In accordance with the decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.109/KMK.04/1979, dated March 27, 1979 on January 1, 1979, the Company revalued all of its fixed assets, except for land acquired prior to November 15, 1978. The acquisition costs of fixed assets that was correlated to the currency rate was adjusted to conform with the Government Regulation No. 45 dated October 2, 1986, except for land acquired prior to September 12, 1986 that is still owned and used by the Company as of January 1, 1987.

Aset tetap berupa 6 (enam) bidang tanah dengan SHGB No. 33, 283, 387, 176, 286 dan 288 seluas 22.680 m^2, yang berlokasi di Kelurahan Tanah Abang, Kecamatan Karet Tengsin atas nama PT Hotel Sahid Jaya International Tbk digunakan sebagai jaminan pinjaman di PT Bank BPD Papua (lihat Catatan 20).

Fixed assets in the form of 6 (six) plots of land with Building Use Right Letters Numbers 33, 283, 387, 176, 286 and 288 of 22,680 m^2, located in Kelurahan Tanah Abang, Kecamatan Karet Tengsin, owned by PT Hotel Sahid Jaya International Tbk are pledged as collateral for loan to PT BPD Papua. (see Notes 20).

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp38.136.992.826 dan Rp36.248.009.722

Depreciation charged to the statement of comprehensive income for years ended December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp38,136,992,826 and Rp36,248,009,722, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 48.

Management believes that there is no impairment in asset values as of December 31, 2023 and 2022 as contemplated in SFAS No. 48.

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap Perusahaan, selain tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 maasing-masing sebesar Rp511.000.000.000. Manajemen perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

11. FIXED ASSETS (Continued)

All fixed assets, except for land, are insured against fire and earthquake risk with insurance coverage amounting to Rp511,000,000,000 for years ended December 31, 2023 and 2022. The Company's management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

12. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan memiliki penyertaan saham sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN SHARES

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has the following investments:

Nama Entitas / *Entity :*	2023 dan/and 2022					
	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Biaya Perolehan 1 Januari / *Cost at January 1,*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan / *Deductions*	Bagian Rugi Bersih / *Portion of net loss*	Biaya Perolehan 31 Desember / *Cost at December 31*
PT Sahid International Hotel Managment & Consultant	5%	42.725.348.598	--	9.475.000.000	(33.225.348.598)	25.000.000

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan melakukan pelepasan sebagian kepemilikan atas saham PT Sahid International Hotel Management & Consultant berdasarkan akta notaris No.11 tanggal 30 Desember 2021 Yenny Lestari Wilamarta, SH., M.Kn, Notaris di Kota Bekasi, yang mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Sahid International Hotel Management & Consultant No.AHU-0014877.AH.01.02 Tahun 2022 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No.AHU-0041342.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 1 Maret 2022.

Perusahaan melakukan pelepasan sebagian kepemilikan saham sebesar Rp9.475.000.000. Perusahaan juga mengakui rugi bersih sebesar Rp33.225.348.598 dicatat pada saldo laba (Catatan 25).

On December 31, 2021, the Company divested part of its ownership in PT Sahid International Hotel Management & Consultant based on notarial deed No.11 dated December 30, 2021, Yenny Lestari Wilamarta, SH., M.Kn, Notary in Bekasi, which has been notified to Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with evidence of Approval for Amendment to the Articles of Association of PT Sahid International Hotel Management & Consultant No.AHU-0014877.AH.01.02 of 2022 and has been registered in the Company Register No.AHU-0041342.AH.01.11 of 2022 dated March 1, 2022.

The Company divested part of its share ownership amounting to Rp9,475,000,000. The Company also recognized a net loss of Rp33,225,348,598 which was recorded in retained earnings (Note 25).

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas piutang kepada pihak berelasi dan pinjaman pegawai kepada Perusahaan yang berjangka waktu lebih dari satu tahun. Saldo aset lain-lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp12.534.740.494.

13. OTHER ASSETS

This account consists of due from related parties and the loan from the Company to its employees with a term of more than one year. The balance of other assets for years ended December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp12,534,740,494 respectively.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Hindustan	1.915.571.319	1.753.710.819	*Hindustan*
Ksatria Rajawali Perkasa	463.147.958	673.147.958	*Ksatria Rajawali Perkasa*
Hapsari Sekar Mandiri	444.123.300	672.074.100	*Hapsari Sekar Mandiri*
Aryaduta Suites	380.000.000	148.900.000	*Aryaduta Suites*
Jiwasraya (DPLK)	366.963.944	366.963.944	*Jiwasraya (DPLK)*
UD Mekar	340.553.428	432.372.040	*UD Mekar*
PT Redson Elevator Indonesia	260.373.129	--	*PT Redson Elevator Indonesia*
Sukanda Jaya	246.539.879	145.502.339	*Sukanda Jaya*
Imas Maesaroh	243.055.400	125.526.000	*Imas Maesaroh*
UD Henny Jaya Supplier	234.624.150	503.402.000	*UD Henny Jaya Supplier*
CV Sinar Pisces	229.322.500	180.012.500	*CV Sinar Pisces*
The Sultan Hotel & Residence	207.200.000	1.657.600.000	*The Sultan Hotel & Residence*
CV Mutiara Boga	202.855.000	--	*CV Nutiara Boga*
PT Pangan Lestari	202.545.160	202.545.160	*PT Pangan Lestari*
PT Lumen Tehnologi Indonesia	199.288.180	265.859.560	*PT Lumen Tehnologi Indonesia*
Javalava	189.290.000	399.497.500	*Javalava*
Advance Purchase	166.705.743	324.795.822	*Advance Purchase*
UD Berkah	159.639.700	474.791.689	*UD Berkah*
PT Artha Rizki Ageng	136.584.840	137.649.540	*PT Artha Rizki Ageng*
Renjana Groseries	136.080.000	136.080.000	*Renjana Groseries*
PT Cianjur Arta Makmur	135.502.430	215.302.430	*PT Cianjur Arta Makmur*
PT Cimaco Sukses Makmur	132.779.975	132.779.975	*PT Cimaco Sukses Makmur*
Trio Karya	111.072.750	223.521.100	*Trio Karya*
Kurnia Seafoods	108.934.000	--	*Kurnia Seafoods*
Respati	101.070.000	267.162.700	*Respati*
PT Paskomnas Niaga Utama	59.335.200	138.768.450	*PT Paskomnas Niaga Utama*
Fiber Networks Indonesia	46.000.000	200.700.000	*Fiber Networks Indonesia*
PT Indobeef Indonesia	36.017.900	112.162.000	*PT Indobeef Indonesia*
UD Indofresh Hasil Laut	35.570.320	197.520.320	*UD Indofresh Hasil Laut*
Hotel Kartika Chandra	10.000.000	100.000.000	*Hotel Kartika Chandra*
Hash	9.998.340	156.396.240	*Hash*
PT Johannes Carpet Indonesia	357.000	235.853.359	*PT Johannes Carpet Indonesia*
Hotel Bidakara Jakarta	--	445.600.000	*Hotel Bidakara Jakarta*
Artotel Suites Mangkuluhur	--	173.250.000	*Artotel Suites Mangkuluhur*
Go Fresh Sejahtera	--	149.983.440	*Go Fresh Sejahtera*
PT Tritunggal Adyabuana	--	126.282.480	*PT Tritunggal Adyabuana*
PT Indogal Agro Trading	--	105.130.800	*PT Indogal Agro Trading*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	3.729.594.548	4.028.215.106	*Others (each below Rp100 million)*
Jumlah	**11.240.696.093**	**15.609.059.371**	***Total***

14. UTANG USAHA (lanjutan) / *14. TRADE PAYABLES (Continued)*

Berikut ini tabel rentang waktu jatuh tempo pelunasan utang usaha (liabilitas keuangan - non derivatif):

The following table displays the maturity period for repayment of account payables (financial liabilities - non derivative):

	2023	2022	
1 hari sampai 30 hari	7.180.106.078	6.120.031.299	*1 to 30 days*
31 hari sampai 90 hari	1.232.571.621	6.840.649.137	*31 to 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.828.018.394	2.648.378.935	*over 90 days*
Jumlah	**11.240.696.093**	**15.609.059.371**	***Total***

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Utang Pajak / *a. Tax Payable*

Akun ini merupakan liabilitas pajak Perusahaan kepada negara dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the Company's tax liabilities to the state treasury with details as follows:

	2023	2022	
Pajak Pembangunan (PB I)	2.341.417.085	1.373.274.343	*Development tax (PB 1)*
Pajak Bumi dan Bangunan	1.848.311.012	--	*Land and Building Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	556.875.463	484.588.846	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan pasal 29	102.587.510	102.587.510	*Income tax article 29*
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	1.428.294	--	*Income tax article 4 (2)*
Jumlah	**4.850.619.364**	**1.960.450.699**	***Total***

b. Pajak Kini / *b. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before corporate income tax expense as shown in the statements of comprehensive income and the estimated fiscal losses for years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak	(23.593.236.471)	(31.457.649.796)	*Loss before corporate income tax*
Ditambah (dikurangi):			*Additions (deductions):*
Beda tetap	361.045.043	2.463.154.447	*Permanent differences*
Beda waktu	324.576.636	16.491.318.877	*Timing differences*
Laba (rugi) kena pajak	(22.907.614.792)	(12.503.176.472)	*Taxable income (losses)*
Pembulatan	(22.907.615.000)	(12.503.176.000)	*Rounding*
Beban pajak kini	--	--	*Current tax*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Pre-payments of income tax*
Pajak penghasilan pasal 25	--	--	*Income tax article 25*
Utang pajak	**--**	**--**	***Tax payable***

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perbedaan waktu terutama dari penyusutan aset tetap, penyisihan piutang ragu-ragu dan manfaat karyawan. Perbedaan tetap terutama terdiri dari pendapatan bunga yang sudah di potong pajak final dan bagian laba (rugi) perusahaan asosiasi.

c. Manfaat (beban) pajak tangguhan

Perhitungan taksiran pajak tangguhan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp71.406.860 dan Rp220.706.167.

d. Aset pajak tangguhan

Perhitungan aset pajak tangguhan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.997.354.106 dan Rp2.194.825.507.

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menyampaikan surat pemberitahuan sendiri atas jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

15. TAXATION (Continued)

Temporary differences consist mainly of depreciation of fixed assets, allowance for doubtful account and employee benefits. Permanent differences consist mainly of interest income already subjected to final tax and equity in net earnings (losses) of associated companies.

c. Deferred tax benefit (expense)

The Company's estimated deferred tax calculation for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp71,406,860 and Rp220,706,167, respectively.

d. Deferred tax assets

The calculation of the Company's deferred tax assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp1,997,354,106 and Rp2,194,825,507, respectively.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company should submit its tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess and amend the tax payable within 5 years after the tax becomes payable.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2023	2022	
Listrik, air dan telepon	2.315.757.315	1.207.421.276	*Electricity, water and telephone*
Gaji dan tunjangan	776.177.449	328.320.567	*Salaries and allowances*
Asuransi	40.941.671	426.586.556	*Insurance*
Lain-lain	419.912.492	985.291.568	*Others*
Jumlah	**3.552.788.927**	**2.947.619.967**	***Total***

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *17. UNEARNED REVENUE*

Akun ini merupakan uang muka sewa ruangan untuk usaha restauran dan kantor yang berjangka waktu 1 tahun. Saldo pendapatan diterima dimuka untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp5.161.782.474 dan Rp3.511.224.684.

This account represents advances for space rental for restaurant and office businesses with a period of 1 year. Unearned income balance for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp5,161,782,474 and Rp3,511,224,684, respectively.
.

18. UTANG JAMINAN

Akun ini merupakan uang jaminan atas pelaksanaan acara-acara pernikahan, seminar, pelatihan, rapat-rapat dan lainnya. Saldo utang jaminan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp14.769.640.374 dan Rp14.883.426.000.

18. CUSTOMER'S DEPOSITS

This account is a security deposit for the implementation of weddings, seminars, training, meetings and others. Balance for the years ended December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp14,769,640,374 and Rp14,883,426,000, respectively.

19. UTANG BANK

Akun ini merupakan saldo atas hutang kepada PT BPD Papua, PT BPD Kalsel dan PT Bank Syariah Bukopin dengan rincian sebagai berikut:

19. BANK LOANS

This account represents the balance of the loan from PT BPD Papua, PT BDP Kalsel and PT Bank Syariah Bukopin, with details as follows:

	2023	2022	
PT BPD Papua	246.290.000.000	251.609.375.000	*PT BPD Papua*
PT BPD Kalsel	186.383.916.931	192.331.532.113	*PT BPD Kalsel*
PT Bank Syariah Bukopin	15.377.576.980	15.841.830.866	*PT Bank Syariah Bukopin*
	448.051.493.911	459.782.737.979	
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Less: current portion*
PT BPD Papua	4.450.000.000	3.850.000.000	*PT BPD Papua*
PT BPD Kalsel	50.256.362.135	51.468.977.316	*PT BPD Kalsel*
PT Bank Syariah Bukopin	2.800.495.440	1.018.654.583	*PT Bank Syariah Bukopin*
	57.506.857.575	56.337.631.899	
Bagian jangka panjang	**390.544.636.336**	**403.445.106.080**	***Long term portion***

a. PT BPD Papua

Dalam tahun 2017 Perusahaan memperoleh persetujuan restrukturisasi kredit sindikasi dari PT BPD Papua berdasarkan Surat Nomor 06/1043.A/krd/2017 tanggal 4 Oktober 2017 dengan maksimum kredit Rp255.000.000.000 dengan jangka waktu 179 (seratus tujuh puluh sembilan) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 10% per tahun dengan bunga dibayar sebesar 4% pertahun hingga tanggal 24 Desember 2020 dan ditangguhkan 6% yang dibayar untuk pertama kali pada bulan Januari 2021 sampai jangka waktu restrukturisasi berakhir yaitu pada bulan Agustus 2032.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT BPD Papua berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 77 tanggal 20 Maret 2013 yang dibuat di hadapan H. Teddy Anwar, S.H., Sp.N., notaris di Jakarta sejumlah maksimal Rp320.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali atas investasi yang berlokasi di Jakarta. Pinjaman tersebut berjangka waktu 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal perjanjian dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% per tahun.

a. PT BPD Papua

In 2017, the Company obtained a syndicated credit restructuring agreement from PT BPD Papua based on Letter No: 06/1043.A/krd/ 2017 dated October 4, 2017 with maximum credit of Rp255,000,000,000 with a term of 179 (one hundred and seventy nine) months since the execution date of Restructuring Credit Agreement with an effective interest rate of 10% per annum with interest payable at 4% per annum until December 24, 2020 and deferred at 6% paid for the first time in January 2021 until the restructuring period ends in August 2032.

Credit facility was given to the Company by PT BPD Papua under Deed of Syndicated Credit Agreement No.77 dated March,20, 2013 of H. Teddy Anwar, S.H., Sp.N., in Jakarta, with maximum amount of Rp320,000,000,000 for refinancing of investment located in Jakarta. The loan term is 84 (eighty four) months since the date of agreement with interest rate of 10.25% per annum.

19. UTANG BANK (Lanjutan)

a. PT BPD Papua (lanjutan)

Jaminan atas kredit ini berupa:

1. Tanah seluas 664 m^2 beserta bangunan diatasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 176.
2. Tanah seluas 547 m^2 beserta bangunan diatasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 288.
3. Tanah seluas 3.208 m^2 beserta bangunan diatasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 286.
4. Tanah seluas 1.014 m^2 beserta bangunan diatasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 387.
5. Tanah seluas 11.625 m^2 beserta bangunan diatasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 33.
6. Tanah seluas 5.775 m^2 beserta bangunan diatasnya yang terletak di Karet Tengsin, Jakarta Pusat sesuai SHGB No. 283.
7. Sarana dan Prasarana hotel yang diikat secara fidusia.
8. Piutang yang dimiliki Perusahaan yang diikat secara fidusia.

b. PT BPD Kalsel

Dalam tahun 2017 Perusahaan memperoleh persetujuan fasilitas restrukturisasi kredit (SP2RK) dari PT BPD Kalsel berdasarkan Surat Nomor 7/SPPK/OPR-JKT/2017 tanggal 12 Oktober 2017 dengan maksimum kredit Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu 144 (seratus empat puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit Restrukturisasi dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 11% per tahun dengan bunga dibayar sebesar 3,5% pertahun dan ditangguhkan 7,5% sampai dengan Desember 2019.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT BPD Kalsel berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) Nomor 15/SPPK/OPR-JKT/2015 tanggal 16 Nopember 2015 sejumlah maksimal Rp50.000.000.000 sebagai tambahan modal kerja untuk menunjang kegiatan operasional Hotel Grand Sahid Jaya dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 11% per tahun.

19. BANK LOANS (Continued)

a. PT BPD Papua (continued)

The collaterals for the credit facility are as follows:

1. *664 m^2 of land with building on it located at Karet Tengsing, Central Jakarta, in accordance with Building Use Right Letter No.176.*
2. *547 m^2 of land with building on it located at Karet Tengsing, Central Jakarta, in accordance with Building Use Right Letter No.288.*
3. *3,208 m^2 of land with building on it located at Karet Tengsing, Central Jakarta, in accordance with Building Use Right Letter No.286.*
4. *1,014 m^2 of land with building on it located at Karet Tengsing, Central Jakarta, in accordance with Building Use Right Letter No.387.*
5. *11,625 m^2 of land with building on it located at Karet Tengsing, Central Jakarta, in accordance with Building Use Right Letter No.33.*
6. *5,775 m^2 of land with building on it located at Karet Tengsing, Central Jakarta, in accordance with Building Use Right Letter No.283.*
7. *Hotel facilities and infrastructures bound by fiduciary.*
8. *Receivable owned by Company bound by fiduciary.*

b. PT BPD Kalsel

In 2017, the Company obtained the approval of credit restructuring facility (SP2RK) from PT BPD Kalsel based on Letter Number: 7/SPPK/OPR-JKT/ 2017 dated October 12, 2017 with maximum credit of Rp150,000,000,000 for a period of 144 (one hundred and forty four) months since the execution date of the Amendment to Restructuring Credit Agreement with an effective interest rate of 11% per annum with interest payable at 3.5% per annum and deferred at 7.5% up to December 2019.

The Company obtained a working capital loan from PT BPD Kalsel under Notice of Credit Approval (SPPK) No. 15/SPPK/OPR-JKT/2015 dated November 16, 2015 amounting to Rp50,000,000,000 for additional working capital to support the operations of Hotel Grand Sahid Jaya with a period of 12 (twelve) months since the date of the agreement with effective interest rate of 11% per annum.

19. UTANG BANK (Lanjutan)

b. PT BPD Kalsel (lanjutan)

Jaminan atas kredit ini berupa:

a. 6 (enam) bidang tanah yang diatasnya berdiri bangunan Hotel Grand Sahid Jaya berserta sarana dan prasarana pendukung yang tertanam diatasnya yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat dengan bukti kepemilikan berupa 6 (enam) SHGB tercatat atas nama PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, dengan total nilai agunan berdasarkan penilaian Appraisal KJPP Rengganis, Hamid & Rekan No.RHR00R1PO61506008 tanggal 19 Agustus 2015 sebesar Rp3.101.677.000.000 dengan nilai likuidasi sebesar Rp2.171.173.900.000 dengan rincian SHGB sebagai berikut:

   1. SHGB No. 33/Karet Tengsin tanggal 17 September 2003 (masa berlaku s/d 31 Juli 2023) dengan luas tanah sebesar 11.625 m^2.
   2. SHGB No. 176/Karet Tengsin tanggal 14 Oktober 1989 (masa berlaku diperpanjang s/d 12 Oktober 2029) dengan luas tanah sebesar 664 m^2.
   3. SHGB No. 283/Karet Tengsin tanggal 17 September 2003 (masa berlaku s/d 27 September 2023) dengan luas tanah sebesar 5.775 m^2.
   4. SHGB No. 286/Karet Tengsin tanggal 13 Mei 1996 (masa berlaku diperpanjang s/d 26 Desember 2029) dengan luas tanah sebesar 3.208 m^2.
   5. SHGB No. 288/Karet Tengsin tanggal 13 Mei 1996 (masa berlaku diperpanjang s/d 26 Oktober 2029) dengan luas tanah sebesar 547 m^2.
   6. SHGB No. 387/Karet Tengsin tanggal 3 Mei 2001 (masa berlaku s/d 2 Mei 2031) dengan luas tanah sebesar 1.014 m^2.

b. Piutang usaha yang timbul dari pendapatan usaha hotel dan pendapatan lainnya dengan nilai minimal Rp25.000.000.000.

c. Pengikatan tagihan atas klaim asuransi sebesar Rp50.000.000.000.

c. PT Bank Syariah Bukopin

Perusahaan mengadakan Perjanjian untuk memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan Musyarakah dan Murabahah dari PT Bank Syariah Bukopin dengan jumlah maksimal sebesar Rp24.737.000.000 dengan jangka waktu selama 60 (enam puluh) dan 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal pencairan pertama.

19. BANK LOANS (Continued)

b. PT BPD Kalsel (continued)

The collaterals for the credit facility are as follows:

a. 6 (six) plots of land on which the Grand Sahid Jaya Hotel building, facilities and infrastructures stand, which is located at Jalan Jenderal Sudirman Kav. 86, Central Jakarta with proof of ownership in the form of 6 (six) Building Use Right Letters registered in the name of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk, with total value of collateral based on the appraisal report of KJPP Rengganis, Hamid & Partners No.RHR00R1PO61506008 dated August 19, 2015 amounting to Rp3,101,677,000,000 with the liquidation value of Rp2,171,173,900,000 with details of Building Use Right Letters as follows:

   1. Building Use Right Letter No. 33/Karet Tengsin dated September 17, 2003 (validity period until July 31, 2023) with a land area of 11,625 m^2.
   2. Building Use Right Letter No. 176/Karet Tengsin dated October 14, 1989 (extended validity period until October 12, 2029) with a land area of 664 m^2.
   3. Building Use Right Letter No.283/Karet Tengsin dated September 17, 2003 (validity period until September 27, 2023) with a land area of 5,775 m^2.
   4. Building Use Right Letter No. 286/Karet Tengsin dated May 13, 1996 (extended validity period until December 26, 2029) with a land area of 3,208 m^2.
   5. Building Use Right Letter No.288/Karet Tengsin dated May 13, 1996 (extended validity period until October 26, 2029) with a land area of 547 m^2.
   6. Building Use Right Letter No. 387/Karet Tengsin dated May 3, 2001 (validity period until May 2, 2031) with a land area of 1,014 m^2.

b. Trade receivables arising from hotel operating revenues and other income with a minimum value of Rp25,000,000,000.

c. Binding of insurance claims amounting to Rp50,000,000,000.

c. PT Bank Syariah Bukopin

The Company entered into an agreement to acquire several Musyarakah and Murabahah financing facility from PT Bank Syariah Bukopin with maximum amount of Rp24,737,000,000 with maturity date of 60 (sixty) and 84 (eighty four) months since the date of first draw down.

19. UTANG BANK (Lanjutan)

c. PT Bank Syariah Bukopin (Lanjutan)

Jaminan atas kredit ini berupa:

1. SHM atas satuan Rumah Susun No.249/XII/I/Karet Tengsin Apartemen Istana Sahid Blok I Lt 12A.03 Jl. KH Mas Mansyur Luas 144,38 m^2 atas nama PT Sahid Inti Dinamika.
2. SHM atas satuan Rumah Susun No. 184/D Karet Tengsin Apartemen Istana Sahid Lt DSR No. 02 Jl. KH. Mas Mansyur Luas 119,16 m^2 atas nama PT Sahid Inti Dinamika.
3. SHM atas satuan Rumah Susun No. 185/D Karet Tengsin Apartemen Istana Sahid Lt DSR No. 03 Jl. KH Mas Mansyur Luas 212,48 m^2 atas nama PT Sahid Inti Dinamika.
4. Berlaku ketentuan *Cross Collateral* dan *Cross Default* atas seluruh pembiayaan PT Hotel Sahid Jaya International di Bank Syariah Bukopin.

19. BANK LOANS (Continued)

c. PT Bank Syariah Bukopin (Continued)

The collaterals for the credit facility are as follows:

1. *Freehold Title of Apartment unit No. 249/XII/I/Karet Tengsin Apartemen Istana Sahid Blok I Lt 12A.03 Jl. KH Mas Mansyur, with an area of 144.38 m^2, registered on behalf of PT Sahid Inti Dinamika.*
2. *Freehold Title of Apartment unit No. 184/D Karet Tengsin Apartemen Istana Sahid Lt DSR No. 02 Jl. KH. Mas Mansyur with an area of 119,16 m^2, registered on behalf of PT Sahid Inti Dinamika.*
3. *Freehold Title of Apartment unit No. 185/D Karet Tengsin Apartemen Istana Sahid Lt DSR No. 03 Jl. KH Mas Mansyur with an area of 212,48 m^2, registered on behalf of PT Sahid Inti Dinamika.*
4. *Provisions of Cross Collateral and Cross Default are applicable on all financing facilities received by PT Hotel Sahid Jaya International from Bank Syariah Bukopin.*

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan saldo atas hutang pembiayaan kepada PT Maybank Indonesia Finance dengan rincian sebagai berikut:

20. LEASE FINANCING

This account represents the balance of the loan from PT Maybank Indonesia Finance, with details as follows:

	2023	2022	
PT Maybank Indonesia Finance	225.072.000	337.608.000	*PT Maybank Indonesia Finance*
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Less: current portion*
PT Maybank Indonesia Finance	112.536.000	112.536.000	*PT Maybank Indonesia Finance*
Bagian jangka panjang	**112.536.000**	**225.072.000**	***Long term portion***

Pada tahun 2022, Perusahaan membeli 1 unit Mobil Honda CRV Rp.500.000.000 dengan menggunakan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance dengan jumlah pembiayaan sebesar Rp.440.766.000. Pembayaran dilakukan dengan cicilan bulanan sebesar Rp.9.378.000 untuk jangka waktu 48 bulan dengan tingkat bunga tetap 3,25% per tahun.

In 2022, the Company purchased 1 unit of Honda CRV Car for Rp.500,000,000 using a financing facility from PT Maybank Indonesia Finance with a total financing of Rp.440,766,000. Payments are made in monthly installments of Rp.9,378,000 for a period of 48 months with a fixed interest rate of 3.25% per year.

21. UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA / *21. OTHER SHORT TERM PAYABLES*

Akun ini dapat dirinci sebagai berikut: / *Detail of accrued expenses is as follows:*

	2023	2022	
Biaya service hotel	2.344.328.469	1.990.100.386	*Service expenses*
Lain-lain	1.050.892.529	765.650.947	*Others*
Jumlah	**3.395.220.998**	**2.755.751.333**	***Total***

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS*

a. Program Pensiun / ***a. Pension Plan***

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun melalui program tunjangan hari tua dan program pensiun pasti bagi karyawan yang telah memenuhi persyaratan. Program tunjangan hari tua pengelolaannya diserahkan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sumber pendanaan pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan perusahaan masing-masing sebesar 6% dan 4% dari gaji pokok, dan jika ada kekurangan dana akan ditanggung oleh perusahaan.

The Company established a pension plan program through defined contribution retirement plan and defined pension plan covering all their eligible permanent employees. The defined contribution retirement plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The pension plans are funded by contributions from the Company and employees at 6% and 4%, respectively, of basic salary. Whenever shortage of funds arises, it shall be charged to the Company.

b. Imbalan Pasca Kerja Lainnya / ***b. Other Post Employment Obligations***

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen terakhir yang dilakukan oleh KKA Muh. Imam Basuki dan Rekan yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 4 Maret 2024 dan 9 Maret 2023, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company and Subsidiary recognize the allowance for employee benefits based on the latest actuarial calculation by KKA Muh. Imam Basuki and Partners an independent actuary dated March 4, 2024 and March 9, 2023, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumption as follows:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,77%	6,85%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	4%	4%	*Salary growth rate*
Tingkat mortalitas	Tabel TMI IV - 2019	Tabel TMI IV - 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Pension age*
Tingkat pengunduran diri	5% untuk karyawan berusia 20 sampai 41 tahun dan akan menurun sebesar 0,5% sampai dengan 0% pada usia 51 tahun/ *5% for employees aged 20 to 41 years and will decrease by 0.5% to 0% at the age of 51 years*		*Resignation rate*

Rekonsiliasi perubahan pada aset dan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan: / *Reconciliation of changes in assets and liabilities that are recognized in the statement of financial position:*

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (Continued)

	2023	2022	
Liabilitas bersih awal tahun	3.283.817.578	24.781.799.356	*Net liability - beginning of year*
Beban diakui dalam laporan laba rugi	324.576.636	1.003.209.848	*Expenses recognized in profit or loss*
Pembayaran imbalan kerja	(403.179.984)	(4.261.982.488)	*Benefits paid*
Pendapatan komprehensif lain	(818.993.928)	(18.239.209.139)	*Other comprehensive income*
Liabilitas bersih akhir tahun	**2.386.220.302**	**3.283.817.578**	***Net liability - end of year***

Jumlah karyawan Perusahaan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 20 dan 30 karyawan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Total Company's employees that are entitled to employment benefit are 20 and 30 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

The management of the Company believes that provision for employee benefits obligations for the years ended December 31, 2023 and 2022 are adequate to cover the requirement of Labor Law.

Rincian beban yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The details of expenses recognized in the statements of financial position are as follows:

	2023	2022	
Biaya bunga	224.941.504	991.271.974	*Interest cost*
Biaya jasa kini	99.635.132	106.899.390	*Current service cost*
Penyesuaian manfaat	--	(94.961.516)	*Benefit adjustment*
Beban yang diakui	**324.576.636**	**1.003.209.848**	***Recognized expenses***

Rekonsiliasi (beban) pendapatan komprehensif lainnya:

Reconciliation of other comprehensive income (expenses):

	2023	2022	
Beban komprehensif lain awal periode	(1.822.482.971)	(2.825.692.819)	*Other comprehensive expenses at the beginning of year*
Pendapatan (beban) komprehensif lain periode berjalan	324.576.636	1.003.209.848	*Other comprehensive income in current period*
Jumlah	**(1.497.906.335)**	**(1.822.482.971)**	***Total***

23. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

23. OTHER LONG TERM LIABILITIES

Akun ini merupakan beban pesangon karyawan yang pembayarannya diangsur dengan jangka waktu 36 bulan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp10.910.501.422 dan Rp16.491.318.877.

This account represents severance pay for employees whose payments are paid in installments over a period of 36 months for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp10,910,501,422 and Rp16,491,318,877 and Rp Nil, respectively.

24. MODAL SAHAM / *24. CAPITAL STOCKS*

Susunan pemegang saham Perusahaan untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek masing masing pada tanggal 3 Januari 2024 dan 3 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders for the years ended December 31, 2023 and 2022 as stated in the reports by PT Datindo Entrycom, Securities Administration Agency, dated January 3, 2024 and January 3, 2023, respectively, is as follows:

	31 Desember 2023 dan 2022/ *December 31, 2023 and 2022*			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Modal Disetor/ *Paid-in Capital***	
PT Empu Sahid International	883.951.142	78,97%	441.975.571.000	*PT Empu Sahid International*
PT Sahid Insanadi	68.010.926	6,08%	34.005.463.000	*PT Sahid Insanadi*
Prof. DR. H. Sukamdani Sahid Gitosardjono	36.489.600	3,26%	18.244.800.000	*Prof. DR. H. Sukamdani Sahid Gitosardjono*
Ny. Hj. Juliah Sukamdani	33.607.100	3,00%	16.803.550.000	*Ny. Hj. Juliah Sukamdani*
Masyarakat	97.267.400	8,69%	48.633.700.000	*Public*
Jumlah	**1.119.326.168**	**100,00%**	**559.663.084.000**	***Total***

25. AGIO SAHAM / *25. PREMIUM ON CAPITAL STOCK*

Saldo agio saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp25.200.000.000.

Balance of premium on capital stock for the years ended December 31, 2023 and 2022 is amounting to Rp25,200,000,000.

26. SELISIH PENILAIAN ASET DAN LIABILITAS / *26. REVALUATION INCREMENT IN ASSET AND LIABILITIES*

Pada laporan keuangan tahun buku 2011 dan seterusnya (selama 10 tahun) diungkapkan bahwa akun ekuitas selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp12.899.930.900 dan saldo rugi (defisit) sebesar Rp257.845.316.553 dieliminasi dengan nilai wajar aset dan liabiltas Perseroan sebesar Rp587.652.997.664 yang didasarkan pada penilaian pada tanggal 30 Juni 2011 yang dilakukan oleh penilai independen, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantory & Rekan, dalam laporannya tertanggal 10 Agustus 2011 No. 457-1.7.1.1.4.11.08.11, sehingga terdapat selisih lebih penilaian aset dan liabilitas sebesar Rp316.907.750.211.

In the financial statements of 2011 and beyond (for 10 years) is disclosed that the account of the equity for the difference in values of restructuring transaction of entities under common control amounting to Rp12,899,930,900 and the retained earnings (deficit) amounting to Rp257,845,316,553 have been eliminated by fair value of the assets and liabilities of the Company which amounted to Rp587,652,997,664 based on the appraisal as of June 30, 2011 performed by an independent appraiser, KJPP Amin, Nirwan, Alfiantory & Rekan, in its report dated August 10, 2011 No.457-1.7.1.1.4.11.08, so that there is an excess revaluation increment in assets and liabilities amounting to Rp316,907,750,211.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan mengakui kerugian selisih nilai transaksi restrukturisasi sebesar Rp12.899.930.900.

As of December 31, 2021, the Company recognized a loss on difference in value from restructuring transactions amounting to Rp12,899,930,900.

27. SALDO LABA / *27. RETAINED EARNING*

	2023	2022	
Ditentukan penggunaannya:			*Appropriated:*
Saldo laba awal tahun			*Balance at the beginning of the year*
Cadangan	8.242.636.363	8.242.636.363	*Reserves*
Penambahan:			*Addition:*
Saldo laba	--	--	*Retained earning*
Saldo laba akhir tahun	**8.242.636.363**	**8.242.636.363**	*Balance at the end of the year*
Belum ditentukan penggunaannya:			*Unappropriated:*
Saldo laba awal tahun	(114.931.826.911)	(84.754.493.873)	*Balance at the beginning of the year*
Penambahan (Pengurangan):			*Addition (deduction):*
Penyertaan saham	--	--	*Investment in shares*
Laba (rugi) tahun berjalan			*Income (loss) for the year*
Dana cadangan	(22.568.533.960)	(30.177.333.038)	*Reserves*
Jumlah	**(137.500.360.871)**	**(114.931.826.911)**	***Total***

28. PENDAPATAN USAHA / *28. REVENUES*

Pendapatan usaha PT Hotel Sahid Jaya International Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The operating revenues of PT Hotel Sahid Jaya International Tbk for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Kamar	45.222.224.384	32.101.250.395	*Room*
Makanan dan minuman	78.888.286.765	46.516.264.099	*Food and beverages*
Ruangan toko (sewa)	4.438.043.460	4.108.005.738	*Shop arcade rental*
Sewa dan *service* apartemen	793.028.733	1.174.750.600	*Apartment service and rental*
Lain-lain	3.763.239.072	6.336.945.279	*Others*
Jumlah	**133.104.822.414**	**90.237.216.111**	***Total***

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang diperoleh dari parkir, kolam renang, internet, laundry, transportasi, catering dan pusat bisnis.

Other revenue represents revenue earned from parking, swimming pool, internet, laundry, transportation, catering and business center.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN / *29. COST OF SALES*

	2023	2022	
Makanan dan minuman	25.691.162.179	15.302.201.301	*Food and beverages*
Tenaga kerja langsung	13.465.995.197	10.074.419.740	*Direct labor*
Beban departemen lainnya	10.549.157.123	7.548.078.014	*Other departments*
Jumlah	**49.706.314.499**	**32.924.699.055**	***Total***

30. BEBAN PENJUALAN / *30. SELLING EXPENSES*

	2023	2022	
Beban Pegawai	1.593.443.800	1.159.093.654	*Personnel expenses*
Promosi	113.390.522	156.779.895	*Promotion*
Alat Tulis Kantor	58.208.539	49.599.324	*Stationery*
Telepon	17.379.843	26.429.848	*Telephone*
Transportasi	5.140.484	18.758.345	*Transportation*
Jamuan	1.247.197	25.817.475	*Entertainment*
Iklan	--	13.179.596	*Advertisement*
Lain-lain	878.622.778	484.166.938	*Others*
Jumlah	**2.667.433.163**	**1.933.825.075**	***Total***

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *31. ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES*

	2023	2022	
Penyusutan (catatan 11)	38.136.992.826	36.248.009.722	*Depreciation (note 11)*
Telepon, listrik & air	15.881.274.979	14.676.716.279	*Telephone, electricity and water*
Pajak-pajak	11.183.103.343	8.218.149.833	*Taxes*
Gaji dan tunjangan lainnya	10.239.508.282	10.183.470.194	*Salaries and other allowance*
Pemeliharaan	6.191.244.361	4.726.161.202	*Maintenance*
Imbalan pasca kerja	324.576.636	1.003.209.848	*Employee benefits*
Jasa profesional	613.203.730	112.229.500	*Professional fees*
Asuransi	347.530.000	938.171.038	*Insurance*
Administrasi saham	321.900.000	360.249.998	*Share administrative*
Biaya direksi	199.850.000	110.108.000	*Directors expenses*
Komisi kartu kredit	186.810.386	204.324.872	*Credit card commissions*
Alat tulis kantor	182.922.415	123.037.919	*Stationery*
Perijinan dan retribusi	103.249.891	250.919.060	*Licences and retribution*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	811.320.863	1.278.799.361	*Others (each below Rp100 million, respectively)*
Jumlah	**84.723.487.712**	**78.433.556.826**	***Total***

32. BEBAN LAIN-LAIN / *32. OTHER EXPENSES*

	2023	2022	
Lain-lain	40.956.222	28.700.877	*Others*
Jumlah	**40.956.222**	**28.700.877**	***Total***

33. PENDAPATAN KEUANGAN / *33. FINANCIAL INCOME*

	2023	2022	
Laba (rugi) selisih kurs	(14.346.586)	224.853.172	*Gain (loss) on foreign exchange*
Lain-lain	64.233.321	54.254.125	*Others*
Jumlah	**49.886.735**	**279.107.297**	***Total***

34. BEBAN KEUANGAN / *34. FINANCIAL EXPENSES*

	2023	2022	
Biaya bunga	19.594.393.261	8.605.056.325	*Interest expense*
Biaya Administrasi Bank	15.360.763	48.135.046	*Bank charges*
Jumlah	**19.609.754.024**	**8.653.191.371**	***Total***

35. INFORMASI SEGMEN USAHA / *35. INFORMATION OF BUSINESS SEGMENT*

	2023				
	Kantor Pusat/ *Head Office*	**Perhotelan/ Hospitality**	**Apartemen/ Apartment**	**Jumlah/ Amount**	
Segmen Bisnis					***Business Segment***
Pendapatan neto	5.038.043.460	127.273.750.221	793.028.733	133.104.822.414	*Net revenue*
Hasil segment (Bruto)	5.038.043.460	78.012.448.870	348.015.585	83.398.507.915	*Segment result (Gross)*
Beban penjualan	(197.374.263)	(2.267.937.693)	(202.121.207)	(2.667.433.163)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(59.066.078.699)	(25.481.602.426)	(175.806.587)	(84.723.487.712)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain	(48)	(40.956.174)	--	(40.956.222)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan	59.913.497	--	(10.026.762)	49.886.735	*Finance income*
Beban keuangan	(19.542.525.089)	(10.428.230)	(56.800.705)	(19.609.754.024)	*Finance cost*
Laba (rugi) sebelum pajak	(73.708.021.142)	50.211.524.347	(96.739.676)	(23.593.236.471)	*Profit (loss) before tax*
Beban pajak	71.406.860	--	--	71.406.860	*Tax expense*
Laba (rugi) tahun berjalan	(73.636.614.282)	50.211.524.347	(96.739.676)	(23.521.829.611)	*Profit (loss) for the year*
Informasi lainnya					***Other information***
Aset segmen	1.223.314.539.000	38.036.600.138	2.068.147.976	1.263.419.287.114	*Segment assets*
Liabilitas segmen	466.255.127.324	32.070.981.573	2.164.887.651	500.490.996.548	*Segment Liabilities*
Perolehan aset tetap	4.062.568.655	11.450.529.541	27.591.500	15.540.689.696	*Acquisition of fixed assets*

	2022				
	Kantor Pusat/ *Head Office*	**Perhotelan/ Hospitality**	**Apartemen/ Apartment**	**Jumlah/ Amount**	
Segmen Bisnis					***Business Segment***
Pendapatan neto	3.829.379.879	85.200.151.632	1.207.684.600	90.237.216.111	*Net revenue*
Hasil segment (Bruto)	3.829.379.879	52.818.959.372	664.177.805	57.312.517.056	*Segment result (Gross)*
Beban penjualan	(100.312.159)	(1.589.065.398)	(244.447.518)	(1.933.825.075)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(54.053.890.107)	(24.241.451.550)	(138.215.169)	(78.433.556.826)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain	--	(28.700.877)	--	(28.700.877)	*Other expenses*
Pendapatan keuangan	48.416.334	221.644	230.469.319	279.107.297	*Finance income*
Beban keuangan	(8.634.831.339)	(16.990.318)	(1.369.714)	(8.653.191.371)	*Finance cost*
Laba (rugi) sebelum pajak	(58.911.237.392)	26.942.972.873	510.614.723	(31.457.649.796)	*Profit (loss) before tax*
Beban pajak	220.706.167	--	--	220.706.167	*Tax expense*
Laba (rugi) tahun berjalan	(58.690.531.225)	26.942.972.873	510.614.723	(31.236.943.629)	*Profit (loss) for the year*
Informasi lainnya					***Other information***
Aset segmen	1.275.431.262.172	25.985.870.619	2.327.594.460	1.303.744.727.251	*Segment assets*
Liabilitas segmen	484.118.857.559	35.627.177.192	1.816.979.737	521.563.014.488	*Segment Liabilities*
Perolehan aset tetap	11.637.808.327	2.801.860.971	--	14.439.669.298	*Acquisition of fixed assets*

36. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

(i) Risiko Pasar

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing
Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

(i) Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)
Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas serta piutang usaha.

Risiko Suku Bunga
Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.Terkait dengan fasilitas kredit, nilai tercatat dari fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari fasilitas kredit yang diperoleh mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

Perusahaan membuat proyeksi arus kas rutin untuk memantau pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman. Saat ini Perusahaan tidak menghadapi risiko suku bunga.

(ii) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

36. RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Market Risk

Foreign Exchange Risk
Foreign exchange rate risk is when the fair value of future cash flow of a financial instrument fluctuates because of changes in foreign exchange rates.

(i) Market Risk (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)
The Company's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent and trade account receivables.

Interest Rate Risk
Interest rate risk is when the fair value of future cash flow of a financial instrument fluctuates because of changes in market interest rate. The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of its fair value.

The estimated fair value of credit facilities obtained reflects the amount of discount from current estimates of future cash flows expected to be received. Expected cash flows is discounted at current market rates to determine fair value.

The Company makes routine cash flow projections to monitor the payment of principal and interest loan. Currently, the Company does not face interest rate risk.

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk where the Company and Subsidiary will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

36. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan) / *36. RISK MANAGEMENT (Continued)*

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

The Company's financial instruments that are potentially containing credit risk are cash and cash equivalent, trade accounts receivable and other accounts receivable. Maximum total credit risks exposure is equal to the amount of the respective accounts.

Terkait dengan piutang usaha yang sebagian besar berasal dari penjualan dengan menggunakan kartu kredit, Perusahaan melakukan *monitoring* terhadap reputasi bank, umur piutang dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit. Sedangkan untuk bank, hanya bank dengan predikat baik yang dipilih.

In relation to trade receivables which are mainly derived from sales by credit card, the Company monitors the bank's reputation and receivable aging list, and collect accounts receivable on an ongoing basis to minimize credit risk. As for the banks, only banks with a good predicate is selected.

(iii) Risiko Likuiditas / *(iii) Liquidity risk*

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk in which the Company will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments. The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents in sufficient amount to enable the Company to meet its commitment in the normal course of operation. In addition the Company also controls the cash flow projections, actual cash flow and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

Rincian mengenai waktu jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Jumlah/ *Total*	**Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year***	**Dalam waktu 1-5 tahun/ *Within 1-5 year***	**Dalam waktu lebih dar 5 tahun/ *Within more than 5 year***	
2023					***2023***
Utang bank jangka panjang	448.051.493.911	57.506.857.575	390.544.636.336	--	*Long-term bank loans*
Utang usaha	11.240.696.093	11.240.696.093	--	--	*Trade payables*
Utang jangka pendek lainnya	3.395.220.998	3.395.220.998	--	--	*Other short term liabilities*
Beban yang masih harus dibayar	3.552.788.927	3.552.788.927	--	--	*Accrued expenses*
Utang jaminan	14.769.640.374	14.769.640.374	--	--	*Customer's deposits*
Jumlah	**481.009.840.303**	**90.465.203.967**	**390.544.636.336**	**--**	***Total***

	Jumlah/ *Total*	**Dalam waktu 1 tahun/ *Within 1 year***	**Dalam waktu 1-5 tahun/ *Within 1-5 year***	**Dalam waktu lebih dar 5 tahun/ *Within more than 5 year***	
2022					***2022***
Utang bank jangka panjang	459.782.737.979	56.337.631.899	403.445.106.080	--	*Long-term bank loans*
Utang usaha	15.609.059.371	15.609.059.371	--	--	*Trade payables*
Utang jangka pendek lainnya	2.755.751.333	2.755.751.333	--	--	*Other short term liabilities*
Beban yang masih harus dibayar	2.947.619.967	2.947.619.967	--	--	*Accrued expenses*
Utang jaminan	14.883.426.000	14.883.426.000	--	--	*Customer's deposits*
Jumlah	**495.978.594.650**	**92.533.488.570**	**403.445.106.080**	**--**	***Total***

37. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN / *37. FINANCIAL INSTRUMENTS*

	2023	2022	
Nilai tercatat			***Carrying value***
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	6.441.391.564	14.242.085.259	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang usaha pihak ketiga	10.778.346.542	8.870.568.365	*Trade Receivable of Third Parties*
Piutang pihak berelasi	50.213.342.046	63.658.236.649	*Due from related parties*
Penyertaan saham	25.000.000	25.000.000	*Investment in shares*
Aset lain-lain	12.534.740.494	12.534.740.494	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	**79.992.820.646**	**99.330.630.767**	***Total financial assets***
Persentase dari jumlah aset	6,33%	7,62%	*Percentage of total assets*

	2023	2022	
Nilai tercatat			***Carrying value***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha pihak ketiga	11.240.696.093	15.609.059.371	*Trade payable of third parties*
Utang bank	448.051.493.911	459.782.737.979	*Bank loans*
Utang jaminan	14.769.640.374	14.883.426.000	*Customer's deposit*
Biaya yang masih harus dibayar	3.552.788.927	2.947.619.967	*Accrued expenses*
Utang jangka pendek lainnya	3.395.220.998	2.775.751.333	*Other short term liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**481.009.840.303**	**495.998.594.650**	***Total financial liabilities***
Persentase dari jumlah liabilitas	95,34%	98,26%	*Percentage of total liabilities*

Berikut ini metode asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar.

Below is the method of assumption used to estimate fair value.

Nilai wajar didefiniskan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan didalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain didalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in forced sale or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Instrumen keuangan yang disajikan didalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, or otherwise served in the carrying amount if the amount is close to fair value or if fair value cannot be measured reliably. The methods and assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi.
   Efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

a. Financial instruments carried at fair value or amortized cost.
   Securities are recorded at fair value which refers to the price quotations published in the current market.

b. Financial instruments and the carrying amount close to their fair value.

37. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak-pihak berelasi, penyertaan saham, utang usaha pihak ketiga, utang laan-lain, biaya masih harus dibayar, jaminan penyewa mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of cash and cash equivalents, short term investments, accounts receivable, other receivables, receivables to related parties, investments, debts to third parties, other liabilities, accrued expenses, guarantee from lessee are close to the carrying value due to the short-term nature.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

38. THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were authorised by the Board of Directors for issuance on on March 27, 2024.



PT HOTEL SAHID JAYA INTERNATIONAL Tbk

Sahid Building South Wing 2nd Floor, 86
Jalan Jendral Sudirman
Jakarta 10220 – Indonesia

P. +62-21 570 2431, 570 4591, 570 2438
F. +62-21 570 2299
www.grandsahidjaya.com